

REFORMATA

menyuarakan kebenaran dan keadilan

**Full Gospel Indonesia
Menangkan Jiwa Tanpa Ibadah**

**Selebriti Kristen
Pindah Agama, Kenapa?**

Nikita & Album Barunya

P R O M O S I
LANGGANAN HUBUNGI:
TELP. 021-3924229
FAX. 021-3148543
Jl. Salemba Raya No. 24B
Jakarta Pusat 10430



**Liliana Tanoesoedibjo
& Miss Indonesia**

Apa Salah Paus?

Paus Benediktus XVI

talenta Holyland Tours
arah - Berdoa & Bersyukur

HOLYLAND - CAIRO 11D

(Acara selengkapnya dapat dilihat di: www.holyland-journeys.blogspot.com)
Jordan-Tiberias-Nazareth-Jerusalem-Bethlehem-
Gn. Sinai-Cairo

Keberangkatan 21 Nov - 01 Dec 2006

Acara Khusus:

- Doa Malam di Taman Getsemani
- Baptisan di Sungai Yordan
- Doa bagi psng Suami-Istri di Gijf Kana

Hotel: Mendaki Gunung Sinai

Caesar(5*), Grand Court(5*), Sino Plaza(3*)

Sofitel Sphinx(5*) **Airlines By:** Etihad Airlines

CALL US NOW:

Pdt. OTTO OBAJA TOBING:
0812 9454812 atau 021. 70007179
Ms. YULI : 0818 707079
Ms. DOLLY: 0813 1470 8758



PT Talenta Agung Abadi

Sunter Paradise 2 Blok K29 Jakarta 14350

P. 021 65831507 F. 021 6404982

E-mail: talenta@pacifi.net.id

**Harga 8
US\$ 1.850
(ALL-IN)**

bersama:

dt. OTTO OBAJA TOBING STH

DAFTAR ISI

DARI REDAKSI	2
Berpaling dari Kristus, Kasihan...	
LAPORAN UTAMA	3-5
Artis Kristen Berpindah Agama	
EDITORIAL	6
Bencana dan Seyembara	
MANAJEMEN KITA	7
Dekadensi Moral dan Integritas	
BINCANG BINCANG	8
Liliana H. Tanoesoedibjo: Tidak Ada Pamer Bikini di Ajang Miss Indonesia	
MUDA BERPRESTASI	9
Samuel AFI Junior Tiga Kali Tampol di Hadapan Presiden	
GERAKAN MASYARAKAT	10
LPKM UKI Beri Bea Siswa bagi Mahasiswa Nias	
KREDO	11
Siapaakah Maria Magdalena?	
JADWAL GEREJA	12
OPINI	13
Arsitektur dan Perencanaan Kota yang Mamonis	
SERBA-SERBI	14
Bulan Bahasa dan Sastra 2006	
HIKAYAT	14
Nuklir	
KONSULTASI TEOLOGI	15
Tragisnya Nasib Yudas Iskariot	
KAWULA MUDA	16
Kawula Muda Peduli Anak Jalanan	
SENGGANG	17
Natashia Nikita dan Rudy Tan	
LAPORAN KHUSUS	18-19
Full Gospel Menangkan Jiwa	
KHAS	20
Vatikan, Negara dalam Negara	
Angket Pembaca	21-22
KONSULTASI KESEHATAN	23
Buang Air Besar Empat Kali Sehari	
RESENSI BUKU	23
Kristen Sejati dan Kontekstualisasi Budaya	
PROFIL	24
Samuel Samy Runtuwene Tapak Mundur untuk Sebuah Langkah Maju	
UNGKAPAN HATI	25
Rachellia, Mantan Lesbian Dijajah Tuhan, Kembali Jadi Wanita Sejati	
KONTROVERSI	26
Paus tua kencana dunia Islam	
SUARA PINGGIRAN	26
Gabriel Silalahi, Pengamen Buta Tetap Berjuang sekalipun Ditolak Ngamen di Gereja	
KHOTBAH POPULER	27
Masih Adakah Hati Nurani?	
BACA-GALI ALKITAB	27
Tuhan adalah Pertolonganmu	
MATA HATI	28
Kewajiban Asasi Umat	
SULUH	29
Lingkar Mangundap Anak Cacat pun Memiliki Kelebihan	
JEJAK	29
C.S. LEWIS Sastrawan Kristen Sejati Abad 20	
PELUANG	30
Niko Harnadi Tengah Malam pun Layani Klien	



Berpaling dari Kristus, Kasihan...

Syalom...

Para pembaca REFORMATA yang kami kasihi, dalam edisi ke-45 ini kami mengemukakan sebuah topik yang selalu aktual dan menarik bagi sebagian besar masyarakat kita: *konversi* atau berpindah agama!

Bagi masyarakat religius seperti kita bangsa Indonesia, isu ini tergolong sangat sensitif, terutama bagi komunitas penganut agama tertentu. Bagi komunitas ini, berpindah agama sangat dilarang—bahkan konon bisa diancam mati. Namun jika ada penganut agama lain—sebut saja misalnya Kristen—yang berpindah

ke agama mereka, justru sangat mereka sukuri.

Sebagai umat Kristen, pengikut Kristus yang penuh kasih itu, kita patut bangga dan bersyukur, sebab kita tidak perlu harus melarang-larang orang lain untuk berpindah keyakinan. Sebab, bagaimanapun juga itu merupakan hak asasi seseorang. Namun, sangat disesalkan jika seorang anak Tuhan harus meninggalkan Juru Selamat itu meski dengan alasan apa pun. Ingat, Kristus telah memilih kita sebagai umat tebusan-Nya, maka sangat disayangkan jika kita menyalahkan jani Tuhan akan kehidupan yang kekal di surga nanti.

Kita hanya sangat merasa kasihan

melihat ada anak Tuhan yang terpaksa meninggalkan jalan ke surga, hanya demi materi, uang, gengsi, jabatan, kesempatan, cinta, atau apa pun juga. Godaan duniawi memang dahsyat dan menyilaukan. Memang, ada banyak alasan yang bisa dilontarkan untuk mengingkari ketuhanan Kristus. Ada banyak argumentasi yang dapat dikemukakan untuk menggoda atau mempengaruhi anak-anak Tuhan untuk menjual "semangkuk kacang merah" itu.

Menyedihkan, jika hanya karena alasan cinta, seorang gadis atau seorang pemuda mening-

galkan Yesus, anak Allah yang telah menyatakan dengan tegas, "*AKU-lah jalan dan kebenaran dan hidup, tidak seorang pun akan sampai kepada Bapa, jika tidak melalui AKU*" (Yohanes 14: 6).

Mari renungkan kalimat yang agung itu. Bagi yang sempat berpaling, kembalilah ke pangkuan-Nya. Tuhan itu mahakasih, dan juga maha-pengampun.

Laporan Khusus kami menyajikan kiprah Full Gospel yang telah berusia 50 tahun. Organisasi ini sangat berjasa memperkenalkan Kristus ke dalam kehidupan orang-orang yang sempat jatuh. □



Surat Pembaca

REFORMATA, Media Favorit di Nusantara

REFORMATA suatu saat akan menjadi media favorit di Indonesia, khususnya bagi umat kristiani. Isinya sesuai fakta, padat, aktual, dan tema-tema yang diusung luas. Para narasumber pun rata-rata berwawasan luas dan bagus. Harganya pun terjangkau.

Selamat buat para redaktornya, semoga jerih lelah kalian dapat menjadikan bangsa ini semakin kritis dalam menyerap berita. Semoga REFORMATA menjadi "mata hati" bagi yang buta realita.

Peter—(0815-9078xxx)

Silang Pendapat Yonky dan Gilbert

SILANG pendapat antara Yonky Karman dan Romo Benny dengan Gilbert Lumoindong (Laporan Utama REFORMATA edisi 44), harus dikembalikan ke Alkitab. Ingatlah Firman Allah: "Ya dan Amin, kekal selama-lamanya". Jadi, Israel dahulu sama dengan Israel modern. Apakah Saudara Yonky dan Benny mau membantah kekekalan Firman Allah? (0816-1955xxx)

Kemajuan REFORMATA

LUAR biasa tabloid REFORMATA dalam tiga edisi terakhir. Sungguh banyak kemajuan yang saya lihat, terutama mengenai isi, khususnya Laporan Utama maupun tata letak dan kaver. Saya punya usul agar untuk rubrik Laporan Utama edisi berikutnya, REFORMATA mewawancarai Pdt. Jacob Nahuway, yang mempunyai visi untuk mengadakan KKR bersama dan seminar aliran-aliran Pentakosta. Saya percaya, banyak sekali jemaat GBI dan GPdI yang menunggu informasi tersebut, terima kasih. GBU (0812-3115xxx).

Terimakasih atas perhatian dan usulannya. Sebelum menerima sms Anda, Redaksi sudah memutuskan untuk memilih topik itu untuk edisi ke-44 yang sudah beredar sejak pertengahan September ini. Selamat membaca, kami tunggu saran dan kritik berikut demi kesempurnaan tabloid kesayangan kita ini. Tuhan memberkati. (Redaksi)

Petisi Hari Perdamaian Internasional 21 September 2006

PADA 21 September 2006, kami peserta MALAM RENUNGAN PERDAMAIAN di Tugu Proklamator, Jalan Proklamasi, Jakarta, menyatakan dan menandatangani petisi sebagai berikut:

Kami percaya dan akan terus hidup untuk saling mempercayai serta saling menghidupi satu dengan yang lainnya, bahwa agama-agama adalah mata-air bagi terciptanya persaudaraan sejati dan perdamaian abadi.

Kami percaya bahwa kekerasan, konflik dan perang bukan jalan keluar dari seluruh krisis kemanusiaan dan kehidupan, atas alasan apa pun.

Kami percaya, kami berkewajiban penuh menjamin bahwa generasi mendatang dilindungi dari suasana kekerasan, konflik dan perang, sebagaimana yang telah terjadi selama ini. Kami percaya kami harus berusaha keras, dari berbagai latar belakang apa pun, untuk mencari jalan utama dan jalan maju bagi terwujudnya persaudaraan sejati dan perdamaian abadi, pada berbagai aras dan tingkat.

Kami percaya bahwa kami akan terus membangun jaringan doa, karsa, kiprah dan karya, dengan kekuatan dari Tuhan Yang Mahaesa, untuk terus mengupayakan persaudaraan sejati dan perdamaian, sampai titik darah yang penghabisan, sekarang dan sepanjang segala abad. Akhirnya, kami percaya dan akan terus hidup untuk saling mempercayai serta saling menghidupi satu dengan yang lainnya, bahwa Tuhan Yang Mahaesa telah menganugerahkan agama-agama sebagai jalan utama menuju persaudaraan sejati dan perdamaian abadi, sekarang dan sepanjang segala abad.

Anyawirawan Simauw
Pendiri dan Pelayan Tarekat Saudara Sebangsa
TAREKAT SALEMA SEPULUH
Jalan Salema Raya 10, Jakarta Pusat

Pernyataan Sikap Poso Morowali Watch

Hentikan Kekerasan di Poso Bentuk TGPF, Segera!

Tragedi kemanusiaan di POSO yang berlangsung sejak tahun 1998,

memicu kehadiran berbagai bentuk operasi intelijen, operasi polisi dan operasi militer di Poso. Catatan kami menunjukkan BAHWA SEJAK PERISTIWA Bom Tentena 28 Mei 2005 dan beberapa aksi kekerasan lainnya seperti peristiwa mutilasi atas tiga siswi tanggal 29 Oktober 2005 dan penembakan dua siswi 8 November 2005, maka dibentuk Satuan Tugas (Satgas) POSO. Kehadiran Satgas Poso ini dimulai tanggal 23 November 2005 berdasarkan Inpres XIV tahun 2005 tentang Penanganan Kasus Poso. Namun, sebelum berakhirnya masa tugas Satgas Poso ini, pada tanggal 31 Desember 2005 terjadi peledakan bom di Pasar Maesa Palu yang menewaskan 10 orang. Kejadian ini memicu terbentuknya satuan tugas pengamanan Kota Palu. Pada gilirannya, berdasarkan peningkatan eskalasi konflik di kedua daerah ini, maka dibentuklah Komando Operasi Keamanan Sulawesi Tengah tanggal 3 Juli 2006 lalu, tiba-tiba ditemukan beberapa senjata dan bom di salah satu rumah warga Kota Poso tanggal 30 Juni dan ledakan bom di sekitar GKST "Ekklesia" Poso pada tanggal 1 Juli 2006. Bahkan, dalam dua bulan terakhir ini terjadi berkali-kali ledakan bom, yaitu bom di GOR Kasintuwu dan kafe Victoria pada bulan Agustus 2006, bom pada tanggal 6 September 2006 dan terakhir pada hari Sabtu, 9 September 2006. Ironisnya, kedua bom terakhir menewaskan warga sipil.

Menjelang berakhirnya Komando Operasi Keamanan Sulawesi Tengah tanggal 3 Juli 2006, tiba-tiba ditemukan beberapa senjata dan bom di salah satu rumah warga Kota Poso tanggal 30 Juni dan ledakan bom di sekitar GKST "Ekklesia" Poso pada tanggal 1 Juli 2006. Bahkan, dalam dua bulan terakhir ini terjadi berkali-kali ledakan bom, yaitu bom di GOR Kasintuwu dan kafe Victoria pada bulan Agustus 2006, bom pada tanggal 6 September 2006 dan terakhir pada hari Sabtu, 9 September 2006. Ironisnya, kedua bom terakhir menewaskan warga sipil.

Menyikapi berlarut-larutnya penanganan aksi kekerasan di Poso, terutama maraknya ledakan bom yang mengganggu ketentraman warga, POSO MOROWALI WATCH menyatakan hal-hal sebagai berikut:

Kami menganalisis dan mengkritisi bahwa terjadi upaya-upaya yang sistematis dan strategis dari

pihak-pihak tertentu untuk membiarkan terjadinya ketegangan konflik dan membangun ketegangan masyarakat sipil pada satuan tugas-satuan tugas, sehingga warga tidak memiliki ruang dan waktu yang cukup untuk menciptakan upaya-upaya resolusi konflik dan pemulihan situasi.

Kami mengecam dengan keras aksi-aksi kekerasan dan teror bom yang mengakibatkan jatuhnya korban warga sipil serta berbagai upaya untuk membiarkan terjadinya kelanggengan konflik yang berkepanjangan yang mengganggu ketentraman warga untuk melanjutkan hidup bersama dalam damai.

Kami mendesak Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah untuk melakukan penanganan yang serius terhadap upaya-upaya yang sistematis dan strategis dari pihak-pihak tertentu untuk membiarkan terjadinya kelanggengan konflik yang membuat ketegangan masyarakat sipil pada satuan tugas-satuan tugas, dan lebih memilih keterlibatan warga dalam menciptakan upaya-upaya resolusi konflik dan pemulihan situasi.

Kami mendesak untuk kesekian kalinya, agar segera dibentuk Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) untuk melakukan investigasi dan pengungkapan kerusuhan Poso sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Jakarta, 10 September 2006
Poso Morowali Watch
Bernard Ndawu
Koordinator

KOREKSI FOTO PENULIS RUBRIK KONSULTASI KELUARGA

Pada Reformatra Edisi ke-44 (16-30 September 2006), ada kesalahan foto Penulis rubrik Konsultasi Keluarga (halaman 14). Rubrik tersebut berjudul "Janda yang Tak Berdaya". Foto Penulis yang tercantum mestinya Pdt. Paulus Kurnia, bukan Pdt. Yakub Susabda. Atas kekeliruan tersebut Redaksi mohon maaf. Dengan demikian kekeliruan penempatan foto telah dikoreksi. (Redaksi)

Artis Kristen Berpindah Agama

Beberapa artis Kristen pindah agama. Apa motivasi utama mereka, Apa pula implikasinya bagi kekristenan?

AKHIRNYA pesinetron cantik Lulu Luciana Tobing melepaskan masa lajunya. Di Masjid At-Tien Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, pemeran utama film "Aku Ingin Menciummu Sekali Saja" ini melaksanakan pernikahan dengan Danny Bimo Hendro Utomo, putra ketiga pasangan Siti Hardiyanti alias Mbak Tutut dan Indra Rukmana Kowara. Akad nikah yang digelar 16 September 2006 itu berlangsung khidmat sekaligus mewah.

Bagaimana prosesi akad nikah dan resepsi pernikahan artis yang dulu sering memberikan kesaksian rohani ini, tak penting benar bagi kita. Yang kiranya penting, adalah prosesi panjang menuju pelaminan. Salah satu fasanya — yang menjadi sorotan kita — adalah perpindahan agamanya dari Kristen ke Muslim.

Memang, ketika kabar pertautan cinta antara keduanya mulai tercium wartawan dan disiarkan media *infotainment*, banyak orang meragukan keseriusan hubungan mereka. *Toh*, keduanya berbeda agama. Apalagi, putri pasangan Basaruli Tobing dan Annje Rosnir ini dinilai sebagai penganut Kristen yang taat. Sementara pihak Danny dengan segala latar belakangnya pun diperkirakan mustahil berpindah agama. Mengambil jalan tengah dengan menikah di luar negeri sambil tetap mempertahankan keyakinan masing-masing, nyatanya tak jadi pilihan.

Yang terjadi pada akhirnya adalah bahwa wanita kelahiran 21 November 1977 ini memutuskan berpindah ke Islam alias memilih menjadi muallaf.

Dirahasiakan

Prosesi perpindahan Lulu dari Kristen ke Islam, cenderung ditutup-tutupi. Beberapa kali media *infotainment* meminta Lulu mengklarifikasi perpindahan agamanya ke Islam, tapi biasanya pemeran tokoh berkarakter tenang ini diam.

Memang, khabar tentang perpindahan agama Lulu itu dirahasiakan. Seperti diakui Ustadz H. Zakaria pada tabloid *Nyata*, salah seorang anggota keluarga Cendana memangnya untuk tidak membukanya kepada siapa pun hingga pesta pernikahan digelar. "Tolong dirahasiakan. Siapa pun tak boleh ada yang tahu. Tolong Lulu Tobing dibimbing menjadi muallaf," demikian pesan singkat yang diterima guru spiritual asal Bogor ini dari seorang anggota keluarga Cendana pada Oktober 2005 silam.

Sebelum prosesi Lulu menjadi muallaf, kepada Lulu ditanyakan apa motivasinya memeluk Islam, entahkah karena akan menikah dengan Danny? "Mbak Lulu mengaku ikhlas masuk Islam. Dia mengaku telah mendapatkan hidayah. Dia juga telah lama mempelajari Islam," ujar Zakaria sambil menambahkan bahwa Lulu

memang sudah siap untuk masuk Islam. "Buktinya Lulu membaca Syahadat dari tulisan Arab. Itu artinya dia sudah bisa mengaji. Apalagi lafalnya sangat baik," terang Zakaria.

Kecewa

Boleh jadi, banyak orang akan mengatakan bahwa berpindah agama merupakan hak Lulu. Sejauh ia berpindah dengan kesadaran yang penuh, dengan kebebasan dan merupakan akibat penemuan kebenaran yang sejati, hal itu dianggap wajar-wajar saja. Malahan, seperti dikatakan Ketua I Forum Masyarakat Katolik Indonesia Alan Jeffrey Dompas, pilihan itu harus didukung. "Sejauh itu merupakan hasil dari sebuah pencarian yang jujur dan dia juga mendapatkannya secara jujur, saya pikir tidak apa. Asal dia jujur dan tak dipengaruhi atau dipaksakan," katanya.

Masalahnya, yang seringkali terjadi, orang berpindah agama karena tuntutan perkawinan. Dalam Kristen, pun pula dalam Islam, memang ada tuntutan untuk menikah dengan yang seagama. UU Republik Indonesia tentang Perkawinan pun mengisyaratkan hal yang sama. Untuk memperoleh catatan sipil, orang harus lebih dulu dinikahkan menurut tata cara dari suatu agama yang dianut di Indonesia. Jadi mau tak mau, bila pasangan itu memang berbeda



agama, harus melalui dulu proses konversi atau perpindahan agama. Jadi harus ada pihak yang bersedia "menerima" konversinya. "Penerimaan" itulah yang biasanya melahirkan interpretasi yang beragam. Di

pihak Kristen misalnya, ada yang menganggap seseorang yang berganti agama dari Kristen ke Muslim karena alasan pernikahan sebagai orang yang telah menjual Yesus demi sepotong cinta. Ada lagi yang menuduh mereka yang meninggalkan Kristen sebagai orang bebal yang mengorbankan keselamatan kekal hanya demi kebahagiaan sesaat.

Alasan-alasan itu, barangkali tak cocok buat Lulu. Dia pasti punya alasan sendiri, mengapa harus berpindah agama. Yang jelas, perpindahannya itu menimbulkan kekecewaan dari sebagian umat Kristen yang selama ini telah menganggapnya sebagai idola. Pdt. Drs. Ignatius Dachlan Setiawan misalnya bercerita bahwa istrinya sungguh merasa menyesal dan sedih akan perpindahan Lulu. "Banyak umat yang selama ini mengidolakan dia karena peran-perannya di sinetron, merasa kecewa. Mereka bertanya, kenapa Lulu harus pindah? Dia kan sudah punya segalanya. Ketennaran dan harta sudah dalam gengg-

manya, kenapa harus berpindah agama demi sang arjuna?" kata Dachlan mengutip para ibu.

Apa pun, tetap merupakan hak pribadi Lulu untuk berpindah agama. Apalagi umur Lulu sudah melampaui usia akil balik dan dianggap telah dewasa untuk mengambil keputusan sendiri. "Sebelum akil-balik, tugas untuk menentukan agama anak itu memang secara moral berada dalam tanggung jawab orang tua, tapi kalau sudah dewasa, ya menjadi tanggung jawab pribadinya," kata penasihat hukum perkawinan Dr. Eleonora S. Moniung SH.

Lumayan banyak

Lulu bukanlah artis Kristen pertama yang meninggalkan agamanya. Dengan alasan bervariasi — ada yang karena perkawinan, ada yang karena tidak memahami tuntas ajaran Kristiani, ada yang karena menemukan hidayah melalui peristiwa adikodrati — mereka akhirnya meninggalkan iman Kristiani. Sebut antara lain: Iga Mawarni, Ermi Kulit, Cicha Koeswoyo, Monica Oemardani, Rica Calabout, Natalie Sarah, Cindy Claudia Harahap, Paquita Wijaya dan Tamara Bleszynski.

Bagaimana kita menyikapi fenomena ini? Yang terpenting adalah membekali para figur publik dengan bekal iman yang kuat agar mereka tidak menjual imannya demi harta, ketennaran atau alasannya lainnya. "Orang yang sudah sungguh-sungguh menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru selamat pribadinya, niscaya tidak akan pernah mau meninggalkan imannya, demi alasan apa pun," kata Dachlan.

«Paul Makugoru»

Gunting iklan ini sebagai **VOUCHER DISKON 15 %** berlaku s/d 15 Oktober 2006

Chinese Food & Sea Food

Gading Restaurant

Jl Raya Puncak Km 85, Tugu-Cisarua, Telp 0251 - 252621

NEW Restaurant In Puncak

Bakmi Gading
Pangsit Mie & Nasi Goreng Makassar

Gading Ribs
Iga bakar & sop ikan

(3 Km dari pertigaan Taman Safari arah naik, 1 Km dari kebun teh Gunung Mas arah turun)

© Super Market
© Restaurant
© Hotel
© Masjid
© SPBU

ANEKA DIMSUM RP 7500 / porsi

ANEKA DIMSUM RP 7500 / porsi

Prime Ribs Australia **Prime Oxtail Australia**

Untuk informasi dan pemesanan tempat hubungi: **Gading Restaurant**, Cisarua-Puncak, Telp: 0251-252621 / 252552 atau hubungi: Sihar (021 7000 2074); Nana (0815 4607 3549); Sumantri (0815 1956 1024)

Dari Tanda di Langit hingga Perkawinan

Mengapa mereka akhirnya memutuskan untuk meninggalkan Kristus alias berpindah agama?

TAHUN 1985 menjadi momen paling penting dalam perjalanan hidup Chicha Koeswoyo. Di tahun itulah penyanyi cilik era tahun 70-an yang mencuat lewat lagu "Helly" — nama seekor anjing kecil — itu memilih berpindah agama, dari Kristen ke Islam. Wanita yang kini telah berganti nama menjadi Mirza Riadani Kesuma ini mengaku, awalnya ia tergerak untuk masuk Islam karena tergugah oleh suara azan dari TVRI. Ketika ia bermasalah dengan papanya, ia melakukan aksi protes dengan mengurung diri dalam kamar selama beberapa hari. "Saya tidak mau sekolah. Saya tidak mau berbicara kepada siapa pun. Saya tidak mau menemui siapa pun. Pokoknya saya *ngambek*," cerita dia. Pada saat itulah, lanjut dia, ia lebih menghabiskan waktu menonton TV. Kurang lebih pukul 18.00 WIB, biasanya siaran TV dihentikan sejenak untuk mengumandangkan azan magrib. Selama ini, setiap kali disiarkan azan magrib, TV langsung dia matikan. Tetapi pada saat itu ia betul-betul sedang malas dan membiarkan saja siaran azan magrib berkumandang sampai selesai. Hal itu berlangsung dua hari.

"Pada hari ketiga, saya mulai menikmati alunan azan tersebut. Apalagi ketika saya membaca teks terjemahannya di layar TV. Sungguh, selama ini saya telah lalai, tidak memperhatikan betapa dalam arti dari panggilan azan tersebut," ujarnya. "Saya yang sedang bermasalah seperti diingatkan, bahwa ada satu cara untuk meraih kesuksesan hidup di dunia dan di akhirat kelak yaitu dengan shalat. Di sisi lain, suara azan memberikan ketenangan. Hati saya yang resah seperti disiram kesejukan. Batin terasa damai dan tenteram," kata wanita kelahiran 1 Mei 1968 ini lagi.

Sejak saat itu, putri sulung dari Nomo Koeswoyo, salah satu pendengar Koes Bersaudara ini

semakin sering merenung dan mendalami Islam. Kebetulan saat itu dia juga sekolah di SMA Yayasan Perguruan Islam Al-Azhar, Kebayoran Baru, jadi lebih mudah mendalami Islam.

Karena ritual doa

Bila Chicha masuk Islam karena tergerak oleh suara azan, lain lagi Monica Oemardani. Bintang beberapa sinetron seperti *Delima*, *Takhta*, *Intrik*, *Warteg*, *Misteri Gunung Merapi*, *Angling Dharma* ini mengaku mulai tertarik ke Islam karena melihat kebiasaan umat Muslim yang sebelum menghadap Allah harus menyucikan diri terlebih dahulu (wudhu).

Sekitar bulan Februari-Maret 1998, ia dan dua rekannya sesama artis Vinny Alvionita dan Dian Nitami sedang bermain di kosnya. Saat asyik ngobrol, tiba-tiba terdengar suara azan magrib. Dian Nitami mau shalat. Tetapi dia lebih dahulu meminta ijin pada Monica. "Dalam kamar kos yang kecil itu, saya memperhatikan Dian ketika usai mengambil air wudhu, ia mengeluarkan mukenah putih, kemudian memakainya. Hal itu membuat saya terkesima dan berpikir, Islam itu amat suci, mau menghadap Allah harus menyucikan diri terlebih dahulu. Saya amatir waktu Dian melakukan shalat. Hingga tiba-tiba dari mulut saya terlontar permintaan kepada sahabat saya, Vinny, untuk mengajarkan saya tata cara shalat," cerita putri pasangan kawin campur ini — ayahnya dari Blitar beragama Islam sementara ibunya berasal dari Cekoslowakia dan beragama Kristen-Protestan.

Sejak itu, Vinny memberinya beberapa buku bacaan, antara lain "Lentera Hati" yang ditulis Prof. Dr. H. Quraish Shihab MA. Setelah membaca buku tersebut, Monica mengaku semakin terpukau dan mengagumi Islam. Walaupun terus

mempelajari Islam melalui buku-buku, Monica mengaku masih sering ke gereja.

Ia terus mendalami ajaran Islam. Keinginannya untuk memeluk Islam pun semakin kuat. Akhirnya, pada 31 Desember 1998, ia mengucapkan dua kalimat syahadat di hadapan seorang guru agama Islam SMA 34 Jakarta. Kisah "luar biasa" juga dialami oleh Paquita Wijaya. Suatu saat, timnya terperangkap di Nias karena hujan lebat disertai angin badai. Tak ada pesawat yang berani terbang dalam cuaca yang buruk, padahal timnya harus ke Jakarta. "Kalau hujannya berhenti, aku akan sholat," katanya kepada teman-temannya, spontan. Tiba-tiba saja hujan berhenti. "Ajaib, hujan secepat itu benar-benar berhenti sama sekali, dan cuaca langsung cerah," tukasnya.



Tamara Bleszynski

mah," ungkapnya.

Tanda langit

Tak sedikit pula artis yang berpindah agama karena pengalaman aneh. Cindy Claudia Harahap misalnya. Putri musisi Rinto Harahap ini mengaku tertarik masuk Islam oleh petunjuk di langit. Suatu ketika, sekitar tahun 1991, penyanyi kelahiran Jakarta 5 April 1975 ini sedang tiduran tengah malam di atas rumput halaman asrama di Australia. Saat itu, Cindy bersama karibnya yang juga artis papan atas Indonesia, Tamara Bleszynski, sedang menempuh pendidikan di St. Brigid College. Ketika memandang ke langit yang cerah, Cindy melihat bulan sabit yang bersebelahan dengan bintang yang indah

sekali.

Ia bertanya kepada Tamara, lambang apakah itu dan dijawab lambang masjid. "Jangan-jangan ini petunjuk kalau kita ke masjid," kata Cindy pada Tamara. Setelah mendalami Islam, ia akhirnya mengucapkan dua kalimat syahadat di hadapan seorang guru agama Islam SMA 34 Jakarta. Kisah "luar biasa" juga dialami oleh Paquita Wijaya. Suatu saat, timnya terperangkap di Nias karena hujan lebat disertai angin badai. Tak ada pesawat yang berani terbang dalam cuaca yang buruk, padahal timnya harus ke Jakarta. "Kalau hujannya berhenti, aku akan sholat," katanya kepada teman-temannya, spontan. Tiba-tiba saja hujan berhenti. "Ajaib, hujan secepat itu benar-benar berhenti sama sekali, dan cuaca langsung cerah," tukasnya.

Saat itu, musik dan pengajaran di Institut Kesenian Jakarta ini mengagap hal itu sebagai kebetulan belaka. Tapi kejadian dan mimpi aneh selalu menghampirinya. Suatu saat lain misalnya, ia bermimpi didatangi orang banyak. Mereka meminta bantuan Paquita. Ia ingin menolong mereka tapi tak berdaya. "Tahu-tahu dalam mimpi itu seperti ada yang menggerakkan untuk sholat, hal yang sebelumnya tidak pernah kulakukan. Entah bagaimana, setelah sholat, aku jadi mempunyai kekuatan menolong orang-orang malang tadi. Dan ada kelegaan sesudahnya," kisahnya.

Pengalaman Iga Mawardi lain lagi. Penyanyi lagu "Kasmara" yang meledak di pasaran pada tahun 1991 ini mengaku berpindah ke Islam karena merasa Islam lebih realistis dibanding agamanya yang dulu. "Tidak ada pengalaman khusus yang saya temui untuk pindah keyakinan ini, misalnya mende-

ngkan azan sayup-sayup lalu hati saya bergetar. Bukan karena peristiwa itu. Keyakinan saya mengkristal justru berangkat dari lingkungan di mana saya tinggal. Sebagai anak kos, kami sering berdebat ketika kami masih kuliah di UI. Saya memeluk Islam karena pendekatan rasional, bukan emosi," katanya sembari menam-bahkan bila Islam lebih realistis.

Memang ada banyak jalan untuk mendekatkan diri pada Islam. Ada pula artis yang berpindah ke Islam karena menikah dengan pria muslim. Tamara Nathalia Christina Mayawati Bleszynski yang lebih dikenal dengan Tamara Bleszynski mengaku tertarik pada Islam karena melihat ketataan para pemeluknya. "Hal itu jauh berbeda dengan keyakinan saya yang lama," kata pesinetron ini. Ia juga mengaku penasaran dengan gambaran sosok Tuhan dan Nabi Muhammad.

Berawal dari rasa penasaran dan ketertarikan itulah ia mulai mempelajari beberapa buku mengenai Islam. Juga, membaca Al-Quran untuk mengetahui dan membandingkannya dengan ajaran agama yang dipeluknya dulu. Setelah melalui proses pengamatan dan belajar selama beberapa bulan, akhirnya Tamara memutuskan untuk memeluk Islam. Tahun 1995, ia mengucapkan dua kalimat syahadat.

Begitulah pengalaman perjalanan spiritual dari beberapa artis Kristen yang berpindah ke Muslim. Ada banyak jalan ke Roma, begitu pula, ada banyak cara mengenal dan memeluk Islam. Setelah masuk Islam, pada umumnya mereka mengaku menjadi lebih pasti dan tenang dalam kehidupan.

Tapi bagi kita yang mengimani bahwa hanya dalam Yesus ada keselamatan paripurna, perpindahan agama merupakan sesuatu yang perlu disesalkan.

—Paul Makugoru/dbs.

Pdt. Daniel Pandji,
Koordinator NPC Artist Fellowship:

"Kadang Mereka Kehilangan Orientasi!"

Dalam gemerlap panggung, sering kali para artis justru merasa sendirian dan kehilangan orientasi. Tak heran bila, karena akar imannya tak kuat, mereka gampang berpindah agama. "Gereja perlu memuridkan mereka untuk pelayanan, bukan hanya di dalam gereja tapi lebih lagi dalam kehidupan profesional mereka," kata koordinator NPC Artist Fellowship ini.



Ketika Anda mendengar Lulu Tobing yang beberapa kali memberikan kesaksian berpindah agama, bagaimana tanggapan Anda?

Saya melihat ini sebagai gejala. Terekspos karena figur publik,

apalagi dia mendapatkan seseorang dari keluarga yang menjadi publik figur, cucu mantan orang kuat. Sepertinya mencuat seperti roket dan membuat kita terkesima semua. Padahal, gejala perpindahan agama itu sudah berlangsung lama, baik menimpa orang yang terkenal maupun yang tidak terkenal.

Menurut Anda, mengapa mereka pindah agama?

Fondasi spiritual mereka memang lemah. Khusus untuk dunia selebritis, memang tantangannya berat, lebih dari *layman* yang lain. Makanya perlu mereka berkomunitas. Mereka perlu pengakar kuat. Penyebab lemahnya itu karena memang tidak ada komunitas di antara mereka sendiri.

Seringkali mereka menjadi orang yang disanjung, punya massa penggemar yang begitu banyak, jadi figur publik, tapi seringkali sebagai pribadi, mereka merasa sendiri, *lonely* begitu.

Ada tidak pendekatan pastoral yang khas buat mereka?

Pertama, kita harus membangun *fellowship* di antara mereka. Kadang di depan publik dengan kesendiriannya, *life style*-nya mereka menjadi kehilangan orientasi. Maka kita harus mendekatkan diri pada mereka dan memperkenalkan mereka mengenai tujuan hidup mereka, mengenai mengapa Tuhan menempatkan mereka sebagai artis dan mengapa Tuhan menjadikan mereka sebagai figur publik.

Setiap perilaku mereka 'kan memberikan pengaruh kepada banyak orang. Bahkan *life style* mereka pun bisa mempengaruhi *life style* orang-orang yang melihat. Contoh, seorang artis dengan gaya rambutnya, bisa ditiru oleh sebanyak mungkin orang.

Sikap gereja terhadap mereka?

Kita harus melihat bahwa dunia

di luar gedung gereja itu harus juga kita jangkau.

Mengapa fenomena berpindah agamanya seorang artis lebih kuat dibanding bila orang biasa pindah agama?

Karena mereka adalah figur publik. Apa yang terjadi pada mereka, akan terekspos sangat luas dan membuat kita kaget.

Ada strategi khusus untuk memelihara iman mereka?

Salah satu caranya adalah memotivasi gereja sehingga gereja bisa melihat figur artis itu atau selebriti itu perlu dan harus dimuridkan dan menjadi hamba-hamba Tuhan. Karena peranan mereka sangat vital dan strategis.

Satu faktor yang perlu direkonsiliasi adalah gereja dengan *market place* atau realitas kehidupan sekuler. Seringkali, ini seperti minyak dan air. Seharusnya gereja itu menjadi terang di tengah

kegelapan. Ketika artis itu bergejaya, kita harus muridkan mereka. Bukan sekadar menjadi pelayan Tuhan dalam gereja, tapi orang yang diutus menjadi misionari di dunia sekuler, menjadi garam di tengah-tengah lingkungan. Itu pekerjaan besar kita sebenarnya.

Anda melihat gereja kurang memperhatikan para artis?

Selama ini tak sedikit dari kita yang berpandangan salah. Ada yang melihat mereka sebagai pendosa, karena mereka hidup dalam dunia yang belum atau tidak kudus. Padahal, kita harus menjadi garam dan terang di dalam kegelapan. Jadi ini perlu direkonsiliasi. Gereja harus sudah mulai menjangkau apa yang sudah ada di *market place*, bukan hanya artis, tapi juga pengusaha. Satu pengusaha percaya kepada Tuhan, bisa seluruh karyawan dan anggota keluarganya terikutkan.

—Paul Makugoru

Sanksi Bagi yang Pindah Agama

Apa sanksi bagi yang pindah agama? Tak selamatkah mereka?

PINDAH agama merupakan bagian dari hak asasi yang paling dasar yang diakui oleh perundang-undangan. Pdt. Ignatius Dachlan Setiawan misalnya menyebutkan beberapa perundang-undangan yang mengatur hal itu. "Dalam pasal 28 e UUD 1945 tentang HAM misalnya, hal itu ditegaskan. Juga dalam UU No. 32 tentang hal yang sama. Belum lagi jaminan dari Deklarasi Universal tentang HAM pasal 18 yang menegaskan tentang hak pindah agama. Jadi semuanya mengakui bahwa pindah agama itu merupakan hak yang paling dasar dan harus dilindungi," katanya.

Masalahnya sekarang, bagaimana hal itu dilihat dalam perspektif agama? Menurut Fauzan Al-Anshori, menurut Syariat Islam, hanya ada dua pilihan bagi orang yang pindah agama. "Entah dia harus bertobat dalam arti kembali kepada Islam, atau dihukum rajam," kata Ketua Departemen Data dan Informasi Majelis Mujahidin Indonesia ini dalam sebuah kesempatan diskusi di aula PGI, Jalan Salemba, Jakarta. Lalu bagaimana dengan pandangan Kristen?

Tak selamat

Menurut Pdt. Budi Setiawan M.Div, kekristenan tidak merumuskan sanksi hukum bagi yang meninggalkan kekristenan. "Itakan kita dengan Tuhan itu lebih ke arah moral, kasih dan sebagainya, sehingga biasanya orang mendoakan orang yang dianggap murtad

agar dia bisa kembali lagi," ujar Gembala Sidang GSJA (Gereja Sidang Jemaat Allah), Kelapagading, Jakarta ini.

Pendeta yang mengambil *Master of Divinity*-nya di Filipina ini menyebutkan beberapa ayat tentang "murtad". Mulai dari Matius 13: 21 yang bercerita tentang orang yang tidak berakar dan karena itu, ketika datang penindasan atau penganiayaan, ia pun murtad. Lalu, dalam sesi khotbah akhir jaman, ada nubuat Yesus bahwa banyak orang akan murtad (Matius 24: 10). Yang paling keras terdapat dalam Ibrani 6: 4-6: "Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang, namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui lagi sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum!"

Menurut Budi, sanksi bagi yang murtad adalah ketidakselamatan. Karena kita yakin bahwa keselamatan itu hanya ada dalam Kristus, lanjut Sekretaris Umum GSJA ini, orang yang murtad dan menolak Yesus dengan sendirinya tak menerima keselamatan. "Orang yang murtad itu menyalibkan lagi Anak Allah di depan umum. Karena itu Tuhan

Yesus tidak akan mengakui dia di hadapan Bapa," ujarnya.

Tak berakar

Menurut pengajar konseling di beberapa STT di bawah naungan GSJA ini, terdapat banyak faktor yang menyebabkan orang murtad. Salah satunya, karena imannya tidak berakar dan tidak membawa perubahan bagi sekitar. "Sekarang ini orang lebih terpaku pada simbol-



Pdt. Budi Setiawan

simbol agama. Kita bergantung pada simbol keagamaan seperti Persekutuan Doa, pergi ke Gereja, hafal Firman Tuhan tapi tak mengalami perubahan dalam hidup dan menghasilkan perubahan bagi orang lain. Muncullah orang-orang Kristen KTP. Walaupun ke gereja,

tapi perilakunya tidak memuliakan Tuhan."

Aspek kesaksian yang transformatif harus pula menjadi konsen utama umat Kristiani, bila mereka ingin memelihara jiwa. "Jangan sampai orang Kristen terbuai oleh banyaknya kegiatan besar tapi tidak memperhatikan kualitas hidup, sehingga menimbulkan kekecewaan bagi banyak orang. Akhirnya orang melihat bahwa kita tidak bisa menampilkan nilai kristiani yang sebenarnya. Mereka akhirnya kecewa, kurang beragama atau akhirnya pindah agama," jelas Budi.

Dia menolak anggapan bahwa ada banyak orang berpindah agama karena menang atau kalah dalam perdebatan antar-agama. Jarang sekali oleh berargumentasi dan dimenangkan. Orang masuk Kristen misalnya, bukan karena argumentasi. Tentang Allah Tritunggal sendiri, belum tentu kita paham benar. Apalagi bila harus berdebat dengan umat agama lain tentang hal ini. "Jarang sekali orang bertobat karena perdebatan. Yang ada adalah orang bertobat karena kuasa doa, karena kasih yang ditunjukkan. Melalui debat, banyak mudaratnya, apalagi dalam dunia yang semakin sensitif," katanya.

Memelihara keyakinan

Budi tak percaya bila perpindahan agama dari Kristen ke agama lain, alias murtad bisa dihilangkan. Toh,

kata dia, Yesus sendiri telah menubuatkan bahwa pasti ada orang yang murtad. "Yang paling penting adalah melakukan upaya-upaya konstruktif agar jumlah mereka yang berpindah agama itu berkurang," kata dia. Bagaimana caranya?

Gereja, masih menurut Budi, bisa melakukan hal ini dengan menjalankan sistem pembinaan yang selama ini sudah baik di mana umat dilatih menjadi orang Kristen yang sesungguhnya. Umat harus selalu dilatih, direvitalisasi, diajak untuk selalu kembali kepada ajaran Kristus, hidup dalam kasih, dan menjadi kesaksian bagi tetangga. Bukan sekadar kata-kata, tapi juga dalam tindakan," urainya.

Dachlan Setiawan menunjuk faktor pendidikan iman sebagai kunci utama untuk membendung arus perpindahan agama. "Kalau jemaat itu sudah lahir baru dan sudah dewasa imannya, ia tidak akan tergoyahkan oleh tawaran duniawi dan menjual keyakinannya demi cewek atau cowok yang dikasihinya tapi berlainan agama, jabatan maupun kekayaan" tegasnya.

Pembinaan iman, lanjutnya, tak cukup dilakukan sekali seminggu melalui khotbah mingguan saja. Sebaliknya, pendidikan iman itu harus digelar dalam setiap kesempatan dan dalam setiap lini. Mulai dari pendidikan dalam rumah tangga, di sekolah, dalam gereja dan dalam masyarakat.

—Paul Makugoru

Kembali Setelah Berpindah Agama

Tetap masih ada jalan kembali bagi yang telah meninggalkan Kristus. Yang penting membuka diri untuk terus diperbaharui oleh-Nya.

SUATU malam di bulan April 2004 menjadi malam yang paling berkesan dalam kehidupannya. Itulah malam yang menyadarkannya untuk kembali bersujud di bawah kaki Yesus, Juru Selamat yang pernah dikhianatinya untuk jangka waktu lumayan lama.

Seperti malam-malam lainnya, Soenaweng selalu ditemani wanita, sambil berkarak. Entah kenapa, Soenaweng bertanya soal agama gadis karaoke yang menemaninya. "Saya Katolik," jawab wanita itu. Soenaweng pun bercerita bila dulu dia juga Kristen dan sekarang sudah masuk Islam karena menikah dengan wanita muslim.

"Meskipun saya ini gadis karaoke, saya tidak akan menjual Yesus," kata wanita itu pada Soenaweng. Soenaweng merasa diperteling oleh kata-kata itu. "Saya langsung berbalik dari monitor dan menangis sejadi-jadinya hingga dua jam lebih," cerita dia. Ia menyadari bahwa dia telah menjual Yesus selama 13 tahun lebih. "Saat itu saya merasa Tuhan bukanlah semua dosa dan kejahatan yang sudah saya lakukan selama ini," katanya.

Kristen sejak kecil

Soenaweng mengaku berasal dari keluarga muslim, tapi sejak kecil sudah dididik secara Kristen. Di kartu keluarga, agamanya pun tercantum Kristen. "Waktu kecil saya sekolah minggu, malah

sampai diajak sekolah Alkitab waktu masih di SMP," cerita dia. Melalui pelajaran-pelajaran itu, ia mengaku mengerti bagaimana cinta kasih Tuhan. Tapi baru pada umur 20 tahun dia mengaku mengambil keputusan untuk bertobat dan lahir baru. "Saat itu saya betul-betul berusaha hidup sebagai orang Kristen tulen, menjaga kekudusan. Firman Tuhan pun saya gauli tiap hari," kata dia.

Anehnya, ketika di perguruan tinggi, ia melihat kegagalan demi kegagalan menghampiri dirinya. Sekolahnya jadi lama. Apa yang dilakukan tak disetujui. Maket yang dibuat ditolak. Ketika, sebagai pemuda, ia ingin pula berpacaran dengan perempuan seiman, ia pun merasa tertolak. "Satu saat saya bertemu seorang gadis di gereja. Kita sering *sharing*. Tapi ketika saya perlihatkan cinta saya, dia tidak jawab. Tapi dia kemudian menolak saya. Ternyata ada orang lain yang sudah mapan yang mendekatinya. Saya sempat tergoncang, gagal lagi," cerita Soenaweng. Tapi dia tetap ke gereja. Tuhan buka jalan sehingga akhirnya dia lulus juga.

Ia lalu merantau ke Jakarta. Di sana dia bertemu dengan seorang wanita yang ketika masih kuliah di Surabaya sering meminta bantuannya. Soenaweng merasa cocok dan mereka pun pacaran, meski mereka berdua berbeda agama. "Saya

heran dia muslim kok baik banget. Sementara yang Kristen dulu hanya baik di depan tapi ternyata sudah punya kekasih lain," tukasnya.

Ketika memperkenalkan kepada orang tua, orang tua dari Soenaweng lalu melamar wanita itu. "Orang tuanya mengijinkan, asalkan saya pindah agama," kata



Soenaweng

Soenaweng. Hati kecilnya menolak, tapi karena didesak oleh ibunya, Soenaweng pun bersedia menikah dan pindah agama.

Pindah agama

Tahun 1991, Soenaweng membaca dua kalimat syahadat di Masjid Al Falaah, Surabaya. "Saya lakukan itu dengan hati hancur. Saya merasa salah, tapi saya lakukan juga," katanya. Kemudian ia dinikahkan dalam sebuah upacara pernikahan yang meriah. Seluruh anggota keluarga istri hadir, meski mereka tinggal di pulau-pulau yang jauh.

"Barangkali karena mereka merasa bahwa ini merupakan pernikahan kemenangan karena anaknya bisa memenangkan jiwa," ulasnya.

Sekaj itu, ia merasa jauh dari Tuhan Yesus. Alkitab pun dia tidak punya. Ketika ada acara rohani Kristen di televisi maupun di radio, selalu dia matikan. "Saya mulai hidup di dunia malam. Saya mulai belajar bagaimana bisa merasakan kehangan dari satu wanita ke wanita lainnya. Dan akhirnya saya masuk ke dunia obat-obatan." Tapi dalam gemerlap dunia malam, ia tetap merasa ada yang kurang.

Perjalanan kembali

Setelah peristiwa pertobatan di karaoke itu, ia kembali membenah diri. Bersama cewek karaoke itu, ia ke gereja dan mendengarkan Firman Tuhan. Setelah tiga bulan, ia masuk Gereja Tiberias yang sangat menekankan pertobatan yang total dan kekudusan.

Menurut Soenaweng, agama tak sama dengan kekristenan. "Kita bisa ganti agama, tapi kita tidak bisa meninggalkan Kristen," katanya. "Jaminan kekristenan itu berasal dari Allah, bukan dari diri sendiri," tukasnya.

Soenaweng membagi orang Kristen itu dalam 4 kelompok. Yang pertama, ibarat benih yang ditabur di tepi jalan. Tidak sempat

bertumbuh karena langsung dimakan burung. "Orang Kristen yang demikian tidak sampai mengenal Yesus secara pribadi. Imanya tidak menyelamatkan dia," ujarnya.

Yang kedua, ditabur di tanah berbatu. "Mereka percaya siapa yang mereka percaya. Dia kenal dan dia setuju bahwa Yesus itu Tuhan dan Juru Selamatnya tapi dia tidak mengandalkan Yesus. Mereka hanya mengimannya dalam tataran akal." Yang ketiga, yang ditabur di semak berduri. Dia tahu dan setuju bahwa Yesus itu Juru Selamat. Dia mengandalkan Yesus, tapi hanya untuk urusan sementara belaka. Bukan untuk hidup yang kekal.

Yang keempat adalah orang Kristen yang sejati. "Ia setuju dan mengandalkan Yesus untuk hidup yang kekal. Itu seperti benih yang ditabur di tanah yang subur, berbuah dan janji Tuhan terpenuhi atas mereka," jelas dia. Apa yang dijanjikan dalam Yohanes 10: 28 berlaku untuk mereka.

Orang Kristen jenis keempat, tak menghasilkan orang murtad. "Dia bisa saja pindah agama, tapi dia tidak akan pernah meninggalkan Kristus," tukasnya. Karena itu, ia meminta, agar tidak menghukum yang pindah agama. Mereka harus didoakan agar kembali pada Kristus. "Saya kembali ke Kristen karena memang ada orang yang mendoakan saya untuk kembali," kata Soenaweng.

—Paul Makugoru



Victor Silaen

TAK seorang pun menyangka, setelah tsunami menenggelamkan beberapa desa berapi yang menjadi bencana berikutnya, tapi malah banjir lumpur panas disertai semburan gas beracun dari dalam tanah. Di Kecamatan Porong dan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, sejak 29 Mei lalu, bencana baru itu berawal. Sekitar 40 ribu meter kubik lumpur keluar dari perut bumi saban hari, terus-menerus dan tak terkendali. Kerusakan dan kerugian yang ditimbulkannya begitu luas dan dahsyat. Jalur lalu-lintas pantura Surabaya-Malang dan jalan-jalan tol tergenang, 241 hektare sawah, kebun tebu, dan tambak terendam, 21 pabrik (dengan tenaga kerja sebanyak 1873 orang) pun lumpuh tak bisa beroperasi. Belum lagi infrastruktur pemerintah seperti PLN (Perusahaan Listrik Negara) setempat yang mengalami kerugian lebih dari Rp 5 miliar, akibat rusaknya peralatan listrik.

Lalu, bagaimana penduduk di sejumlah desa sekitar lokasi bencana itu? Banyak yang telah mengungsi, karena kesehatan mereka terancam jika tetap bertahan. Sebab, luapan lumpur kotor itu juga ikut-ikutan merendam rumah-rumah mereka — bahkan ada yang yang tingginya mencapai atap. Sementara sebagian di antara mereka kini juga tak lagi bisa bekerja, karena kawasan tempat mereka mencari nafkah itu juga tak luput dari serangan cairan hitam pekat itu.

Siapa yang seharusnya bertanggung jawab? Tak seperti tsunami atau gempa-bumi, yang memang digdaya lagi jumawa sebagai fenomena alam, semburan lumpur disertai gas beracun ini bersumber dari areal sumur eksplorasi milik PT Lapindo Brantas Inc. Jadi, tentu saja Lapindo beserta *share holder*-

nya — yakni Medco, PT Energi Mega Persada Tbk, dan Santos — yang mesti menanggung kerugian material, finansial, dan sosial penduduk sekitar serta kerusakan ekosistem dan infrastruktur itu. Tapi, patut disesalkan, seorang hakim agung — Bagir Manan namanya — pernah mengatakan agar pemerintah tak usah mencari tersangka sekaitan bencana tersebut.

Betapa mudahnya "berpikir positif" seperti itu ketika derita dan nestapa begitu jauh dari kehidupan sehari-hari. Sementara, bagi penduduk sekitar, kesabaran dan kepasrahan sudah tak lagi tersisa. Semuanya sudah habis mereka gunakan, demi bertahan. Selekas itulah maka kemarahan pun mulai membara. Jalan tol mereka tutup, kendaraan yang melintas pun mereka lempari. Memang, siapa bilang itu benar? Tapi, maulumi sajalah. Sebab sesungguhnya, aksi-aksi itu tak lebih dari katarsis — upaya menyalurkan aneka perasaan negatif yang membuncih di sanubari. Bayangkan, berbulan-bulan mengalami naas dan merasakan getirnya hidup seperti itu.

Kapankah bencana ini akan berlalu? Tak seorang pun bisa menjawabnya. Pemerintah sendiri bingung. Tak heran jika mereka bekerja seolah tanpa koordinasi. Yang satu sibuk mengurus jalan tol, yang lain sibuk berpikir mau ke mana lumpur kotor itu akan dibuang. Yang mengejutkan, ada pula pejabat tinggi negara yang menyatakan pemerintah tak punya dana untuk menolong penduduk di sekitar lokasi bencana itu. Sebab, anggaran mereka sudah dipakai untuk penanggulangan bencana di Yogyakarta, Pangandaran, Sulawesi Selatan dan Gorontalo.

Puihhh... muaknya kita mendengar alasan itu. Memang, bisa saja anggaran di satu pos atau departemen habis karena sudah terpakai untuk ini dan itu. Tapi ini, kan, negara? Kenapa tidak berkoordinasi antarlembaga? Mengapa di Jakarta pemerintah sanggup

membangun *busway* baru yang hari-hari ini kian menambah kemacetan jalan-jalan? Mengapa bukan anggaran *studi tour* para wakil rakyat saja yang dipotong untuk itu? Betapa diskriminatifnya. Seolah hanya penduduk Aceh yang perlu ditolong — sampai-sampai dibuat badan khusus bernama BRR (Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi) dengan pimpinan setingkat menteri. Untuk para korban tsunami di Aceh pun, apalagi gunanya menghabiskan dana puluhan miliar hanya demi membuat buku laporan — yang sudah mewah, harganya digelem-bungkan pula?

Pantaslah kalau ketidakwibawaan pemerintah dalam kasus ini



Rumah-rumah yang terendam lumpur itu.

mengundang keprihatinan dari 50 tokoh intelektual dari berbagai agama. Romo Benny Susetyo, yang mewakili para tokoh itu, meminta pemerintah segera menuntut pihak Lapindo ke meja hijau. Sebab, kejadian yang telah merugikan ribuan penduduk ini bisa dikategorikan sebagai kejahatan korporasi. "Persoalannya, pemerintah berani tidak?" katanya ragu. Pihak lainnya, yakni Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), Lembaga Bantuan Hukum Jakarta, Lembaga Bantuan Hukum Surabaya, dan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pun melayangkan somasi kepada pemerintah dan pihak Lapindo Brantas. Keempat elemen masyarakat sipil itu juga tengah menyikapi gugatan *class action* atau *legal standing* ke pengadilan.

Sementara Dr Suparto Wijoyo, ahli hukum lingkungan Universitas Airlangga, Surabaya, mendesak

polisi untuk tak ragu menahan Direktur Utama PT Energi Mega Persada, *holding company* Lapindo. Ia melihat sudah cukup bukti pelanggaran hukum yang dilakukan Lapindo atas kasus semburan lumpur di Desa Siring, Kecamatan Porong, Sidoarjo. Menurutnyanya, Lapindo telah melakukan setidaknya 10 dosa hukum, yang di antaranya melanggar UU Lingkungan Hidup, UU Jalan, UU Migas, UU Pertambangan, UU Kesehatan, dan lainnya. Dari seluruh dosa hukum Lapindo itu, maka ancaman hukuman yang bisa ditugaskan ke Lapindo adalah di atas 5 tahun. Mestinya, lanjut Suparto, mereka yang mendapatkan ancaman

penjara lebih dari 5 tahun layak untuk ditahan. Karena Lapindo itu korporasi, maka yang harus ditahan adalah perorangan yang mewakili kewenangan tertinggi perusahaan itu. Tapi nyatanya, hingga kini pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur belum menahan siapa pun. Tak berani, karena keluarga Bakrie, yang salah satunya kini menjadi menteri, berada di belakang Lapindo?

Di tengah simpang-siurnya permasalahan ini, *ndilalah* Kepala Desa Kedungbendo, Kecamatan Tanggulangin, Hasan, menggagas sayembara (dengan hadiah sebuah rumah tipe 36 seharga Rp 60 juta) demi mencari solusi. Menariknya, solusi yang diharapkan itu bersifat non-teknis. Tak heran jika yang berebut daftar bukan para teknolog atau doktor di bidang sains, melainkan paranormal — dari berbagai pelosok Indonesia. Entah motivasi mereka untuk mendapatkan hadiah atau sungguh-sungguh ingin membantu mengatasi kesulitan, yang jelas dari 35 paranormal di tahap pertama yang mencoba kesaktiannya itu tak satu pun yang berhasil. Lumpur masih menyembur. Maka, rencana berikutnya, peserta sayembara tahap kedua — yang jumlahnya sudah mencapai 60 orang — akan diberi kesempatan melakukan ritual

unjuk-sakti usai Lebaran. Bagaimana hasilnya, kita lihat saja nanti.

Tapi, di balik itu, kita patut merenung. Mungkin inilah wajah Orang Indonesia yang sesungguhnya. Sebab, Hasan — penggagas sayembara itu — bukan orang sembarang. Dia seorang magister hukum, sudah haji pula. Pekerjaannya pun bergengsi: Direktur PT Teguh Rahma Jaya, perusahaan pengembangan Perumahan Tanggulangin Citra Pesona Permai — selain Kepala Desa Kedungbendo. Tapi, mengapa masih percaya pada hal-hal gaib seperti itu? Kenapa mengandalkan kekuatan magis, padahal penyebab bencana alam ini adalah kesalahan manusia belaka?

Mungkin, memang, masih banyak di antara kita yang sesungguhnya masih suka mengandalkan kekuatan-kekuatan supranatural — apalagi di saat-saat genting. Padahal, Tuhan memberikan akal-budi agar digunakan secara maksimal. Entahkah akal-budi itu yang belum dimanfaatkan keunggulannya, atau boleh jadi juga kita yang masih suka mencari jalan pintas di balik pelbagai persoalan. Bukti, pemerintah abai bahwa bahwa areal sumur eksplorasi Lapindo mempunyai struktur bumi yang banyak patahan dan rekahan, sehingga sangat rentan terhadap kecelakaan bawah-tanah. Apalagi, dari 49 sumur milik Lapindo, yang memiliki izin Amdal (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) hanya 21 sumur (Amdal tahun 1997). Sedangkan 17 sumur lainnya baru dalam tahap pengajuan, 11 sumur sisanya tidak memiliki Amdal.

Mengherankan bukan, tak ada Amdal sebagai instrumen pengendalian dampak lingkungan dan prasyarat perizinan sebuah usaha, tapi dapat beroperasi dengan tenang selama ini? Bukan cuma itu. Sejak 2005 hingga pertengahan 2006, dikabarkan pihak Lapindo tak pernah menyumbangkan pendapatan pada kas daerah. Kok, dibiarkan saja? Wajarlah jika kita menduga ada kolusi di balik itu, sewajarnya menuntut agar mereka dihukum.

PT RADIO SUARA ARUM KAMELIA

RAKA
88.9 FM

Radio Motivasi - Slalu Dihati
Didengar, Dilihat, Dibaca
Warga Banyuwangi

Jl. Grajagan 879 Purwobarjo - Banyuwangi
Telp (0333) 392436, 396879, HP 081 336394646
Fax: 0333 392127

90.2 RSKFM
Fellowship in Ministry

RADIO SWARA GITA
CITRA SUMBER KASIH FM
Network

Head Office : Jl. 14 Februari Ling. II Teling Atas Manado 95119
Telp. (0431) 852431
Rekening Bank : BCA Manado a.n Hao Phoe Khoen A.C. 0261363886
E-mail : rskfm@yahoo.com

LANGGADOPi FM 101.2 Mhz

Langgadopi FM
101.2 Mhz

Radionya Orang Pamona
Jalur Titik Temu Segala Usia
Sarana Informasi & Musik

Jln. Mawar No.2
Tentena 94663 Kab. Poso Prov. SULTENG
Telp. 0458 21305 HP. 081341338833



Salah satu dengan tema besar: "Integritas" dan penerapannya dalam seminar tersebut adalah lebih dari 90% pesertanya adalah profesional Kristen dengan latar belakang pengalaman yang berbeda-beda yang dari partai politik Kristen (PDI Perjuangan), pengusaha, pebisnis *multi level marketing* (MLM), dokter, akuntan, *marketing*, mahasiswa teknologi, dan mahasiswa

Berdasarkan pengamatan saya, di lingkungan profesional ada empat kategori orang yang punya daya tarik (menarik) yang sama, tapi dia sudah menjadi seorang *temperamental* (gopdani), mereka tidak jadi para profesional. Bahkan empat kata itu seolah menjadi lathi

Presiden. Yang secepatnya. Agar jadi presiden, lebih tegas dan

Bang Repot: Jangan main-main sama korban bencana. Bisa kualat nanti. Apalagi kalau dana untuk korban bencana itu pun tega-teganya Anda korupsi. Kalau mau cari duit, datang saja ke Mlok Turut, yang baru bagi-bagi duit itu. Pasti banyak deh proyeknya.

Presiden Komisi Eropa Jose Manuel Barroso di sela-sela KTT ke-6 ASEAN di Helsinki, Finlandia, 10 September lalu, menyatakan kepada

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tentang perkembangan pengungkapan kasus kematian Munir, pejuang HAM yang tewas di pesawat Garuda Indonesia dalam perjalanan Jakarta-Msterdam 17 September 2004. Atas pertanyaan itu, Yudhoyono menyatakan bahwa pemerintah berkeinginan untuk memuatkannya.

yang begitu kuat karena daya
tariknya yang memang sangat luar
biasa. Kata-kata itu adalah: HARTI-
TAHTA/JABATAN, LIFE STYLE
dan WORKAHOLIC.

Apakah menjadi inti persoalan sebenarnya dalam diri manusia ada pengaruh dari kuasa dosa yang sangat primer, yaitu ERAKAH.

Dalam Kolose 3:5 digambarkan bahwa sifat serakah adalah salah satu bentuk penyembahan kepada ala. Kehendak untuk

Salah satu aspek yang paling penting dalam memahami kehidupan manusia adalah bagaimana ia berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks ini, konsep nilai memegang peranan yang sangat penting. Nilai-nilai yang dianut oleh seseorang akan mempengaruhi cara ia memandang dunia, mengambil keputusan, dan bertindak. Oleh karena itu, memahami konsep nilai merupakan langkah pertama yang penting dalam memahami kehidupan manusia secara utuh.

MILITARI

Sebagai mana lazimnya warna keromah mengulangi gemulai, dengan ritme yang *slow* itu benar-benar pas dan serasi yang dari sarat makna rohani. Yang lebih yang di "modifikasi" menjadi "karakteristik" adalah lirik oleh masyarakat keromah.

Judul	: Kero
Vokalis	: Talita
Produser	: Patri

Producer Eksekutif	: Solaja
Arranger	: Juma
Violin	: Mam
Hawaiian	: Semy
Studio	: Kidu
Mbing	: Yusa
Operator	: Yopie
Cover Design	: Ryan

Integritas Allah terhadap orang fasik dan keadilan Allah terhadap orang yang beriman. Integritas diri dengan kesesatan harta karun yang patut dipelihara.

Ciri-ciri orang yang punya integritas antara lain, tidak mau jadi barang langka.

Atkinya sosok yang berinte-
lensi sebagai minoritas di
manusia, 'lupi pada saat, yang
manusia si sosok tersebut per-
n kesia-siaan

MUSIK keroncong bukan hanya sangat digemari banyak orang di negeri ini. Bahkan lebih dari itu, musik keroncong dianggap sebagai salah satu musik klas negeri ini. Yang lebih

Sebagai mana lazimnya warna keromah mengulangi gemulai, dengan ritme yang *slow* itu benar-benar pas dan serasi yang dari sarat makna rohani. Yang lebih yang di "modifikasi" menjadi "karakteristik" adalah liase oleh master-artis Kar-

Judul	: Kero
Vokalis	: Talita
Produser	: Patri

Producer Eksekutif	: Solaja
Arranger	: Juma
Violin	: Mam
Hawaiian	: Semy
Studio	: Kidu
Mbing	: Yusa
Operator	: Yopie
Cover Design	: Ryan

Itu sekaligus membuktikan bahwa album ini dapat menjadi bagian di hati pendengar sekalian.

■ Liliana H.Tanoesoedibjo, Ketua Yayasan Miss Indonesia

Tidak Ada Pamer Bikini di Ajang Miss Indonesia

INGAT kasus Artika Sari Devi, mantan Putri Indonesia yang dikecam sekelompok orang "bermoral" lantaran menjadi kontestan Indonesia dalam pemilihan Ratu Dunia di luar negeri, beberapa waktu lalu? Para pendemo itu konon merasa "terganggu" lantaran Artika yang saat itu harus mengenakan bikini dinilai

"pamer" aurat, di negeri orang pula.

Aksi massa itu memang sangat disesalkan. Terlepas dari masalah bikini, ajang tersebut merupakan kesempatan bagi anak bangsa mencajak prestasi. Betapa tidak, bukan hanya kecantikan yang dinilai, namun juga kecerdasan. Nah, Artika memenuhi syarat itu. Selain cantik,

dia cerdas, pintar, layak menjadi duta bangsa.

Hasrat menggali potensi anak bangsa untuk menjadi duta bangsa, itulah yang menjadi alasan Liliana Hary Tanoesoedibjo, Direktur Utama Media Persahabatan Indonesia, mendirikan Yayasan Miss Indonesia (YMI). Melalui yayasan yang diketuainya itu, wanita yang

lahir di Jakarta, 15 Maret 1967, ini menyelenggarakan pemilihan Miss Indonesia. Pemenangnya nanti menjadi kontestan negeri ini untuk pemilihan Miss Asean, yang akan disiarkan di stasiun televisi swasta RCTI.

Apa yang memotivasi ibu lima anak dan anggota jemaat GBI Kebonsirih, Jakarta, ini menyelenggarakan acara ini, di tengah kecaman banyak pihak atas kontes-kontes sejenis? Simak komentarnya berikut ini.

pun yang terpilih nanti harus mampu memberikan informasi tentang Indonesia. Penduduk di negara lain tentu banyak yang belum tahu tentang kekayaan alam, budaya, dan keramahan Indonesia. Apalagi, pada umumnya orang-orang di luar negeri hanya mengetahui bahwa Indonesia itu hanya Bali, Danau Toba, Papua, Jakarta. Jadi, sangat minim pengetahuan dunia internasional tentang Indonesia.

Bisa dijelaskan lebih detail?

Sesi pemilihan Miss Indonesia tidak melalui soal bikini, tetapi ada *talent show*. Tiap peserta diminta menarikan salah satu tarian daerah asalnya atau tarian salah satu suku bangsa Indonesia yang merupakan kesukaannya. Jadi, sejatinya pergaulan Miss Indonesia itu tidak jelek, banyak sekali hal positif. Kalau pihak-pihak yang memprotes atau mendemo itu tahu apa yang diujikan, atau mengerti manfaat ajang ini, pasti mereka akan mendukung, karena manfaatnya bagi Indonesia di dunia internasional sangat besar.

Lalu bagaimana Anda menghadapi pihak yang antipati?

Mereka tidak suka karena tidak tahu. Mereka hanya tahu sepotong-sepotong. Kalau mereka tahu secara menyeluruh visi atau tujuan pemilihan Miss Indonesia, saya rasa mereka tidak akan memprotes atau demo. Ke depan, ya harus disosialisasikan dengan lebih baik, sehingga masyarakat mengetahui dengan benar tentang visi dan misi Miss Indonesia.

Bagaimana dengan sesi bikini?

Ada sesi yang kita tidak ikuti dalam pemilihan Miss Asean, juga dalam Miss Indonesia, yaitu sesi bikini atau pakaian renang. Dan kita sudah komit tidak ikut dalam sesi tersebut meskipun harus kehilangan nilai yang cukup signifikan.

Apa bukan karena Anda penyelenggaranya maka diprotes?

Enggak. Ini beda lho dengan ajang Putri Indonesia yang *link*-nya ke ajang *Miss Universe*. Miss Indonesia *link*-nya ke RCTI, dan ini baru dimulai. Harapan kami tantangan yang akan dihadapi tidak terlalu berat.

Juaranya akan menjadi duta juga?

Benar. Juara umum mempunyai tugas untuk memperkenalkan Indonesia ke luar negeri, termasuk untuk tampil di ajang *Miss World*. Kalau pun tidak menang di *Miss World*, mereka akan menjadi utusan dalam aktivitas sosial di dalam negeri. Miss Indonesia misalnya akan diutus melakukan pembinaan kepada anak-anak jalanan, penyuluhan kepada anak-anak sekolah tentang bahaya narkoba. Yang jelas, banyak hal yang bisa dikerjakan oleh Miss Indonesia, terutama mempromosikan Indonesia ke masyarakat internasional.

✶ Binsar TH Sirait



REFORMATA FORMULIR BERLANGGANAN (Perorangan)

TABLOID DWI MINGGUAN, Harga Rp.5500/ eks
Harga Khusus Berlangganan:
Waktu Berlangganan

☐ Satu Tahun (24 edisi)

Jakarta

☐ Rp. 120.000

Bodetabek

☐ Rp. 130.000

☐ Dua Tahun (48 edisi)

☐ Rp. 225.000

☐ Rp. 245.000

(Harga sudah termasuk ongkos kirim)

PEMBAYARAN :

☐ Tunai ☐ Transfer

a.n. Reformata
LIPPOBANK JATINEGARA
NO.ACC. 796-30-07130-4

a.n. Pelayanan Media Antiokhia
BCA SUNTER
NO.ACC.419-30-25016

*BUKTI TRANSFER HARAP DI FAKS. KE SEKRETARIAT TABLOID REFORMATA.
*TABLOID BELUM BISA DIKIRIM SEBELUM MENERIMA FAKS BUKTI TRANSFER.

JAKARTA,



Saya berminat sebagai Pelanggan:

Nama Lengkap :

Alamat Lengkap (Pengiriman) :

Kode Pos:

Telp. : HP:

Jumlah Eksemplar :

Mulai Edisi :s/d

Atau daftar langsung ke bagian langganan hubungi:
Telp. (021) 3924229
Fax. (021) 3148543

Samuel "AFI Junior"

Tiga Kali Tampil di Hadapan Presiden

SIAPA yang tak kenal bocah yang satu ini? Suaranya yang merdu mengantarkannya menjadi juara Akademi Fantasi Indonesia (AFI) junior tahun 2004. Dia adalah Samuel Dharmawan, yang menjuarai ajang tersebut ketika diselenggarakan untuk pertama kali.

Hebatnya, bukan hanya mayoritas pendengar yang memuji kualitas suaranya. Tak tanggung-tanggung, bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Ani mengaku senang dengan suara lembutnya dalam menyanyi.

Buktinya bocah kelahiran Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 28 Mei 1995 ini diundang ke Istana untuk menyanyikan lagu-lagu nasional dalam acara HUT Proklamasi ke-60 di Istana Merdeka pada 2005 lalu.

Awalnya dia tidak menyangka akan mendapat kehormatan itu. Dia bahkan sempat tidak percaya ketika kepala sekolahnya menyampaikan kalau dirinya dipilih untuk tampil beryanyi di Istana. "Tentu saja saya sangat senang bisa mewakili sekolah di acara HUT RI yang ke-60 waktu itu," ujar Samuel ketika ditemui oleh REFORMATA di kediamannya, kawasan Grogol, Jakarta Barat.

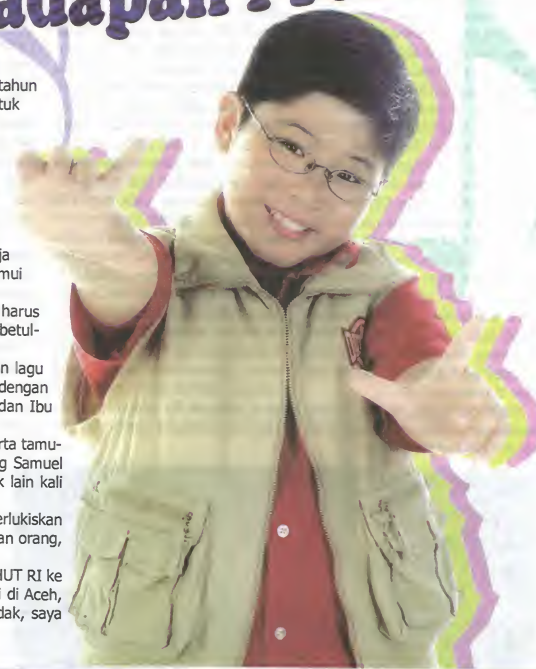
Dia mengaku, adalah tidak mudah untuk bisa tampil dalam acara kenegaraan seperti itu, apalagi harus berhadapan langsung dengan Presiden. Sebelum tiba hari yang sangat membanggakan itu, Samuel betul-betul mempersiapkan diri, berlatih sungguh-sungguh, di sekolah maupun di tempat les nyanyi.

Di hadapan Kepala Negara dan hadirin yang rata-rata pejabat tinggi itu, Samuel didaulat menyanyikan lagu "Tanah Airku." Bocah yang bercita-cita menjadi penyanyi terkenal ini pun membawakan lagu wajib itu dengan sepenuh hati. Usai melantunkan lagu tersebut, hadirin memberikan aplaus meriah, termasuk Presiden dan Ibu Ani Yudhoyono.

Setelah itu dia dipanggil ke dalam Istana Negara. Di sana sudah berkumpul para menteri, undangan serta tamu-tamu dari negara asing. "Bapak Presiden menjabat tangan saya, dan memuji suara saya bagus," kenang Samuel bangga. Tidak hanya memuji, orang nomor satu Republik Indonesia itu pun mengundang Samuel untuk lain kali beryanyi lagi di Istana.

Bisa tampil di Istana, di hadapan pejabat tinggi negara, jelas menorehkan rasa bangga yang tidak terlukiskan bagi Samuel. Betapa tidak, untuk bisa tampil di Istana itu tentu lewat seleksi ketat. Dan dari antara ribuan orang, dia mendapatkan kepercayaan itu.

Samuel membeberkan, sudah tiga kali dirinya tampil beryanyi di hadapan Presiden. Selain pada acara HUT RI ke 60, dia juga pernah beryanyi di Kalamatra Budaya, serta pada Peringatan Satu Tahun Bencana Tsunami di Aceh, yang keduanya dihadiri Presiden. "Tapi, itu semua karena anugerah Tuhan. Kalau DIA tidak berkehendak, saya tidak akan bisa seperti ini," katanya merendahkan hati. **—Daniel Siahaan**



AKHIRNYA, sekitar pukul 01.50 dini hari waktu setempat, Jumat 22 September 2006 lalu, ketiga terpidana mati dalam kasus kerusuhan Poso, Fabianus Tibo, Dominggus Da Silva dan Marinus Riwu, dieksekusi di Palu, Sulawesi Tengah. Ketiganya tewas di depan regu tembak.

Setelah pergantian hari, atau sekitar pukul 00.30, ketiga terpidana dijemput dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Letoho, Palu, di mana mereka ditahan selama beberapa tahun terakhir.

Petugas membawa mereka dengan mobil berwarna hitam. Mobil tersebut keluar lewat pintu

belakang Lapas, sehingga luput dari pandangan puluhan wartawan yang mulai Kamis siang sudah berjaga-jaga di lokasi.

Saat menjalani eksekusi, ketiganya tidak didampingi oleh pendamping rohani Jimmy Tumbelaka dan penasihat hukum Roy Rening SH, sebagaimana permintaan mereka. Tidak diperoleh alasan yang memadai

STOP PRESS

Akhirnya Tibo dkk Dieksekusi

kenapa permintaan terakhir mereka itu tidak dikabulkan.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, paling tidak ada empat permintaan mereka yang terakhir sebelum dimajukan ke tiang tembak, namun ditolak oleh pihak Kejaksaan Tinggi Palu.

Mahkamah Internasional
Buntut eksekusi itu, pemerintah

akan diajukan ke Mahkamah Kejahatan Internasional terkait keputusan mengeksekusi Tibo cs. Pasalnya pemerintah telah sewenang-wenang memperlakukan warga negaranya dengan menghukum atas dasar pengadilan sesat, kendatipun diingatkan oleh berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri untuk mengkaji kembali penga-

dilan tersebut.

Hal itu dikatakan Chris Siner Keytumu dari Forum Solidaritas Warga Papua, Maluku, NTT, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Menurut Chris, keputusan pemerintah mengeksekusi Tibo cs telah mengoyak rasa nasionalisme, NKRI, penghormatan kepada Pancasila dan UUD 1945, akibat kesewenangan pemerintah terhadap orang kecil dan kelompok-kelompok masyarakat yang selama ini terpicu.

—Daniel Siahaan

ADVERTORIAL

Pergelaran Drama Musikal Hosanna Ministry

SEBAGAI bagian pertama pelayanan Hosanna Ministry, akan digelar drama musikal "Suatu saat di... Stasiun" di Graha Bakti Budaya, Taman Ismail Marzuki Jakarta, pada 29 September 2006 sebanyak tiga kali. Pergelaran drama musikal itu juga akan diadakan di kota Bandung dan Surabaya.

Pergelaran ini merupakan produksi ke-3 Hosanna Ministry and Friends. Sebelumnya pernah digelar drama berjudul "Inspektur Jenderal" di Jakarta pada tahun 2003, dan "Pulang" pada tahun 2005 di kota Jakarta Bandung dan Surabaya.

Sewaktu pertunjukan "Pulang" setahun yang lalu, ada beberapa masukan dari para penonton. Masukan itu dinilai cukup positif, baik dalam hal kualitas secara teknis

maupun berkat secara rohani. Beberapa komentar positif datang dari beberapa kalangan seperti Henky Solaiman, Prof Singgih Gunarsa.

Mengingat animo penonton yang cukup bagus atas dua pertunjukan sebelumnya, tampaknya drama musikal "Suatu saat di... Stasiun" akan menjadi sebuah ton-tonan yang dinanti-nantikan. Drama ini dikemas menarik dengan menggabungkan unsur teater, musik, tari dan nyanyian. Maka ton-tonan ini tampaknya dapat dinikmati oleh semua kalangan. Apalagi ada syoutan dari Aminoto Kosin dan Yoane Theodora yang menjadi pengaransemen musik dari beberapa lagu yang akan ditampilkan dalam pertunjukan itu.

"Suatu saat di...Stasiun" adalah

sebuah karya dengan ide asli yang naskahnya ditulis oleh sutradara sendiri, Varian Adiguna. Ide itu dikembangkan dan diolah bersama



tim kreatif Hosanna Ministry. Naskah ini diyakini akan menjadi sebuah ton-tonan panggung yang menyentuh hati dengan nyanyian-nyanyian yang indah dan tentunya menarik. Kurang lebih 75 orang pemain akan tampil dalam perge-

laran ini.

Bicara masalah sinopsis cerita. Tanpa direncanakan "Suatu Saat di...Stasiun" telah menjadi sebuah tempat berkumpulnya manusia-manusia, yang secara kebetulan atau tidak, mewakili kehidupan-kehidupan di masa sekarang yang diliputi dengan berbagai pergumulan hidup. Suka-duka kehidupan yang sering kali agak pelik dan ternyata tidak sederhana untuk dicari jalan keluarnya.

Ada Rianto yang dicintai oleh orang-orang di stasiun, namun misterius karena tak pernah diketahui berasal dari mana dan hendak ke mana. Ada pula Yanto, pengamen kecil yang kenyang dengan hajaran bapaknya bila kalah judi. Digambarkan pula tentang kepedihan Dana, seorang wanita

hamil tua yang gamang menghadapi masa depan karena sering ditinggalkan oleh suaminya. Bahkan Johan sebagai seorang pendeta yang selayaknya menjadi panutan dan dianggap dekat dengan surga, ternyata juga lari dari masalah yang harus dia hadapi.

Dalam tempo singkat, berbagai kisah kehidupan terungkap dan menggugah serta menjadi cerminan bagi kita semua. "Mungkin kita pun adalah salah satu "pemeran" dalam cerita ini. Adakah pemecahan dari setiap masalah? Apakah lari adalah jalan keluar dan keputusan yang tepat bagi kita jika masalah datang? Jawabnya ada dalam drama musikal "Suatu saat di...Stasiun" ini.

● LPKM Universitas Kristen Indonesia

Berikan Bea Siswa bagi Ratusan Mahasiswa Nias

MESKI tinggal di tempat kos mirip barak, bukan berarti prestasi akademis pasti jeblak. Lihat saja Atulo'o' Fau, mahasiswa asal Nias, Sumatera Utara ini, tercatat sebagai salah seorang mahasiswa terbaik Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, meski sehari-hari tinggal di ruangan sederhana ukuran 4x7 meter.

Bagi pria kelahiran Desa Hitigehe, Nias Selatan, 22 September 1986 ini, tinggal di tempat yang mirip barak militer itu memang menjadi kendala dalam belajar. Dia sulit berkonsentrasi dan belajar dengan tenang. Pasalnya, lingkungan itu selalu ramai dengan mahasiswa lain yang juga kos di tempat itu. Suasana akan semakin riuh jika para mahasiswa *ngobrol* rame-rame, atau sebentar-sebentar berseliweran. Jika sudah begini, konsentrasinya buyar saat sedang belajar di ruangannya.

Meski demikian, bukan berarti semangatnya mencari ilmu menjadi kendur. Bahkan sebaliknya

belajar pada jam satu dini hari, saat seluruh penghuni tempat kos sudah tidur dirinya sudah mulai belajar. Ia sadar, sebagai seorang anak petani kecil di Nias, dirinya sangat beruntung dan bersyukur bisa menuntut ilmu di salah satu universitas swasta yang cukup punya nama di Jakarta dengan bea siswa. Dia sadar, kesempatan ini bukan sesuatu yang mudah didapat. Sebab, ia pun harus bersaing dengan ribuan calon lainnya untuk bisa mendapatkan bea siswa itu.

Atulo'o' adalah satu dari 125 mahasiswa asal Nias yang mendapat bea siswa melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) UKI. Keberadaan lembaga ini sangat dirasakan manfaatnya oleh anak-anak korban tsunami yang mengguncang Nias akhir 2004 silam. Salah satu sektor yang lumpuh akibat gelombang laut yang dahsyat itu adalah pendidikan. Tak terhitung berapa banyak

ang tua tidak mampu lagi membiayai sekolah anak-anak karena sudah kehilangan mata pencaharian.

Kondisi yang amat menyedihkan inilah yang menggerakkan pihak UKI untuk berbuat sesuatu. Melalui LKPM, universitas kristiani ini memberikan bea siswa bagi sejumlah anak korban bencana.

Kepala LKPM UKI Bismark Sartono Napitupulu mengatakan, munculnya pemikiran memberikan bea siswa ini karena melihat kondisi pendidikan di sana cukup memprihatinkan. "Dari segi finansial, UKI memang tidak mampu untuk berbuat banyak, namun kami dapat menyumbang daerah itu dari segi pemberdayaan manusia melalui jalur pendidikan," jelasnya.

Gagasan direstui

Ditanya tentang latar belakang program khusus LKPM untuk Nias ini, Bismark mengatakan bahwa itu berawal dari gagasan yang terlontar pada Mei 2005 di FKIP UKI. Gagasan tersebut berupa perlunya pemberian bantuan studi bagi korban bencana di Nias. Gagasan itu ternyata direstui Dekan FKIP UKI dan didukung sepenuhnya oleh Gerakan Kemanusiaan Indonesia (GKI).

Pada Juni 2005 gagasan itu dipresentasikan di hadapan Rektor UKI dan para pimpinan fakultas di lingkungan UKI, sekaligus didiskusikan juga peluang-peluang lain yang mungkin dapat dilakukan UKI untuk korban tsunami dan gempa bumi di Nias.

Dalam perkembangan selanjutnya, Rektor UKI merumuskan gagasan itu menjadi program terpadu berskala universitas dengan membentuk Panitia Pengabdian UKI untuk Nias (*The UKI Service Committee for Nias*) sebagai pelaksana operasional. Karena terkait dengan darma pengabdian universitas, Rektor akhirnya mendorong LKPM UKI untuk memotori pelaksana-

annya di lapangan.

Setelah mempersiapkan segala sesuatu, dibantu oleh Tim RMB (Rekrutmen Mahasiswa Baru) UKI dan penggalangan dana awal dari alumni UKI, panitia berangkat ke Nias untuk melakukan sosialisasi dengan pimpinan gereja dan pemerintah setempat sekaligus melaksanakan tes kepada 1.660 orang pemuda Nias di Gunung Sitoli dan Nias Selatan (Teluk Dalam).

Tes dinilai di Jakarta dan hasilnya dikirim kembali ke Nias, 11 September 2005. Berdasarkan potensi akademik serta sejumlah pertimbangan dan kriteria lainnya, panitia menetapkan 147 calon mahasiswa yang lulus tes. Namun, yang datang ke Jakarta baru berjumlah 125 orang.

Setelah dilakukan pembekalan, antara lain penjelasan tentang fakultas, jurusan dan program studi, pada 27 September 2005, secara resmi 125 orang itu ditetapkan menjadi mahasiswa UKI oleh Rektor UKI Bernard Hutabarat. Mereka tersebar di beberapa fakultas seperti FKIP, FISIPOL, FE, FT dan FH.

Dalam rangka mengarahkan pendidikan mahasiswa agar dapat meraih prestasi dan selesai studi tepat waktu, pihak UKI menetapkan kriteria minimal kepada mereka yang memperoleh bea siswa berupa indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75 selama 2 semester pada tahun pertama.

Mereka pun diharapkan dapat menjadi mahasiswa berprestasi berwawasan dan berketerampilan tinggi, melalui pendidikan dan pembinaan terprogram sedemi-



Tradisi lompat batu di Nias

kian rupa sehingga dapat diharapkan mencerahkan, meningkatkan, membangun sekaligus memberi dampak positif kepada kualitas SDM Nias di masa depan.

Sebagai bentuk implementasinya, setelah menjadi sarjana, mereka diwajibkan kembali ke Nias dan mengabdikan di sana. Di samping program akademis, mereka juga mendapatkan pembinaan mental-spiritual, pengembangan wawasan, dan keterampilan.

Sementara dalam mengembangkan seni budaya, para mahasiswa asal Nias ini membentuk sanggar budaya yang dinamakan Howu-Howu. Sanggar ini telah pentas sebanyak sembilan kali dan mendapatkan sambutan yang luar biasa dari masyarakat.

Jika ada yang ingin membantu, Sartono Napitupulu membuka diri untuk dihubungi di 0811961332.

—Daniel Siahaan



Tari perang Nias

dia tetap berambisi dan bersemangat untuk menyelesaikan perkuliahan sesegera dan sebaik mungkin. Untuk mengantisipasi "gangguan" itu, mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan ini

bangunan serta sarana pendidikan seperti gedung-gedung sekolah di Nias yang luluh lantak diterjang badai. Akibatnya, banyak anak yang tak bisa lagi bersekolah. Yang lebih menyedihkan adalah jika or-

SUARA SION PERDANA
RASSINDA Untaian Nada Penabur Kasih AM. 1314 KHz

Embun Pagi
Renungan Alkitab Memberi Kesegaran Jiwa Kepada Anda
Hadir setiap hari pk. 05.30 WIB

Pesona Pagi
Setiap Senin - Minggu
pk. 06.00 - 07.00 WIB
Sabtu pk. 10.00 - Pdt. Bigman Sirait

Gema Nafiri
Lagu-lagu Rohani yang menghibur Anda setiap hari menjelang senja
Setiap Senin - Kamis pk. 18.00 WIB

Alamat Studio:
Tegal Arum Karanganyar 57712
Tlp. (0271) 495090/641492

HEARTLINE network
network@heartline.co.id
www.heartline.co.id

The Master's Touch

Karawaci - 100.6 Mhz	Lampung - 92.15 Mhz
Samarinda - 98.8 Mhz	Bali - 101.95 Mhz

RADIO SWARA BERKAT
103.2 FM
Jl. Pahlawan No. 70 Sidikalang - Dairi (SUMUT)
Telp/Fax. 0627 - 23079. Marketing
HP. 0813.6156.2429

Dengarkan Siaran Unggulan kami:

Segar Jiwa Renungan Firman Tuhan & bingkisan lagu-lagu rohani. Pkl. 05.00 - 07.00 WIB
Rubrik Keluarga Membebas seputar kesehatan, pendidikan & pengetahuan dunia keluarga lainnya. Pkl. 09.00 - 11.00 WIB
Renungan Malam Renungan Firman Tuhan & lagu-lagu rohani Pkl. 19.00 - 20.00 WIB
Solusi Konseling Firman Tuhan lewat interaktif (hari Kamis), Pkl. 19.00 - 21.00 WIB
Lagu Daerah Request lewat kupon dari berbagai suku. Hiburan untuk masyarakat yang mayoritas Petani

RSB 103.2 FM
Juga berafiliasi dengan Radio CVC Australia Internasional



Pdt. Mangapul Sagala, M.Th.
(www.mangapulsagala.com)

Siapakah Maria Magdalena?

PADA edisi lalu saya telah menyinggung Dan Brown dengan novelnya *Da Vinci Code* (DVC) yang menghebohkan itu. Kedengarannya, gaungnya mulai redup, tidak terdengar lagi di gereja-gereja. Walau demikian, ada satu hal penting yang perlu kita bahas yang berkenaan dengan Maria Magdalena (MM). Dalam novel tersebut dikatakan bahwa Tuhan Yesus menikah dengan MM. Lalu mengapa berita pernikahan itu tidak diketahui oleh Gereja? Menurut Dan Brown, hal ini ditutupi oleh Gereja Roma Katolik untuk melindungi kesucian dan ke-Allah-an Yesus. Dan Brown menulis bahwa MM punya hubungan dengan Holy Grail (HG), yaitu cawan kudus, cawan yang pernah digunakan oleh Yesus ketika perjamuan kudus dengan murid-murid-Nya. Hal ini mengarah kepada adanya hubungan MM dengan HB (Holy Blood), garis keturunan darah kudus, the *Sangreal* (halaman 250). Dari sini Dan Brown melanjutkan spekulasinya tentang kisah HG yang menunjuk kepada garis keturunan Tuhan Yesus sebagai buah pernikahan-Nya dengan MM. Selanjutnya, Dan Brown menulis bahwa atas tekanan Gereja Roma Katolik kepada MM, maka dia bersama anaknya terpaksa melarikan diri ke Perancis.

Benarkah pernyataan Dan Brown tersebut? Siapakah MM sesungguhnya? Perlu kita ketahui bahwa nama Miriam (varian dari nama Maria) adalah nama yang sangat terkenal dalam masyarakat Yahudi. Tidak heran, nama ini juga cukup sering kita temukan di dalam Alkitab. Itulah sebabnya, untuk membedakan Maria yang satu dengan Maria yang lain, penulis Alkitab perlu memberi penjelasan-penjelasan setelah nama "Maria" tersebut diberikan. Misalnya, kita dapat menemukan nama "Maria ibu Yesus" (Luk. 1:30-31), "Maria dari Betani" (Yoh. 11:1), "Maria ibu Yakobus" (Mat. 27:56). Selanjutnya, kita juga menemukan nama "Maria istri Kleopas" (Yoh. 19:25), "Maria,

ibu Yohanes Markus" (Kis. 12:12), dan terakhir adalah "Maria Magdalena", yang mengacu kepada rumahnya di Magdala (Luk. 8:2). Selain nama-nama Maria tersebut di atas, kita juga menemukan Maria yang lain (Ro. 16:6).

Jika kita mengamati nama-nama tersebut di atas, maka kita dapat menyimpulkan bahwa umumnya nama Maria dikaitkan dengan nama laki-laki, baik sebagai anak atau suaminya. Di sini kita menemukan satu hal yang menarik, yakni, jika benar Maria Magdalena pernah menikah, mengapa nama-nya tidak dikaitkan dengan suaminya, sebagaimana nama Maria istri Kleopas? Mengapa identitasnya hanya dihubungankan dengan daerah asalnya, dari Magdala? Jawaban yang wajar adalah karena dia memang tidak memiliki suami. Lalu, bagaimana MM masuk dalam tim pelayanan Tuhan Yesus? Kita dapat mencatat empat tempat dalam Alkitab. *Pertama*, menurut Injil Lukas, dia adalah seorang yang pernah dirasuk oleh roh jahat. Akan tetapi roh jahat itu diusir dari padanya oleh Tuhan Yesus. (8:3). *Kedua*, menurut Injil Matius, dia termasuk mengiringi Yesus sampai ke Golgota pada waktu penyaliban Yesus. Matius dan Markus menggambarkan Maria Magdalena sebagai seorang yang telah mengikuti Yesus dari Galilea dan turut melayani Dia (Mat. 27:55-56; Mark. 15:40-41; Yoh. 19:25). *Ketiga*, perlu kita memperhatikan bahwa dalam ayat-ayat tersebut di atas, di mana Maria Magdalena disebut bersama Yesus—termasuk ketika Yesus dikuburkan—kita sering membaca bahwa Maria Magdalena disertai oleh perempuan-perempuan lain. Jadi Maria Magdalena tidak sendirian bersama Yesus. Akhirnya, dalam bagian lain, penulis-penulis Injil menceritakan MM menjadi salah satu saksi mata dari peristiwa kebangkitan Yesus dari kubur (Mat. 28:1; Mark. 16:9; Luk. 24:10).

Injil Yohanes secara khusus mencatat kedekatan MM dengan Yesus. Itulah sebabnya Injil Yohanes melaporkan adanya penampakan Yesus secara khusus kepada MM setelah kebangkitan-Nya (Yoh. 20:11-18). Dari semua kisah di mana MM diceritakan bersama Yesus, hanya bagian ini yang menceritakan bahwa MM sendiri bersama Yesus; yang lainnya adalah bersama

kah? Tambahan lagi, apa da-sarnya dia mengatakan bahwa MM menikah dengan Yesus? Jika Alkitab tidak pernah mengatakan bahwa Yesus menikah, mengapa Dan Brown sedemikian berani mengatakan bahwa Yesus pernah menikah? Mengapa Gereja Roma Katolik harus menyembunyikan "pernikahan" Yesus sekiranya Dia benar-benar pernah menikah?

Hal lain yang penting diamati yang membuat spekulasi Dan Brown makin tidak masuk akal adalah, bukankah Gereja Roma Katolik sedemikian mengagumi Yesus, termasuk dalam hal status-Nya yang tidak menikah? Itulah sebabnya pemimpin Gereja RK, Paus dan imam-imam Katolik tidak menikah. Dengan perkataan lain, mereka mengikuti teladan Tuhan Yesus. Sekiranya Yesus pernah menikah, apakah mungkin Gereja Roma Katolik menganjurkan dan mengagungkan sebuah gaya hidup yang tidak menikah? Tentu saja tidak. Hal-hal di atas membuat buku Dan Brown tersebut benar-benar tidak masuk akal dan harus ditolak. Sebaliknya, marilah kita percaya dan menerima pengajaran Alkitab dengan segenap hati serta memohon rahmat-Nya agar kita dimampukan untuk menaatinya seumur hidup kita.

Sebagaimana tertulis: "Segala tulan diilhamkan Allah, bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran" (2 Tim 3:16). Akhirnya, marilah kita berkata bersama Pemazmur: "Firman-Mu itu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku" (119:105). *Soli Deo gloria*. □



Ilustrasi HBR

murid, atau wanita lain.

Jika demikian halnya, apa dasarnya spekulasi Dan Brown tsb di atas? Jika Alkitab tidak pernah mengatakan bahwa MM pernah menikah, mengapa Dan Brown mengatakan bahwa dia pernah meni-

Untuk mempertahankan ke-Allah-an-Nya? Tidak logis! Bukankah Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa Yesus bukan hanya dalam rupa Allah, tapi juga manusia sejati? (Fil. 2:6-7; Yoh. 1:1-14). Jika Alkitab dengan jelas dan tegas

Salam hangat,

MS<www.mangapulsagala.com>

Penulis buku: *Superioritas dan Keistimewaan Alkitab, Petunjuk Praktis Menggali Alkitab, Roh Kudus dan Karunia Roh, Bagaimana Kristen Berpacaran, dll.*

"Doa orang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya" (Yak. 5:16b)



DM RADIO
SUARA
MALOLE
FM 106,7 MHz

Alamat Suara Malole:

Jl. Jalan Raya Lekioen, BAA,
Pulau Rote Nusa Tenggara Timur 85371
Telp: 0380-871233
Fax: 0380-871388

Radio Swara Tamborolangi

Suara Pembaharuan
Masyarakat Adat
Tondok Lepongan
Bulan, Tana Matarik
Allo



Tondok Lepongan Bulan, Tana Matarik Allo
Frekuensi : 1116 KHz dan 96,2 MHz
Alamat Studio : Tanete Kindan, Madandan - Tana Toraja
Alamat Surat : PO BOX 68 Rantepao, Tana Toraja 91831
Alamat E-mail : sw_tamborolangi@telkom.net
Telepon / Fax : 0423-24666

RADIO DIAN MANDIRI 100.5 FM.
DIAN MANDIRI NETWORK - BIKIN HIDUP LEBIH BAIK

Dipulihkan untuk memulihkan
Diberkati untuk memberkati
Kami hadir untuk anda dengan program-program yang
"Bikin Hidup Lebih Baik"

Nias Bermazmur

Request song, most favorite program
Hadir setiap hari pukul 19.00-21.00

Father Connection

Program Pengajaran, bagaimana menjadi seorang ayah yang lebih baik bersama Pdt. Paulus Wiratno M.Div
Hadir setiap kamis pukul 21.00

Garam & Terang

Program dialog interaktif lewat line sms yang dapat memberikan kita pengetahuan secara Alkitabiah.
Hadir setiap minggu pukul 21.00 wib.

And many more program to making your life better

OFFICE & STUDIO

Jl. Golkar Puncak, Desa Fadora Lasara
Gunung sitoli 22815, Nias, Sumatera Utara
Phone : (62) 081 534 660 697

Seminar

Kekristenan yang Benar Berakar dari Ajaran Ibrani

MENGEMBALIKAN iman Kristen yang berakar pada kemurnian ajaran Ibrani (Kristen mula-mula), merupakan keinginan Benyamin Obadyah, Gembala Shores Messianic Fellowship Jakarta. Rasa prihatin atas makin hilangnya akar Ibrani dari kekristenan masa kini, mendorong Persekutuan Mesianik Shores menggelar Seminar Akar Ibrani 2006 bertajuk "Kesembuhan dan Pemulihan" selama dua hari (15-16 September) di Gedung Grha Tirtadi, Jl. Raden Saleh Jakarta.

Setelah gereja Kristen memisahkan diri dari orang percaya Ibrani

selama berabad-abad, sifat-sifat keyahudian kitab suci yang berakar pada budaya Ibrani dilenyapkan, sehingga tidak dikenali lagi oleh umat Israel, yang pertama sekali dan berhak memilikinya. Bahkan dengan sendirinya, Mesias pun tidak dapat dikenal oleh umat-Nya. Nama-nama Ibrani asli hilang, tidak populer bagi orang Yahudi setelah semua diganti istilah Yunani.

Menurut Benyamin, seminar ini bertujuan untuk mengembalikan kemurnian ajaran Kitab Suci yang telah direduksi dengan pemahaman yang bertolak belakang dengan ajaran aslinya. Salah satu

contoh adalah ritual gereja Kristen masa kini yang telah disisipi tradisi-tradisi yang tidak berasal dari Kitab Suci. Doktrin-doktrin yang dipertentangkan oleh Benyamin itu sendiri antara lain ajaran tentang baptisan bayi atau anak dengan cara baptis percik.

Baptisan tersebut, menurut Benyamin, tidak masuk akal. Alasannya, penerima baptisan itu orang dewasa yang memahami arti dosa, sudah bertobat dan beriman pada Yesus (Yesus). Jadi, bayi dan anak-anak tidak memenuhi kriteria untuk dibaptis karena belum mengerti dosa. "Jika

kita kembali ke akar Ibrani, bayi harusnya disunat pada hari kedelapan, berpedoman pada Perjanjian Lama (Kejadian 17: 10-14 dan Imam 12: 3). Baptisan anak yang dilaksanakan sampai saat ini adalah kehendak dan pendapat gereja Kristen itu sendiri yang tidak direkomendasikan Kitab Suci," tutur gembala jemaat GBI Bumi Bintaro Permai itu.

Selanjutnya, katanya, salah satu langkah nyata untuk kembali pada akar Ibrani iman Kristen adalah dengan merayakan hari-hari raya YHWH yang tertulis dalam Kitab suci antara lain Pesakh (Paskah), Hg Hmatzah (Roti Tidak Beragi), Sfirat Homer (Buah Sulung), Shavuot (Pentakosta), Rosh Hashana/Yom T'ruah (Sang-kakala), Yom Kippur (Perdamaian), dan Sukkot (Tabernakel/Pondok Daun).

Di samping itu, lanjut Benyamin, ada dua perayaan tambahan yang harus diperingati yaitu Purim (Kitab Ester) dan Hanukkah (Yohanes 10:

23). Keduanya tidak termasuk sebagai Moed, namun mempunyai arti penting bagi pelajaran iman serta tercatat dalam Kitab Suci. Perayaan Purim menunjuk pada kesetiaan pada Tuhan menjaga umat-Nya. Sedangkan Hanukkah menunjuk pada perlunya menjaga kekudusan Bait Suci, yaitu tubuh orang percaya.

Pembicara lainnya, adalah Rene Murpurgo (Pembicara Mesianik di beberapa negara Eropa), Ern Oey-Tan (Pendiri Davar, Persekutuan Mesianik Rijswijk, Nederland), Ira Obadyah (Pengajar Davidic Dance pada GBI Bumi Bintaro Permai dan Shores Messianic Fellowship). Semua menyiratkan bahwa kekristenan yang benar harus bersumber pada akar Ibrani. Dengan kata lain, ibadah kekristenan mestinya menghindari penafsiran dengan cara pikir dan budaya Yunani.

Herbert Aritonang

JADWAL IBADAH GEREJA

JADWAL KEBAKTIAN GPI ANTIOKHIA



Tanggal	Waktu	Acara	Pembicara
04 Okt	Pkl 12.00	Persekutuan Oikumene	Pdt. Bigman Sirait
05 Okt	Pkl 12.30	Antiochia Ladies Fellowship	Pdt. Gunar Sahari
06 Okt	Pkl 18.30	Antiochia Family Gathering	GI. Wijayanto
07 Okt	Pkl 18.00	Antiochia Youth Fellowship	
11 Okt	Pkl 12.00	Persekutuan Oikumene	Bpk Sugihono Subeno
12 Okt	Pkl 12.30	Antiochia Ladies Fellowship	Pdt. Bigman Sirait
13 Okt	Pkl 18.30	Antiochia Family Gathering	Pdt. Gunar Sahari
14 Okt	Pkl 18.00	Antiochia Youth Fellowship	

Tempat: Wisma Bersama Lt2
Jln Salemba Raya 24B, Jakarta Pusat

Tanggal	Waktu	Acara	Pembicara
01 Okt	Pkl 10.00	Kebaktian Sekolah minggu	Pdt. Bigman Sirait
	Pkl 10.00	Kebaktian Umum	
08 Okt	Pkl 10.00	Kebaktian Sekolah minggu	Pdt. Arision Harlim
	Pkl 10.00	Kebaktian Umum	

Minggu, Tempat: Gedung LPMI
Jln Penataran No.10, Jakarta Pusat

Sekretariat:

Wisma Bersama, Jl. Salemba Raya No. 24B Jakarta Pusat, Telp.3924229 (Natiar)

Bagi anda yang ingin memasang jadwal ibadah gereja anda

Silahkan menghubungi bagian iklan :
Jalan Salemba Raya 24B, Jakarta Pusat

Telp: 021-3924229

HP: 0811991086

Fax:(021) 3148543



PETRA

JADWAL KEBAKTIAN UMUM

Gereja Kristus Rahmani Indonesia
Jemaat Petra

Oktober	7:30 WIB	10:00 WIB
1	Pdt. Paulus Kurnia	Pdt. Paulus Kurnia
8		Pdt. Mangapul Sagala
15	Pdt. Anthony Chang	Pdt. Anthony Chang
22	Pdt. Ruth Kumaladjaja	Pdt. Reggy Andreas
29	Ev. Saleh Ali	Pdt. L.Z. Rap Rap

TEMPAT KEBAKTIAN:

Gedung Panin Lantai VI
Jl. Pecenongan No. 84
Jakarta Pusat



GKRI KARMEL

JADWAL KEBAKTIAN

Minggu, 01 Oktober 2006
Pkl. 07.00: Pdt. Ronny Mandang
(Perjamuan Kudus)
Pkl. 10.00: Pdt. Ronny Mandang
(Perjamuan Kudus)

Minggu, 08 Oktober 2006
Pkl. 07.00 : Pdt. Bobby Patiruh
Pkl. 10.00 : Pdt. Gunar Sahari

Minggu, 15 Oktober 2006
Pkl. 07.00 + Pkl. 10.00 :
Pdt. Ronny Mandang (KKR)

Minggu, 22 Oktober 2006
Pkl. 07.00 : Ev. Ronny Makasutji Sh.
Pkl. 10.00 : Pdt. Hilda Pelawi

Minggu, 29 Oktober 2006
Pkl. 10.00 : Pdt. Ronny Mandang
(ibadah gabungan)

Alamat GRHA KARMEL
Grand ITC Permata Hijau, Jl.
Arteri Permata Hijau
Kanto Diamond No. 26, 27, 28
Telp: (021) 53663185,
53663229, 53663207,
53663239
Fax: (021) 53663186
Jakarta 12210

JADWAL IBADAH REHOBOT MINISTRY MINGGU, 01 OKTOBER 2006

PERDATAM Jl. Sarinah 1/7, Perdatam,

Jakarta Selatan. Telp. 7945615

07.00 - 09.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th
09.30 - 11.30 : Ibadah Sekolah Minggu
11.00 - 13.00 : Pdp. Rika Pasorong, S.Th (Remaja)
19.00 - 21.00 : Pdt. Bigman Sirait

REHOBOT HALL - CARREFOUR DUTA MERLIN, Lantai 5

Jl. Gajah Mada, Harmoni, Jakarta Pusat Telp. 63864608, 63864620

08.30 - 10.30 : Pdt. Bun Min Tat, S.Th
11.00 - 13.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)
13.30 - 15.30 : Ev. Liana (Remaja)
16.00 - 18.00 : Pdt. Falth Tung (Mandarin-diterjemahkan)
19.00 - 21.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th

MALL AMBASADOR - BLACK STEER RESTAURANT

Mall Ambassador, Lt.3, Jl. Raya Casablanca, Kuningan, Jak-Sel

13.00 - 15.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th

TAMAN HARAPAN BARU, Blok P2/17, Bekasi Barat, Telp. 8871803

07.00 - 09.00 : Pdt. Brison Hutapea, S.Th (Perj. Kudus)

17.00 - 19.00 : Pdm. Ferry Keintjeng

GEDUNG SARINAH Lt.14 - RESTAURANT TAIPAN

Jl. M.H. Thamrin - Mc. Donald's, Jakarta Pusat

10.00 - 12.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th

GRAHA REHOBOT

Pertokoan Gading Kirana Blok A10 NO.1-2,

Kelapa Gading Telp.45842380-81

08.30 - 10.30 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)
11.30 - 13.30 : (Pemuda)
17.00 - 19.00 : Pdt. Bigman Sirait

GEDUNG SASTRA GRAHA (CITIBANK) Lt.3A/R.3304

Jl. Raya Perjuangan No.21 Kebon Jeruk. Telp. 53671005, 53670425

10.00 - 12.00 : Pdt. Timotius Bakti Saroni, M.Th
17.00 - 19.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)

JADWAL IBADAH REHOBOT MINISTRY MINGGU, 08 OKTOBER 2006

PERDATAM Jl. Sarinah 1/7,

Perdatam, Jakarta Selatan. Telp. 7945615

07.00 - 09.00 : Pdt. Yulius More, M.Min
09.30 - 11.30 : Ibadah Sekolah Minggu
11.00 - 13.00 : Pdp. Patrick (Remaja)
19.00 - 21.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)

REHOBOT HALL - CARREFOUR DUTA MERLIN, Lantai 5

Jl. Gajah Mada, Harmoni, Jakarta Pusat Telp. 63864608, 63864620

08.30 - 10.30 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)
11.00 - 13.00 : Pdt. Harry Sanoza
13.30 - 15.30 : Ev. David Ariyanto (Remaja)
16.00 - 18.00 : Ev. Andris Taher (Mandarin-terjemahkan)
19.00 - 21.00 : Pdt. Brison Hutapea, S.Th

MALL AMBASADOR - BLACK STEER RESTAURANT

Mall Ambassador, Lt.3, Jl. Raya Casablanca, Kuningan, Jak-Sel

13.00 - 15.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)

TAMAN HARAPAN BARU, Blok P2/17, Bekasi Barat, Telp. 8871803

07.00 - 09.00 : Pdt. Bun Min Tat, S.Th

17.00 - 19.00 : Pdm. Andi Siswanto

GEDUNG SARINAH Lt.14 - RESTAURANT TAIPAN

Jl. M.H. Thamrin - Mc. Donald's, Jakarta Pusat

10.00 - 12.00 : Pdt. Max Valerio, S.Th, MA

GRAHA REHOBOT

Pertokoan Gading Kirana Blok A10 NO.1-2, Kelapa Gading

Telp.45842380-81

08.30 - 10.30 : Pdt. Timotius Bakti Saroni, M.Th
11.30 - 13.30 : (Pemuda)
17.00 - 19.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)

GEDUNG SASTRA GRAHA (CITIBANK) Lt.3A/R.3304

Jl. Raya Perjuangan No.21 Kebon Jeruk. Telp. 53671005, 53670425

10.00 - 12.00 : Pdt. Erastus Sabdono, M.Th(Perj. Kudus)
17.00 - 19.00 : Pdt. Harry Sanoza

JADWAL KEBAKTIAN

Gereja Bethel Indonesia
Wahid Hasyim

JADWAL IBADAH Okt-Nov 2006 Pkl 18.00

01 Okt Pdt. Agus Irawan
08 Okt Pdt. Apin Militia Christi
15 Okt Pdt. Ester Carolina
22 Okt Pdt. Japarin Marbur
29 Okt Pdt. George Tapiheru
05 Nov Pdt. Ridwan Halim
12 Nov Pdt. Hilda Pelawi
19 Nov Pdt. Bigman Sirait

Alamat :
GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Wahid Hasyim 67
Jakarta Pusat
Telp: 3151517-3152524



Nuah P. Tarigan

Arsitektur dan Perencanaan Kota yang Mamonis

SEJAK dahulu kala, ilmu arsitektur telah dipakai di seluruh pelosok dunia ini, tanpa ada perbedaan esensi antara satu dengan yang lain, yaitu untuk melindungi dari situasi tidak aman dan sebaliknya mendapatkan situasi yang nyaman. Namun, setelah melewati zaman sampai ratusan bahkan ribuan tahun, seni bangunan mengalami banyak sekali perubahan yang mendasar. Dari yang hanya sekedar untuk tempat tinggal menjadi sekadar gengsi dan memamerkan kekayaan, kehebatan dan perbedaan. Ternyata, pada akhirnya ilmu arsitektur berikut perencanaan dan desain kota terjebak dalam cengkeraman mamonis atau kebendaan yang hanya berorientasi materi semata. Sehingga, nyawa dan jiwa dari suatu bangunan atau desain kota menjadi setengah hidup, bahkan terancam mengalami kematian. Kita bisa melihatnya pada beberapa kota di dunia, termasuk di Jakarta.

Jika kita bercermin pada keadaan kota di Indonesia, ini juga merupakan realitas kita sehari-hari. Semakin hari arsitektur dan perencanaan kota kita terjebak dalam sikap egoisme dan berorientasi pada nilai materi yang mamonis. Para perancang bangunan dan kawasan seakan lupa bahwa arsitektur kita memiliki akar yang sangat kuat dalam kebersamaan dan kepedulian. Kita mulai mendewakan bangunan gedung yang dilihat hanya secara kasat mata, tetapi kita lupa melihat dengan hati bangunan tersebut dari jiwa dan nyawanya atau rohnya. Sehingga, kita selalu setuju bahwa apabila bangunan tersebut atapnya ba-

gus, catnya harmonis, bentuk dan skalanya pas, rithmenya oke, maka kita layak mengatakan bangunan itu sudah memenuhi semua asas arsitektur. Kita hanya berhenti sampai di situ, tanpa melihat sisi penting lainnya, seperti asas manfaatnya terhadap masyarakat sekitar dan perannya dalam mengembangkan kehidupan keluarga intinya, keluarga besarnya, tetangga, masyarakat, tuannya, bahkan komunitas yang lebih luas semisal bangsanya dan dunia secara keseluruhan.

Memang kelihatannya sangat idealis, namun tidak mudah untuk diterapkan. Mungkin contoh yang paling sederhana adalah seperti yang pernah saya lihat pada sebuah kawasan perumahan, di mana sang pemilik dengan sangat rela menyediakan sedikit lahan di depan rumahnya untuk tempat peristirahatan beberapa tukang ojek dengan atap yang setipe dengan bangunan utama rumahnya, plus kursi dan bahkan minuman dan makanan yang hampir tiap hari dia sediakan untuk para tukang ojek yang memang sering mangkal di depan rumahnya. Bangunannya memang tidak mewah dan tidak minimalis (seperti tren desain bangunan rumah kini sedang mewabah), namun yang paling penting tidak mendewakan kepentingan dan pemuasaan dirinya semata.

Contoh-contoh seperti itu cukup banyak terjadi di kawasan perumahan yang sederhana. Sangat positif sekaligus sangat peduli lingkungan. Mengapa hal itu bisa terjadi? Mungkin karena mereka merasa tidak memiliki apa-apa atau tidak khawatir kehilangan materi yang mereka miliki, meski mungkin saja mereka tidak miskin betul.

Sementara bagi mereka yang memiliki materi sangat berlimpah, hal seperti ini agaknya sulit diterapkan secara terbuka, karena mungkin menyangkut keamanan dan kenyamanan mereka. Sehingga terciptalah jarak sosial yang semakin jauh antara si kaya dan si miskin. Materi yang semakin banyak tidak diikuti dengan cara hidup bermasyarakat dan berpikir yang cerdas, sehingga terjadilah

merambah sampai ke kota-kota kecil bahkan ke desa-desa terpencil. Jika kita melihat arsitektur tradisional klasik yang masih ada saat ini, seperti di beberapa desa di Jawa, Bali, Tanah Karo, Nias, NTT, Papua, dan lainnya, nyawa yang ada pada bangunan-bangunan klasik itu hilang tidak membekas setelah diaplikasikan ke rumah-rumah modern dengan bentuk arsitektur yang sama atau hampir mirip, tapi tidak bernyawa sama sekali.

Padahal, unsur roh dan nyawanya inilah yang paling penting dibandingkan dengan bentuk fisiknya.

Perbincangan saya dengan beberapa ahli lingkungan dan etika membenarkan hal ini. Kesatuan kita sebagai bangsa dan umat percaya seharusnya bisa memberikan warna baru dalam melihat dan mengalami lingkungan alam dan binaan kita yang



Ilustrasi HBR

ketimpangan di dalam diri orang-orang yang kaya-raya itu. Kaya dalam kebendaan, tapi miskin dalam kehidupan bermasyarakat. Ramai dikelilingi materi, tetapi sepi dari kehadiran sesamanya.

Arsitektur dan Perencanaan Kota yang Mamonis sudah mewabah di bangsa kita. Bukan saja di kota-kota besar, tetapi juga

lebih manusiawi dan toleran terhadap orang lain. Hal ini seharusnya juga dapat diterapkan di dalam kehidupan keberagaman kita di tengah masyarakat yang pluralistik. Kita mestinya menerapkan azas arsitektur yang tidak mamonis itu. Namun, mengapa kita justru terperangkap pada arsitektur yang mamonis terhadap bangunan-

bangunan yang bersejarah atau rumah ibadah atau tempat-tempat sosial lainnya? Mengapa kita justru lebih toleran terhadap bangunan hotel, kantor, tempat bisnis dan yang sejenisnya, padahal dampak negatifnya mungkin lebih banyak?

Para perancang bangunan agamis, khususnya, seharusnya mampu mengaplikasikan desain dan rencana bangunan yang memberi manfaat maksimal bagi masyarakat sekitarnya dengan hati yang jujur, terbuka dan empati. Jika pola ini yang kita terapkan, niscaya dampak positifnya sangat besar bagi bangsa dan negara Indonesia. Niscaya tercipta Taman Eden yang baru, yang akan menjadi prototipe yang menggugah masyarakat dunia. Sehingga kita tidak hanya menikmati suasana surga itu setelah kita dipanggil yang Maha Kuasa, tetapi juga merasakannya di dunia fana ini. Kita niscaya juga mewariskan kehidupan yang toleran dan empati kepada anak-cucu kita. Inilah yang seharusnya kita sadari: bahwa dunia ini bukanlah warisan dari nenek-moyang kita, sebaliknya justru merupakan pinjaman dari anak-cucu-cicit kita di masa depan.

* Community Architect dan Pemerhati SDM

Miliki Segera!

CINTA SEJATI
Melody hgsc

Available
On Cassette,
Cd & Vcd

Best Of:
Franky Shombing
Jonathan Prawira

PERUSAHAAN AKTIVASI & TARIK

Kode	Produk	Isi	Isi	Isi	Isi
K001	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K002	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K003	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K004	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K005	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K006	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K007	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K008	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K009	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100
K010	REKORD KASSET 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100	Isi: 100

No	Judul	Artis	Kele Nda	Kele Nda	Kele Nda
1	Cinta Sejati	Melody hgsc	2362501	180094898	10000355
2	Jangkrik Seperti Rajar	Melody hgsc	2362502	180094899	10000356
3	Genggam Erai Melaku	Melody hgsc	2362503	180101089	10000357
4	Bukan Cinta Biasa	Melody hgsc	2362504	180100599	10000358
5	Ya Tuhan Tiap Jam	Melody hgsc	2362505	180095299	10000359
6	Ku Berbahagia	Melody hgsc	2362506	180095399	10000360

Garis nada menggunakan Andes dengan sebuah lagu rohani favorit Anda dan album rohani Produk GEMERANG RECORD

Headline Center J. Permata Sari No. 1000 Villa Permata Lippo Karawaci,
Tangerang 15810 Phone. +6221 59494222 (Hunting),
fax. +6221 59494228 Website: www.jasik.com.au

Lasik

Pertama di
Indonesia
dari Australia

"Membaca...
sekarang tanpa
Kacamata"

Erwin A. Pohe
Pengamat Sospol

Hubungi Kami di
0800-100-MATA
(6282)

Laser Sight Indonesia
J. Walter Monginidil Mh.32 Lt.2
Kebayoran Baru-Jak-Sel
021-722 MATA (6282), 727 87245/6
Di luar Jam Kerja Hub:
Amin 0818-017636, Upi 0817-6634593
www.jasik.com.au

Australia • New Zealand • Hongkong • Malaysia • Indonesia

Bulan Bahasa dan Sastra 2006

KATA "mbeling" seharusnya tidak perlu dicetak dengan huruf miring. Bukankah ia sudah menjadi sebuah kata dalam bahasa Indonesia, berasal dari bahasa Jawa? Berbicang mengenai kata ini kita tentu teringat akan sebuah pribadi yang boleh dibilang pencipta kata "mbeling" itu sendiri, siapa lagi kalau bukan seorang sahabat, Remy Sylado. Ia menggagasnya di tahun 1972 lewat pemenang dramanya berjudul "Genesis II" di Bandung, sebuah istilah (yang dalam bahasa Jawa berarti nakal) yang menandai gerakan antikemapanan dalam konteks sastra dan kebudayaan. Ia memang dikenal gemar mengutak-atik bahasa. Bukunya yang berjudul *9 dari 10 Kata Bahasa Indonesia adalah Asing*, cukup mendapat perhatian.

Anda jangan bosan bila, lagi-lagi, saya menyebut namanya sebagai seseorang yang selalu berada di garda depan dalam penggunaan bahasa Indonesia "baru dan baku". Saya terkesan ketika hampir dua puluh tahun lalu saya diundang hadir dalam sebuah seminar di Gedung Kesenian Jakarta di mana salah satu pembicaranya adalah Remy. Itulah pertama kalinya saya mengenal kata "tengara". Kok bisa? Padahal saya seorang penulis jurnalis pula dan penulis sastra.

Tapi itulah Remy. Belajar dari situ saya lantas menyadari bahwa bahasa Indonesia yang dicetuskan 28 Oktober 1928 ini secara periodik dan bertahap mengalami perubahan dan perkembangan. Sehingga saya tidak kaget ketika beberapa teman memersoalkan kata-kata sejenis kata "memersoalkan" itu,

seperti memerhatikan, memperoleh, mengonsumsi, menyosialisasikan, mengomunikasikan, dan lain-lain. "Sejak kapan sih?" Tanya mereka gusar. "Di televisi kemarin masih sering kita dengar kata serupa diutarakan dalam versi yang telah lama kita kenal, bukan yang begini," lanjutnya.

Bahasa Indonesia memang gampang-gampang susah. Reseh, komentar beberapa mahasiswa kelas Bahasa Indonesia. Sepertinya kok mudah karena merupakan satu-satunya bahasa yang diakrabi sejak dini, ternyata banyak juga aturan dan kaidah-kaidah tertentu dalam penggunaannya, lisan maupun tulisan. Ketika Anda berbicara dengan teman dalam obrolan santai dan suasana informal, tentu saja tidak begitu dibutuhkan penggunaan bahasa yang teratur, tetapi di layar media elektronik, di ruang-ruang siar, di depan kelas dan ruang-ruang kuliah, dalam seminar-seminar, dan banyak pertemuan sejenis lainnya, tentu saja diperlukan penggunaan bahasa yang baik sekaligus (kalau

bisa, yang benar).

Tidak seperti sekarang ini, di mana dalam ruang-ruang publik, seperti yang disebut sebelumnya, nyaris setiap hari dalam kehidupan kita, kita dihadapkan dengan

"Terima kasih atas kebersamaan Anda," salam perpisahan dari pembawa acara. Sedangkan kita tahu bahwa kebersamaan selalu melibatkan dua pihak atau lebih bukan hanya "Anda". Maksudnya

terima kasih mengucapkan terima kasih kepada pemirsa yang telah meluangkan waktu menonton acara yang dibawakan. Sejatinya ia berkata "Terima kasih atas kebersamaan kita," (beberapa sudah menggunakan kata "kami" dan "kita" sering tidak tepat pemakaiannya. Kalau yang ini bukan cuma monopoli para pembawa acara, yang memprihatinkan juga sering menimpa para intelektual kita, para nara sumber, dan masih banyak contoh lain yang lewat radio, dalam diskusi, dialog, dan sebagainya.

Kabar baiknya, selalu ada bulan

Oktober di tiap tahun yang kita jalani, di mana kita seolah diingatkan kembali pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Tidak mudah memang bagi sejarah bahasa Indonesia sendiri yang berkembang dari ratusan bahasa pribumi maupun sejumlah bahasa asing. Depdiknas menyadari ini tentu saja, oleh karenanya dalam menyambut Bulan Bahasa dan Sastra tahun ini berbagai acara sudah dan akan digelar yang merupakan rangkaian upaya memasyarakatkan bahasa yang baik. Mulai dari pemilihan "duta bahasa" yang dipilih dari tiap provinsi untuk kemudian mewakili daerahnya masing-masing akan diseleksi di Jakarta, pentas sastra, musikalisasi puisi, berbagai *workshop* penulisan buku, dan lain-lain.

Salah satu acaranya diangkat dengan judul *Adi Bahasa* berupa himbuan akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang-ruang publik. Ribuan selebaran ajakan akan disebar, juga akan dinilai media massa mana yang baik dalam bahasa penyajiannya. Marilah kita dukung upaya pemerintah dengan mengawalinya dari diri kita sendiri. Sudahkah kita hari ini berbahasa Indonesia dengan baik? Sehingga ketika kita ingin tahu tentang waktu, kita akan bertanya, "Pukul berapa ya sekarang?" dan bukan "Jam berapa sekarang?" sebab jam merupakan kata benda dan hanya dipakai untuk menunjukkan durasi waktu.

Selamat memperingati Bulan Bahasa dan Sastra Indonesia 2006.

Yvonne de Fretes

Sastrawan, dosen, pemerhati pendidikan



Ilustrasi

Media cetak maupun media elektronik semacam televisi sebagai media yang sangat dekat dengan manusia modern kini konon punya andil dalam menyebarkan kerancuan itu. Sebut saja beberapa contoh:

Hikayat



NUKLIR

Hans P.Tan



MASALAH nuklir merupakan salah satu isu paling panas yang melanda dunia dewasa ini. Panasnya akan semakin menyengat ketika isu itu menyangkut nuklir Iran, bahkan membuat banyak pihak kebakaran jenggot, termasuk Presiden Amerika Serikat (AS) George Walker Bush. Berdasarkan desas-desus, bukan hanya jenggot sang presiden negara adidaya itu yang ludes, bahkan juga kumisnya. (Kiranya sampai di sini jelaslah sudah kenapa Bush—dan kawan-kawannya—tidak pernah punya jenggot atau kumis).

Dunia semakin tua, namun semakin tidak aman dan tidak nyaman untuk dihuni. Ini sangat ironis, sebab miliaran umat manusia, warga Planet Bumi, hampir semuanya mendambakan kedamaian dan keamanan dalam menjalani kehidupan di Bumi. Kondisi yang sangat muram ini dengan sangat tepat disuarakan oleh sekelompok wanita penyanyi *qasidah* (irama padang pasir) dengan salah satu *hits*-nya berjudul "Perdamaian", yang terkenal belasan tahun silam. Sepenggal liriknya berbunyi seperti ini: *...perdamaian...perdamaian...banyak yang cinta damai, tetapi perang makin ramai, bingung, bingung, memikirkan...* Senjata nuklir, adalah salah satu

biang kerok yang membuat dunia ketar-ketir. Konon, sebihi peluru kendali (rudal) yang memiliki hulu ledak nuklir mampu meluluhlantakkan suatu kawasan yang luasnya tidak alang-kepalang. Hiroshima dan Nagasaki, dua kota di Jepang yang luluh lantak dibombardir pasukan sekutu pimpinan AS dengan bom ber tenaga nuklir dalam Perang Dunia II tahun 1945, tentu merupakan gambaran yang sangat gamblang bagaimana maha-mautnya senjata nuklir tersebut. Dan jangan lupa, dari waktu ke waktu senjata pemusnah massal ini terus-menerus dikembangkan agar daya hancurnya makin dahsyat, daya jangkauannya makin jauh, dan jumlah nyawa manusia yang direnggutnya makin banyak.

Di masa-masa Perang Dingin, dua negara adidaya yang sama-sama memiliki senjata nuklir yakni AS dan Uni Soviet Rusia dari hari ke hari selalu giat mengasah persenjataan masing-masing supaya menjadi yang terunggul di dunia. Masa depan dunia kala itu serasa berada dalam genggaman kedua negara besar tersebut. Jika AS

sesumbar memiliki ribuan rudal berhulu ledak nuklir yang mampu menjangkau setiap kota penting di Uni Soviet, negeri yang kala itu dijuluki negara tirai besi itu juga menyampaikan ancaman yang sama terhadap Paman Sam.

Tentang dahsyatnya perlombaan



Dahsyatnya ledakan nuklir

senjata nuklir antara United States of America (USA) dan Uni Soviet Sosialis Rusia (USSR) itu pernah digambarkan oleh guru ilmu geografi saya di esempe, menjelang akhir tahun 70-an. Saat itu, dengan bangga, guru itu menjelaskan bahwa jika Amerika dan Uni Soviet saling menembakkan rudal nuklirnya, maka Indonesia akan

hancur. Kenapa? Karena pecahan senjata nuklir yang bertubrukan di udara itu akan berjatuhan di wilayah Indonesia yang memang letaknya di tengah-tengah. "Sudah jelas kita semua akan binasa, sebab pecahan-pecahan rudal nuklir itu *toh* tidak bisa ditangkis dengan pa-

yang..." kata bapak guru waktu itu dengan muka serius. Kami para murid hanya melongo, takjub. Sekarang kita kembali ke Iran yang saat ini diperintah oleh seorang presiden yang tampaknya juga masuk kategori "lelaki pemberani", tapi tidak selevel dengan Mbah Maridjan dan Chris John. Pria berkumis, berjenggot dan bercambang ini tetap ngotot akan mengaktifkan reaktor-reaktor nuklir yang ada di negerinya, sekalipun AS mengancam embargo atau menyerbu negeri para *mullah* itu. Bahkan pria yang tidak suka memakai dasi ini menegaskan bahwa segenap rakyat Iran akan siap mengorbankan nyawa demi mempertahankan kehormatan bangsa, negara, dan tentu saja...agama.

Entah apa yang hendak diperlakukan pemimpin yang dikenal berpendangan ultra-konservatif ini sehingga tetap kukuh dengan pendiriannya yang sama sekali tidak populer itu. Apakah demi ambisi politiknya rakyat Iran akan dikorbankan? Tragedi kemanusiaan yang saat ini terbentang di negara tetangganya, Irak, mestinya dia jadikan pelajaran berharga, bahwa "main-main" dengan AS saat ini, risikonya tidak tertanggungkan.

Semua negara tentu saja punya hak untuk mengembangkan nuklir, apalagi untuk tujuan damai, seperti diakui sendiri oleh Mahmoud Ahmadinejad, presiden Iran yang sedang membuat kumat darah tinggi Bush dan rekan-rekannya itu. Namun untuk bisa aman dan lancar mengoperasikan reaktor nuklir tentu punya syarat yang sebenarnya ringan dan murah: bermesraanlah dengan Bush, jangan bikin dia curiga, naik pitam, apalagi merasa terancam. Jika tidak mampu menjalankan syarat "sederhana" ini, dan terus maju tak gentar mengoperasikan reaktor, siap-siaplah bernasib sama dengan Saddam Hussein, mantan presiden Irak yang kini jadi pesakitan karena berani melawan AS. Lelaki pemberani asal Negeri Seribu Satu Malam itu, kini *nelangsa* di hari tuanya. Mengharukan. □

Tragisnya Nasib Yudas Iskariot



Bersama
Pdt. Bigman Sirait

Bapak Pendeta, tolong jelaskan nasib Yudas Iskariot setelah dia menjual Yesus. Saya masih bingung dengan pandangan teologi gereja-gereja. Apakah dia masih menerima pengampunan? Ataukah memang benar dia menghukum dirinya dengan menggantungkan diri terbalik, hingga mati mengenaskan? Apakah dia benar-benar bukan murid yang terpilih? Betapa menyedihkan mengikut Yesus sebelumnya, tapi akhirnya dia harus terbuang. Gimana menurut Bapak Pendeta?

Yeremia-Jakarta
0815-1911XXXX

YUDAS Iskariot, nama yang memang sedang naik daun saat ini, seturut dengan munculnya Injil Yudas. OK, Yeremia, mari kita telusuri dulu tokoh yang satu ini. Yang pertama, Yudas adalah anak dari Simon Iskariot (Yoh 6:71). Iskariot dalam bahasa Ibrani berarti orang dari Keriot. Yudas juga adalah salah satu dari 12 murid Yesus.

Selain sebagai murid, seluruh kitab Injil juga mencatat Yudas sebagai peng-khianat (Mat 10:4, Mar 3:19, Luk 6:16, Yoh 18:2). Yudas bertugas sebagai bendahara (Yoh 13:29), tetapi juga dikenal sebagai pencuri uang kas (Yoh 12:6). Yudas sering kali berbicara seakan mengutamakan pelayanan dan kepedulian pada orang miskin, padahal hatinya bengkok, motivasinya jahat, karena yang ada di benaknya melulu soal uang (lihat kasus dalam Yoh 12:1-8). Yudas yang cinta uang itu pula yang menjual Yesus gurunya dengan tiga puluh keping perak (Mat 26:14-16), sama dengan

harga seorang budak (Kel 21:32). Tragis bukan. Begitu cintanya Yudas akan uang, hingga tega menjual Yesus hanya dengan harga seorang budak.

Nah, itulah sosok Yudas yang sangat jelas dicatat dalam kitab Injil. Dalam rangka menyerahkan Yesus ke tangan ahli Taurat yang berhati bejat, Yudas sudah diperingatkan oleh Yesus (Yoh 13:18-19), bahkan dalam perjamuan akhir dikatakan bahwa Yudas lebih memilih dikuasai iblis daripada taat pada Yesus (Yoh 13:27-30). Jadi Yudas hangus oleh kecintaannya kepada uang, dan terjebak dalam perangkap iblis.

Alkitab mencuri-takan tidak ada pengampunan bagi Yudas, karena Yudas telah berjalan pada jalan yang sesat. Yudas tidak perduli pada peringatan Yesus, karena di benaknya hanyalah tumpukan uang perak. Yudas mengkhianati Yesus dalam gairah mammon yang menggila.

Penyesalan Yudas menjual Yesus tidak berakhir pada pertobatan



Ilustrasi HBR

dengan datang kepada Yesus, melainkan menggantungkan dirinya (Mat 27: 5), kemungkinan kemudian dia jatuh, dan Kisah 1: 18, mengatakan jatuh tertelung-kup dan perutnya terbelah. Tapi yang pasti, Kisah 1: 25, mengatakan kematian Yudas sebagai telah jatuh ke tempat yang wajar. Jadi Yudas ada di tempat yang dijalaninya.

Dalam doa Yesus di (Yoh 17:12, band Yoh 6:70) dikatakan Yudas ternyata memang bukan orang pilihan. Jadi, Yudas memang bukan orang percaya, bahkan dikatakan iblis, dan Yudas telah membuktikan hal itu dengan pengkhianatannya. Bagaimana bisa Yudas menerima pengampunan, karena dia memang tidak pernah memohon pengampunan. Tidak ada dicatat bahwa Yudas mengakui dosa-dosanya.

Bagaimana Yudas bisa diselamatkan, karena Yudas sendiri tidak pernah percaya sepenuhnya kepada Yesus (Yoh 3:16), terbukti dengan pengkhianatannya.

Jika kita berpikir betapa menyedihkannya Yudas. Dia ikut Yesus, namun akhirnya terbuang. Menurut hemat saya, malah kebalikannya. Betapa menyedihkannya Yesus, bukan Yudas, mengangkat murid, mengajarkan kebenaran, menjaga murid-murid-Nya, namun dikhianati, dijual hanya seharga seorang budak, sangat terhina. Sudah memperingatkan, namun tak dipedulikan.

Ajaib betul kasih Yesus, karena masih mau melanjutkan penebusan dengan rela disalibkan di Bukit Golgota. Ingat permulaan-Nya di Getsemani (Mat 26: 36-46), betapa luar

biasanya.

Akhirnya Yeremia, Yudas memang pantas mati di tempatnya, seperti kesaksian Kisah 1: 25. Jadi tidak menyedihkan kok, tapi tragis betul. Biarlah ini menjadi peringatan bahwa Allah yang penuh kasih juga penuh murka.

Ingat juga, di ladang milik Tuhan tumbuh gandum, namun di sana juga ada ilalang, dan Tuhan membiarkannya hingga kesudahan jaman (Mat 13: 24-30). Semoga kita ini gandum, bukan mirip gandum, sehingga masuk lubang dan bukan dibakar.

**REFORMATA Mencerdaskan Umat
Pertanyaan dapat Anda Kirim ke:**

E-mail : reformata2003@yahoo.com

Fax : 021.314.8543

PROSKUNEO FM
THE REAL LIFE EXPERIENCE
105.8 MHz

Alamat:
Jl. Woodward No. 12
Palu 94112
Telp. 0451-422694/453533

TUNE IN!
102 fm
More Than Friend

Good News
Good People

Radio 102FM
Manado

Jl. Dr. Sutomo No. 12
Manado 95122
Telp. / Fax : (0431) 82147
Telp. Studio : 263700-1
radio2fm@yahoo.com

RADIO SAHABAT KAWANUA

RADIO SUARA PENGHARAPAN

**SWEET SOUND OF THE ROCK
MAKING THE LIFE BE BETTER**

RADIO SUARA PENGHARAPAN
90.30 Mhz

VISI dan MISI:
MENJANGKAU YANG TIDAK TERJANGKAU DAN
DIBAWA PADA YESUS (REACH, UNREACH PEOPLE)

MEMBERI HARAPAN BARU BAGI YANG
KEHILANGAN HARAPAN DENGAN
MENGHADIRKAN FIRMAN TUHAN SEBAGAI
SOLUSI (HIS WORLD IS ANSWER)

GBI Matawai-STT Lantai 2.
Jl. Kedelai No. 11 Matawai-Waigapu
Tlp. 0387-61708, 61106 Fax. 0387-62052

KAWULA MUDA PEDULI ANAK JALANAN

MINGGU (17/9) siang. Suasana kolong jembatan *fly offer* Grogol, Jakarta Barat tampak sepi. Suasana pada hari-hari libur memang selalu kontras dibanding hari kerja.

Pada hari-hari kerja, sejak pagi, kolong jembatan layang yang berada persis di depan Universitas Trisakti itu selalu penuh dengan mobil yang diparkir.

Hari Minggu itu, tempat itu memang sepi, karena tidak ada satu pun mobil yang diparkir di sana. Namun di tengah-tengah areal itu tampak panggung kecil lengkap peralatan *sound system* sea-danya.

Ternyata, hari itu sedang ada hajatan "Apresiasi Anak Pra-sejahtera" yang diadakan oleh Jaringan Peduli Generasi Bangsa (JPGB). Sejak siang hari ratusan anak jalanan sudah berdatangan dan duduk di atas tikar. Mereka datang untuk menyaksikan acara yang diselenggarakan setiap tahun tersebut.

Acara itu tampaknya menarik. Patalnya, meski jam mendekati angka tiga sore, anak-anak yang penampilannya rata-rata kumuh itu semakin menyemut, bah-

kan jumlahnya mencapai seribu.

Mereka mengikuti acara dengan antusias. Deru mesin dan derit roda mobil-mobil yang berseliweran persis di sebelah atas kepala mereka, di jembatan layang, tidak mereka hiraukan.

Anak-anak itu tampak larut dalam kegembiraan yang tiada tara. Berbagai perlombaan maupun pentas seni yang ditampilkan, seperti lomba menggambar, lomba bernyanyi dan bermain peran drama di atas panggung sangat menarik minat mereka, terutama yang menjadi peserta.

Anak-anak yang sehari-hari berlalu-lalang di jalanan mengais rejeki, pada hari itu boleh bersantai sejenak, menikmati acara yang tersaji di panggung kolong jembatan layang itu.

Peran pemuda

Terselenggaranya kegiatan ini tentu patut disambut baik, sebab sangat penting bagi anak-anak yang butuh hiburan bermutu dan sehat.

Pertanyaannya, siapa sih pihak-pihak yang mau mengorbankan waktu dan materi demi membahagiakan anak-anak terlantar tersebut, walau hanya sehari?

Terselenggaranya acara yang punya tujuan mulia ini tidak lepas dari peran para pemuda yang mencoba mengabdikan dirinya demi kepentingan generasi muda. Latar belakang diadakannya acara ini pun sederhana saja.

Pencetus acara ini merasa tersentuh melihat banyaknya anak-anak yang berlalu-lalang di jalanan hanya untuk mencari uang buat makan.

Mereka itu ada yang mengamen, mengemis, mengasong, dan sebagainya. Fakta, semenjak krisis ekonomi melanda Indonesia, jumlah anak-anak jalanan ini semakin bertambah banyak.

Ironisnya, tidak sedikit anak-anak itu yang sebenarnya masih punya kesempatan untuk bersekolah, namun karena ketiadaan biaya, mereka akhirnya putus sekolah.

Tunas-tunas bangsa ini harus banting tulang ditimpa terik matahari guna mencari nafkah bagi dirinya sendiri atau juga mungkin untuk anggota keluarganya.

Yang lebih memprihatinkan, kondisi yang serba sulit ini membuat beberapa di antara anak-anak jalanan itu jatuh pada perbuatan tercela, seperti melakukan tindak kekerasan, kriminal, seks bebas, narkoba,

dan lain-lain. Tidak bisa dibayangkan bagaimana kondisi Indonesia ke depan, kalau anak-anak yang semestinya menjadi tulang punggung bangsa dan negara, sejak dini sudah akrab dengan kekerasan obat-obatan sampai dengan seks bebas?

Menggali potensi

Berangkat dari rasa prihatin itulah, para relawan muda yang tergabung Jaringan Peduli Generasi Bangsa (JPGB) mengadakan kegiatan Apresiasi Anak Pra-sejahtera, di kolong jalan



layang Grogol tersebut.

Indar, ketua pelaksana kegiatan itu mengatakan, sasaran kegiatan itu untuk menggali potensi dan talenta serta membangkitkan semangat berprestasi, memperbaiki mental dan mengubah karakter mereka.

"Anak-anak yang diikutsertakan dalam acara ini adalah anak-anak yang selama ini dibina dan didampingi oleh para relawan dan Yayasan yang tergabung dalam JPGB. Mereka datang dari beberapa daerah kumuh di Jakarta," jelas Indar.

Ternyata kini sudah banyak kaum muda untuk peduli terhadap anak-anak jalanan. Salah satunya Hariati. Wanita muda ini, di sela kesibukannya sebagai mahasiswi, menyempatkan diri menjadi relawan bagi anak-anak telantar itu.

Jika sedang tidak ada kuliah, dia menyempatkan diri memberi

berbagai pelajaran di sanggar milik JPGB. Tidak ada rasa sungkan atau jijik berdekatan dengan anak-anak yang berpenampilan kumuh dan jorok itu. Yang ada hanya asa dan kasih sayang kepada anak-anak itu.

"Saya tidak merasa sungkan berdekatan dengan mereka. Yang ada dalam hati saya, mereka harus disayangi, seperti Tuhan Yesus menyayangi kita semua. Saya membayangkan, kalau saya berada di posisi mereka tentu lain lagi ceritanya," ujar Hariati serius.

Nah, para kawula kalau mempunyai waktu senggang, cobalah ikuti langkah seperti teman kamu dari Jaringan Peduli Generasi Bangsa, mumpung masih diberikan kesempatan untuk membantu mereka yang sedang berada dalam kesukasan ini. **Daniel Siahaan**



CHRISTINE BAKERY

ROTI SEHAT TANPA PENGAWET

Jl. Boulevard Barat Raya Blok LA 1/21, Kelapa Gading, jkt. telp. 451 6203/04
Cab: Mall Ambassador, LG no. 15, Telp: 576 2495

Tersedia Roti-roti & Cakes Lezat, KUALITAS ISTIMEWA, Harga RINGAN

Terima Pesanan:

Kue ulang tahun, Pernikahan, 1 bulan baby, Arisan, Meeting, anniversary, snack box (roti/kue/kue basah), roti buaya besar.

Daftarkan segera di layanan mobil keliling kami (pagi/sore) utk wilayah klp gdg, pulomas, sunter dan sekitarnya di (021) 451 6203



PERAWATAN & PEMULIHAN NARKOBA STRESS

Kawasan sepek 3,5 Ha di Sukabumi

Rehab Pecandu Narkoba
Terapi Gangguan Kejiwaan/Stress
After Care ex Pecandu

PROGRAM

Medis, Keperawatan (Psikiatri & Rehab)
Pembinaan Rohani, Disiplin, Sport, Rekreasi, DR

DIKLAT

Musik, Painting, Computer
Pertanian, Welding, Elektronik, DR

SDM

Rohaniwan (Pendeta & Penginjil), Psikater, Psikolog
Dokter, Instruktur, Security, DR

Yayasan Lembaga Pelayanan Agape

email: ylp@agape.org.id www.ulp.org.id

Pertemuan DR 1 (1 hari) setiap bulan ke-3 & 5/3/9/11/2006

Ev. Hendrik Wowor, S.Th Linda Surbakti

HP. 0812 8301299 HP. 0815 9994332

(0260) 225265 RS. PGI Cikam - Jakarta

(021) 2355 0180 - 82 Eka 6131



Natashnia Nikita Ingin Jadi Wartawan

MASIH ingat Nikita? Penyanyi cilik yang pernah melantunkan kidung "Di Doa Ibuku" dengan cukup menawan kala itu? Tak terasa, tahun berganti tahun, kini pelantun lagu rohani cilik itu telah menjelma menjadi gadis. Meski demikian, aktivitas nyanyinya tetap berjalan, hanya sekarang dia menjadi mahasiswa di Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten.

Nikita *kan* sekarang sudah *gede*, mahasiswi lagi, boleh *dong* kasih komentar tentang cowok. Bagaimana pandangan kamu tentang pemuda?

Di mata Nikita, kini banyak pemuda Kristen yang telah terjerumus ke dalam dunia kriminal seperti, seperti minum-minuman keras, narkoba, seks bebas dan lain sebagainya.

"Bukan maksud untuk menghakimi, tapi mereka sudah berada dalam kondisi kritis. Saya ingin mereka kembali kepada Alkitab dan tidak berbuat yang aneh-aneh lagi," jelas Nikita kepada REFORMATA ketika ditemui di acara *launching* album barunya bertitel "With You", belum lama ini.

Bijaknya, Nikita tidak hanya prihatin, namun juga memberi beberapa tips supaya tidak terjerumus ke dalam kehidupan duniawi yang gemerlap tapi membikin nasakan. Tips yang disarankan Nikita, salah satunya, adalah rutin bersaat teduh, membaca Alkitab. Kemudian kita harus senantiasa mendengar nasihat orang tua. "Dengan mengikuti hal-hal tersebut, tidak mungkin kita bisa terjerumus ke kehidupan yang sesat," katanya yakin. Soal cita-cita, pemilik rambut panjang ini ternyata punya keinginan menjadi wartawan. Keinginan ini didapat karena dirinya gemar membaca buku-buku bermutu.

—Daniel Siahaan



SUARANYA tergolong khas, apalagi saat menyanyikan lagu-lagu Mandarin. Diah Rudy Tan, pelantun lagu-lagu rohani versi Mandarin. Bagi yang paham bahasa Mandarin, vokal Rudy sangat apik dan pas. Sedangkan bagi yang tidak mengerti bahasa itu, alunan suara dan musiknya serasa mampu mengatakan betapa merdunya lagu yang dinyanyikan Rudy itu.

"Saya suka menyanyikan lagu-lagu rohani versi Mandarin, apalagi saat ini masih sedikit lagu-lagu rohani versi Mandarin, makanya saya melibatkan diri dalam album berjudul 'Favor Rudy Tan' ini," jelasnya kepada REFORMATA.

Sebelum terjun ke dunia musik rekaman, pria berdarah Tionghoa ini adalah personil dan leader dari grup penyanyi "Rising Star." Kemampuannya berbahasa Mandarin, ditambah warna suaranya yang khas, banyak musisi yang merasa tertarik dan mengajaknya berkolaborasi.

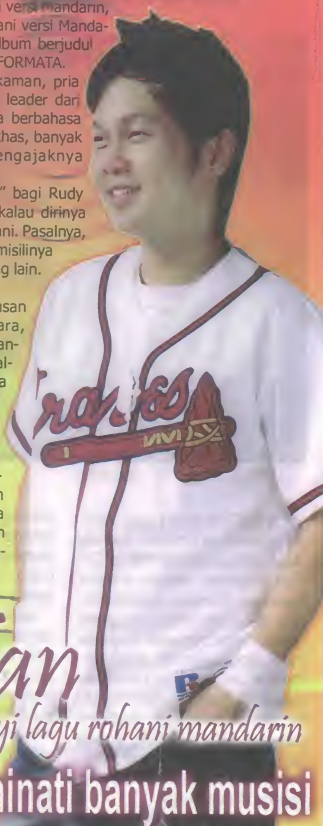
Hal ini tentu merupakan suatu "kejutan" bagi Rudy yang selama ini tidak pernah menyangka kalau dirinya suatu ketika menelorkan album rohani kristiani. Pasalnya, keluarganya adalah non-Kristen, tempat domisilinya berpindah-pindah dari satu kota ke kota yang lain. Rudy sendiri, memang pengikut Kristus.

Memang, sebelumnya, pria lulusan jurusan Desain Interior Universitas Tarumanegara, Jakarta Barat, ini "nyaris" membuat album Mandarin populer bersama Delon "Idol". Tapi paling tidak kesempatan tersebut membuatnya sedikit-banyak merasa tertarik dan berambisi semakin aktif untuk terjun dalam dunia rekaman.

Namun, ini semua tidak lepas dari peran temannya, personel "Rising Star", yang diam-diam mendaftarkan grup mereka ikut sebuah festival nyanyi pada tahun 2004. Siapa kira jika akhirnya band mereka sebagai finalis dan mendapat kesempatan untuk membuat album. —Daniel Siahaan

Rudy Tan

Penyanyi lagu rohani mandarin
Suara khas-nya diminati banyak musisi



TALITA DOODOH

Album pujian dan penyembahan
bagi Tuhan dalam alunan
musik keroncong....

Keroncong Rohani 2

Tersedia untuk anda dalam bentuk kaset dan cd



Distributor:

SOLAGRACIA

Jl. Ternate No. 17A (Belakang Roxy Mas), Jakarta Pusat, 10150 Tel. (021) 63860953, Fax: (021) 63860954

Full Gospel Menangkan Jiwa tanpa Ibadah Gerejawi



HBL Mantiri

SEKITAR lima puluh tahun silam, di Amerika, seorang pengusaha bernama Demon Zakharian, merasa prihatin. Pasalnya, menurut penglihatannya, pada umumnya pria pengusaha "malas" beribadah ke gereja. Para pengusaha itu *emoh* beribadah dan merasa tidak memerlukan Tuhan, sebab mereka berpikir bisa membeli segalanya dengan uang. Alhasil, gereja hanya dipenuhi oleh kaum hawa, sementara para pria bersenang-senang di luar gereja.

Demon Zakharian yang merasa sedih, lalu bergumul dalam doa. Tuhan memberi misi: memenangkan kaum pria bagi Kristus, melalui kesaksian dan Firman Tuhan secara singkat-padat. Dari kesaksian-kesaksian singkat-padat itulah banyak pria diubah oleh Kristus. Mereka bertobat dan percaya kepada Kristus bukan karena penginjilan secara pribadi atau *face to face*. Itulah cikal bakal Full Gospel Business Men's Fellowship International (FGBMFI).

Pola pertemuan FGBMFI—atau sebut saja Full Gospel—diawali dengan makan bersama, meny-

nyikan satu, dua lagu pujian, mendengarkan kesaksian, dan Firman Tuhan yang bernas. Tapi perlu dicatat, Full Gospel bukan sebuah denominasi gereja, tapi mitra gereja. Setiap jiwa yang dimenangkan untuk Kristus diberi keleluasan untuk menjadi anggota gereja sesuai keinginan

masing-masing. Itu sebabnya semua aktivitas Full Gospel diadakan di luar hari Minggu, agar tidak mengganggu kegiatan gereja.

Dari Amerika, Full Gospel melebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di sini, FGBMFI diterjemahkan menjadi Persekutuan Usahawan Injili Sepenuh Indonesia (PUIISI). Saat ini, presiden nasional Full Gospel Indonesia adalah Letjen TNI (Purn) HBL Mantiri. Tanggal 3-6 September 2006, Full Gospel Indonesia menyelenggarakan konferensi di Makassar, Sulawesi Selatan, dihadiri kurang lebih 1000 anggota dari 400 *chapter* (kelompok). Organisasi ini menggelar konferensi setiap tahun. Ke depan, kata Mantiri, tiap wilayah menyelenggarakan konferensi nasional di wilayahnya masing-masing. Dalam usianya yang sudah 50 tahun, Full Gospel sudah melampaui masa-masa yang sulit dan penuh pergumulan. Selama kurun waktu itu, Full Gospel tidak lari dari visi yang Tuhan berikan kepada Demon Zakharian, pendiri Full Gospel. "Full Gospel ini didirikan secara khusus untuk menjangkau kaum

pria," jelas Mantiri mengulangi visi sang pendiri.

Menurut Mantiri, meski Full Gospel bukan gereja, namun realita di lapangan masih saja ada *chapter* (kelompok) yang dalam pertemuan-pertemuannya menggunakan liturgi gereja. Hal itu bisa "menghambat" orang datang kepada Kristus, apalagi orang itu belum percaya kepada Kristus. "Kita sudah mengingatkan beberapa *chapter* untuk kembali kepada tata pertemuan sebagaimana di masa-masa awal," tandas Mantiri sambil menekankan bahwa pola pertemuan organisasi ini harus dipertahankan. Sebab jika meniru acara gereja, bisa-bisa dituding sebagai kristenisasi. "Maka sebaiknya, pola pertemuan kembali pada tata cara mula-mula, yakni menyanyikan satu-dua lagu, mendengar kesaksian, lalu firman Tuhan," tambahnya.

Tentang perkembangan Full Gospel di Indonesia, mantan panglima Kodam Udayana ini menjelaskan, "Sekarang kita baru punya 400 *chapter*. Target kita, tahun 2008 ada 4.000 *chapter* yang sehat dan 40.000 *member*." Dia mengakui, berat untuk mencapai target ini. Tapi dengan pertolongan Tuhan, itu bisa dicapai.

Jika Full Gospel khusus untuk pria, saat ini sedang dikembangkan kelompok untuk kaum hawa, namanya *Ladies of the Fellowship* (LOF). Keberadaan LOF untuk mendukung Full Gospel, bukan pesaing, apalagi perongrong. Aktivitas LOF tidak sepadat Full Gospel, diatur sesuai dengan kebutuhan dan waktu. "Tugas utama mereka adalah mendukung para suami," tegas Mantiri.

Pengusaha aktif

Ev. Tedy Irianto, ketua umum Yayasan Garam dan Terang Indonesia (YGTI) mendukung jika kepemimpinan Full Gospel dipegang oleh pengusaha aktif. Seorang pengusaha akan berpikir bagaimana menjaring, menjalin sinergi dengan pihak-pihak lain.

Seorang kon- traktor misal- nya, bisa menjangkau jiwa-jiwa baru di sekitarnya, seperti pemasok semen, pasir, batu bata dan penjual genteng, bahkan kuli bangunan. "Mereka inilah yang diundang pada waktu pertemuan makan malam atau sarapan pagi," kata Tedy yang juga direktur utama Ekalokasari, Bogor.

Selanjutnya anggota DPRD Kota Bogor ini memaparkan kiatnya "menjaring" peserta untuk hadir pada pertemuan Full Gospel. Dua minggu sebelum hari pertemuan, katanya, dia pergi ke pasar-pasar. Sambil makan bubur, penjual bubur itu diajak *ngobrol*, lalu diundang ke pertemuan. Kemudian dia ke *show room*, tanya-tanya harga mobil, lalu mengundang pemiliknya. Di bioskop pun, teman-teman yang ditemu- kan dikasih undangan untuk makan malam atau sarapan pagi. "Jadi, pada pertemuan PUIISI, sekitar 90% peserta yang datang belum kenal dan belum percaya kepada Kristus," katanya.

Di sinilah peran *officer*: menyambut tamu dengan ramah, menyapa pakai bahasa sehari-hari, seperti: "Halo, apa kabar?". Lalu tukar-menukar kartu nama, dan lain-lain, yang tidak membuat orang langsung alergi atau merasa dijebak dengan kristenisasi. *Officer* melayani mereka dengan pola yang sudah dipersiapkan, dan di bawah kontrol Roh Kudus. Dan itu satu langkah untuk memper-



Tedy Irianto

menyelenggarakan pertemuan mirip ibadah gereja ini. Sudah diperingatkan, kata Mantiri. "Tapi begitulah, masih ada yang tetap seperti itu."

Selanjutnya, Tedy yang pernah menjadi direktur regional Full Gospel Bogor ini mengatakan, sejak aktif di Full Gospel tahun 1997-2000, ada 7 *chapter* yang dibuka. Tedy percaya, *chapter-chapter* ini aktif karena pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan menyegarkan dan berbeda dari ibadah gereja. Ada kesaksian-kesaksian baru, bagaimana Kristus menjangkau jiwa baru melalui anak-anak-Nya. Tapi sangat disesalkan, kini *chapter-chapter* di Bogor sudah lari dari visi dan misi mula-mula. Pertemuan-pertemuannya menjurus pada ibadah gerejawi. Alhasil, dari 7 *chapter* yang pernah ada di Bogor, kini tersisa 2: Kebun Raya dan Surya Kencana. *Chapter* yang lain sudah tidak terdengar kiprahnya lagi.

Jika Full Gospel berjalan sesuai visi dan misi mula-mula, sangat luar biasa. Kristus pasti dipermuliakan, banyak jiwa bisa dimenangkan dan dipersembahkan untuk hormat dan kemuliaan nama-Nya. *Chapter* bisa berkembang dengan pesat karena pemimpinnya punya komitmen tinggi dan melayani dengan tulus. Di Jakarta, ada 1 *chapter* yang sangat bagus, dalam waktu relatif singkat berkembang menjadi 24 *chapter*. Pemimpin *chapter* itu seorang pengusaha garmen, mensinergikan seluruh potensi yang berkait dengan usahanya, mulai dari pemilik toko, pemasok benang, tekstil, pengecer dan lain-lain.

Menurut Tedy, kegagalan *chapter* Bogor terletak pada kaderisasi. Pengangkatan atau penunjukan direktur regional kurang tepat, sebab harus melalui jenjang "karier" atau sudah melewati tahapan-tahapan, sehingga dia adalah orang yang teruji dan matang. Tentang presiden nasional Full Gospel ke depan, Tedy berharap agar dijabat oleh pengusaha atau mantan pengusaha. Alasannya, orang seperti ini bisa *me-manage* Full Gospel menjadi maksimal. "Seorang pengusaha, latar belakang dan cara berpikirnya, tentu beda dengan mantan pejabat," katanya. *Bisnar TH Srait*



RADIO
Cristy
AM. 828. KHz.

Dengarkan acara kami:

Cristy Ceria	Memuji menyembah Tuhan di pagi hari pk. 05.00 - 09.00 wita
Biro Cristy	Konseling melalui udara bersama para Hamba Tuhan pk. 21.00 - 22.30 wita
Simponi Malam	Merenungkan Firman Tuhan dan Bingkisan Lagu-lagu Rohani pk. 22.30 - 00.00 wita setiap hari Senin malam pk. 22.30 wita bersama Pdt. Bigman Sirait



"Pusat Informasi Pelayanan"

Kantor/Studio Radio Cristy
Jl. Manggis No. 16 Makassar Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 852113, 870715 Fax.: (0411) 835080
E-mail: cristyup@indosat.net.id

...kami hadir untuk anda...



Berdiri 22-5-1975

Radio Komersil Berpengalaman
Meraih Pendengar Terbanyak
di Kotamadya P. Siantar
Kab. Simalungun.
Service Melayani Pengusaha
Jl. Bola Kaki No. 31
P. Siantar 2112 - Sumut
Tel. (0622) 28154 - 21767
Fax : 28300

Lepas dari Kehidupan Kelam berkat Full Gospel



Eddy Susanto bersama kedua putrinya

DARI ratusan *chapter* yang ada saat ini, Mantiri berpendapat bahwa *chapter* Tomang, Jakarta Barat paling kuat, solid, menarik, unik, bahkan punya *chapter* di luar negeri. Tiap kali *chapter* Tomang bikin acara, seluruh anggota yang berasal dari Tomang muncul dan mendukung, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri.

Eddy Susanto, pendiri Full Gospel *chapter* Tomang mengatakan, berkat kegiatan *chapter* ini, cukup banyak orang bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Tapi perlu dicatat, mereka menerima Kristus bukan karena diinjili secara pribadi atau *face to face*, tapi setelah mendengarkan kesaksian-kesaksian dari orang-orang yang diubah oleh Tuhan Yesus Kristus.

Salah satu yang dijamah Tuhan itu adalah dirinya sendiri. "Semua teman heran, bagaimana mungkin orang yang bergelimang dosa, seperti saya, bisa berubah secara radikal, hidup suci kudus, tanpa seks bebas (zina), tanpa narkoba, tanpa alkohol," kata Eddy

memaparkan masa lamanya. Saking beratnya kehidupan Eddy pada masa lalu itu, istrinya yang tidak tahan menanggung beban derita memilih hengkang, dan menikah dengan pria lain.

Setelah jalan hidupnya diubah Tuhan lewat Full Gospel, tidak ada satu pun temannya yang percaya. Mereka heran, bagaimana orang seperti Eddy bisa bertobat, hidup suci, jauh dari segala kehidupan duniawi yang memang nikmat dan menghanyutkan itu. "Saya bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, karena Pak Tedy Irianto," kisah Eddy. Memang, awalnya, Tedy yang juga dirut Ekalokasari Bogor, dan anggota DPRD Kota Bogor itulah yang mengajak Eddy ke Full Gospel, dan memintanya bersaksi di komunitas Full Gospel di Magelang, Jawa Tengah, tempat kelahiran Eddy.

Bersaksi di hadapan banyak orang tentu sangat berat bagi Eddy ketika itu. "Semua orang Magelang tahu betapa jelek dan jahatnya saya," tutur Eddy yang akhirnya meminta Tedy mendampingiinya berdiri di mimbar sewaktu

memaparkan kesaksiannya. "Sambil berpegang pada tangan Pak Tedy, saya mulai bersaksi bagaimana Tuhan Yesus mengubah hidup saya yang bergelimang dosa itu menjadi hidup yang berkenan di hadapan Tuhan," cetus direktur PT Eddy Songo Collection itu.

Eddy menjelaskan, *chapter* Tomang saat ini memiliki 24 *chapter* di wilayah Jakarta Barat, yang anggotanya terdiri dari tukang ojek, pekerja kasar, pengusaha kecil, dan lain-lain. Dalam menyampaikan visi Full Gospel, Eddy mengakui adalah lebih mudah melayani sesama pria dan yang setara. Misalnya pengusaha bersaksi kepada para pengusaha, jadi komunikasinya *nyambung*. Akan sulit jika pengusaha bersaksi ke tukang becak, tukang ojek dan sejenisnya. "Jadi kita arahkan supaya kesaksian itu bisa diterima, dimengerti, menjadi berkat dan memenangkan banyak jiwa," jelasnya.

Dalam mengelola *chapter*-nya, Eddy benar-benar memegang komitmen, visi dan misi Full Gospel. Menurut Eddy, ada beberapa prinsip Full Gospel, *pertama*, interdenominasi, tidak bicara doktrin. *Kedua*, berkomunitas untuk menjaga hubungan. *Ketiga*, menjadi fasilitator gereja. "Kalau melenceng dari visi, tidak akan berbuah," tegasnya seraya menambahkan bahwa *chapter-chapter* tidak berkembang karena meninggalkan visi mula-mula. Bagi Eddy, pertemuan-pertemuan Full Gospel yang diubah menjadi persekutuan gereja, tidak akan pernah maju, tapi jalan di tempat.

Menjadi pengurus di Full Gospel, Eddy mengaku tidak pernah bicara tentang gereja. Dia juga punya komitmen tidak melayani di tempat lain. "Itulah yang membuat saya dan teman-teman kuat, berakar dan bertumbuh bersama Full Gospel," katanya. Baginya, melayani di Full Gospel bisa maksimal. Dia

memegang visi dengan teguh dan tidak muluk-muluk, yang penting bagaimana menjangkau para pria.

Menurutnya, Full Gospel sangat luar biasa dan relevan untuk jaman sekarang. Bagi Eddy yang sudah duda dan hidup sendiri, banyak manfaat Full Gospel, di antaranya tidak mudah jatuh ke dalam dosa perzinahan. "Dengan aktif di komunitas, saya tidak sempat berpikir untuk berbuat dosa. Setiap hari, pulang kerja terus melayani. Jadi tidak ada kesempatan untuk berbuat dosa," tuturnya.

Pria Perlu Komunitas

Wilson Wu, direktur PT. Metamorfosa Abadi, pernah mengangap bahwa Tuhan itu sudah mati. Alasannya, jika DIA memang hidup, keluarganya pasti tidak berantakan. Dia memang sulit menerima bagaimana keluarga Kristen yang taat dan setia ke gereja bisa hancur. Istri dan anak-anak meninggalkan rumah begitu saja. "Secara materi saya menanjak, tapi apa artinya itu semua tanpa keluarga?" kata Wilson Regional Direktor yang membawahi 3 file representative dan 12 *chapter*.

Di tengah kehancuran rumah tangganya, pria yang lahir di Brasil,

21 Maret 1957 itu jatuh ke jurang narkoba. Dalam kehidupan yang tiada pengharapan itu, Eddy Susanto, sahabatnya, tidak henti-henti bersaksi tentang bagaimana hidupnya diubah oleh Tuhan Yesus Kristus. Menyaksikan keteguhan Eddy di dalam Kristus, Wilson pun bertekuk lutut di kaki Kristus, dan ikut melayani di Full Gospel.

Bagi Wilson, Full Gospel adalah wadah yang tepat. "Melalui wadah inilah saya berakar, bertumbuh dan berbuah di dalam Kristus. Full Gospel ini pula yang membuat saya cerdas, cinta damai dan berani bersaksi, tadinya anti sosial dan sekarang sangat sosial," katanya. Dia yakin, kasih Kristus itulah yang mendorongnya untuk mewujudkan kasih tersebut kepada anak-anaknya yang berada di Amerika. "Kepahitan diubah-Nya menjadi sesuatu yang baru, indah dan sangat luar biasa," kata direktur regional *chapter* Jakarta Barat itu seraya menambahkan, "Full Gospel merupakan wadah yang paling tepat bagi pria untuk mengekspresikan diri, bersaksi dan melayani."

↳ Binsar TH Sirait



Wilson Wu bersama tiga putrinya di Amerika



Ichthus sahabat anda

Voice of peace...

96.5 FM

Jl. Mugas Dalam IV/9 - 11 Semarang

Tel. (024) 8313611 Fax. (024)

8412508

E-mail : ichthusfm@yahoo.com

Radio Citra Anugerah Bali

Dapatkan kekuatan untuk satu hari kerja...dengan

Renungan Pagi

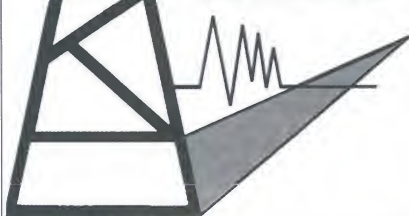
Dapatkan istirahat tetap semalam suntuk...dengan

Renungan Malam

AM 774 HZ

SETIAP PUKUL 06.30

DAN 21.30 WITA



RADIO RHEMA - FM

MAKASSAR 88.5 Mhz

The Fellowship,
Information
&
Entertainment
Channel

Marketing :

PT. RADIO RHEMA SWARAGITA

Jl. Rappocini Raya 93 Makassar

Telp. 0411 5717445, 5716861 Fax. 0411 424289

e-mail : rhemafmmakassar@yahoo.com

Vatikan, Negara dalam Negara



Gereja Katedral Santo Petrus Vatikan



VATIKAN negeri "mini" di mana Sri Paus, pimpinan umat Katolik sedunia bertakhta, saat ini sedang menjadi sorotan dunia. Paus Benediktus XVI, yang belum genap dua tahun menggantikan mendiang Paus Yohanes Paulus II, baru-baru ini menuai kecaman pedas dari komunitas muslim internasional. Pemicunya, Paus dinilai menghina agama Islam melalui sebuah pernyataan yang dia kutip dari isi perdebatan yang berlangsung ratusan tahun silam. Komunitas Islam yang tampaknya tidak sudi agamanya di-"utak-atik", secara spontan marah.

Tulisan kecil ini bukan hendak membahas kasus tersebut,

namun ingin mengemukakan "sedikit" tentang negara terkecil di dunia yang secara geografis berada di wilayah Roma, Italia, itu.

Vatikan adalah negara yang unik. Dari segi jumlah penduduk dan luas wilayah, negeri ini kecil. Penduduknya hanya berkisar 2.000 jiwa, serta luas wilayah 0,44 kilometer. Meski demikian, negara kecil ini menjadi "kiblat" bagi umat Katolik sedunia yang jumlahnya miliaran orang. Negara di mana Paus bermukim ini juga sering disebut sebagai Tahta Suci. Berdasarkan catatan sejarah, sebelum agama Kristen masuk ke Italia, wilayah yang kini menjadi "Republik" Vatikan itu tidak berpenghuni (*ager vaticanus*) karena dianggap keramat. Baru pada tahun 326

Masehi, gereja pertama dibangun di sebuah lokasi yang diperkirakan sebagai makam Santo Petrus, murid Yesus.

Di wilayah ini para Paus memiliki wewenang, termasuk memperluas pengaruhnya ke daerah-daerah sekitar Roma. Paus juga banyak menentukan kebijakan terhadap roda pemerintahan di semenanjung Italia selama lebih dari 1000 tahun.

Pada 1870 kekuasaan Paus mulai dikurangi, terutama ketika Benito Mussolini berkuasa di Italia. Sengketa antara Paus dengan Italia akhirnya diselesaikan pada 11 Februari ketika Benito Mussolini dan Paus menandatangani Perjanjian Letran yang dikenal dengan "Concordat".

Perjanjian Letran ini memuat tiga kesepakatan, yakni: 1)

Diakuinya Tahta Suci Vatikan; 2) Pengakuan status istimewa agama Katolik di Italia; 3) Italia membayar ganti-rugi terhadap Vatikan ketika negara Italia didirikan.

Pada 1984, Concordat ini disesuaikan lagi, yang intinya sebagai berikut. Dari segi politik, Vatikan merupakan sebuah kaukus unik. Sebagai negara yang cenderung

berbentuk kerajaan, Paus sebagai kepala negara tidak mewariskan tahta kepada keturunannya. Paus dipilih oleh para kardinal untuk menjabat seumur hidup. Anggota dewan kardinal yang dapat memilih adalah mereka yang berumur di bawah 80 tahun. Pertemuan dewan kardinal untuk memilih Paus ini disebut *conclave* dan dilaksanakan di Kapel Sistina.

Kata "*conclave*" berasal dari bahasa Latin "*cum clavis*" yang

artinya adalah "dengan kunci". Maksudnya, merekalah yang memegang kunci pemilihan. Kata "*cum clavis*" ini juga memiliki arti bahwa para kardinal "dikunci" di Kapel Sistina selama proses pemilihan tersebut.

Istilah Tahta Suci merujuk kepada otoritas, yurisdiksi, dan kedaulatan Paus dan para penasihatnya dalam memimpin Gereja Katolik Roma. Tahta Suci punya hak penuh sebagaimana layaknya sebuah negara berdaulat.

Sebagai negara berdaulat, Vatikan punya hak untuk mengirim dan menempatkan diplomatnya di negara tertentu, dan sebaliknya menerima diplomat dari negara lain.

Untuk Indonesia misalnya, Tahta Suci Vatikan memiliki duta besar yang berkantor di Jalan Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat. Sebaliknya, diplomat negara lain yang dikirim untuk Vatikan memiliki kedutaan besar di Kota Roma. Ini terjadi karena di wilayah Vatikan tidak ada bangunan untuk kantor-kantor kedutaan negara asing. Inilah hal lain yang sekaligus juga merupakan keunikan negara kecil ini.

— Daniel Siahaan/dbs

Data negara Vatikan saat ini

1. Kepala negara : Paus Benediktus XVI
2. Lagu kebangsaan : *Inno e Marcia Pontificale*
3. Mata uang : Euro
4. Luas wilayah : 0,44 Km²
5. Penduduk : 2.000 jiwa
6. Kepadatan : 2.023/Km²

Log On to

www.jawaban.com

A Complete Answer

Advent bangun pernah selingkuh

Mencari kerja disaat seperti ini, mungkin bukanlah satu upaya yang mudah. Anda mungkin harus bersaing dengan ribuan atau bahkan jutaan calon tenaga kerja potensial untuk menduduki posisi tertentu.

Siang sudah nyan duit

SOLUSI

Video Streaming

SOLUSI

skype

Chatting

need HELP?

forum

2500 orang berinteraksi dalam komunitas saling membangun ini.

skype

Temukan dukungan dan jawaban masalah lewat chatting

konseling

CBN

Cahaya Bagi Negeri

ANGKET PEMBACA REFORMATA

Tidak terasa REFORMATA telah hadir di Indonesia selama 4 tahun, dari terbit bulanan sekarang dwi mingguan. Untuk terus meningkatkan kualitas REFORMATA dan memenuhi kebutuhan pembaca, kami mohon kesediaan Anda meluangkan waktu mengisi Angket Pembaca REFORMATA ini. Anda tinggal memberi tanda tik (✓) pada jawaban yang sesuai atau menuliskan jawaban di tempat yang disediakan.

Kuesioner yang sudah diisi mohon dikirim ke REFORMATA, Jalan Salemba Raya No. 24B, Jakarta Pusat 10430 atau di fax ke (021) 3148543. Bagi 50 pengirim jawaban angket pertama, mendapat hadiah berupa langganan gratis tabloid Reformata selama enam bulan. Dan 50 pengirim jawaban angket kedua, berlangganan gratis tabloid Reformata selama tiga bulan. Sebelumnya kami menyampaikan terima kasih atas partisipasinya. Tuhan memberkati.

ANDA DAN REFORMATA

Dari mana Anda tahu REFORMATA pertama kali?

- ☐ Dari gereja
☐ Dari teman
☐ Dari iklan
☐ Dari radio
☐ Dari seminar rohani
☐ Lainnya (SEBUTKAN)

Bagaimana Anda memperoleh tabloid REFORMATA Anda?

- ☐ Beli eceran
☐ Dibagikan di gereja/persekutuan/kantor
☐ Langganan per tahun
☐ Lainnya (SEBUTKAN)

JIKA 'BELI' ATAU 'LANGGANAN'

Siapakah yang memutuskan pembelian atau berlangganan REFORMATA?

- ☐ Saya sendiri
☐ Orang lain

Mana dari rubrik-rubrik di Reformata yang 'selalu Anda baca', 'umumnya Anda baca', 'kadang anda baca kadang tidak', 'jarang Anda baca' dan 'tidak pernah anda baca'?

Tolong Anda jawab untuk setiap rubrik. Anda bisa membuka Reformata dari depan ke belakang untuk melihat nama-nama rubrik. Mohon Anda nilai kebiasaan membaca dalam 12 bulan terakhir, bukan yang terakhir saja.

Nama-Nama Rubrik	Selalu Dibaca	Umumnya Dibaca	Kadang Dibaca Kadang tidak	Jarang Dibaca	Tidak pernah Dibaca
Dari Redaksi					
Surat Pembaca					
Laporan Utama					
Editorial					
Manajemen Kita					
Bang Repot					
Bincang-bincang					
Muda Berprestasi					
Gereja & Masyarakat					
Kredo					
Konsultasi Hukum					
Serba-serbi					
Opini					
Konsultasi Keluarga					
Hikayat					
Konsultasi Teologi					
Kawula Muda					
Senggang					
Laporan Khusus					
Khas					
Konsultasi Kesehatan					
Resensi Buku					
Liputan					
Profil					
Ungkapan Hati					
Kontroversi					
Khotbah Populer					
Baca Gali ALKITAB- PPA					
Mata Hati					
Suluh					
Jejak					
Peluang					
Suara Pinggiran					

Kira-kira berapa banyak tulisan-tulisan REFORMATA yang biasanya Anda baca?

- ☐ Hampir semua
☐ Sebagian besar
☐ Sekitar separuh
☐ Sekitar seperempat
☐ Kurang

Siapa saja yang membaca REFORMATA yang Anda baca itu?

- ☐ Saya sendiri
☐ Suami/istri
☐ Orang tua
☐ Anak-anak
☐ Saudara/famili
☐ Teman

Total rata-rata berapa orang yang membaca REFORMATA yang Anda baca itu?

.....orang

Bagaimana Anda menilai rubrik-rubrik REFORMATA yang Anda biasa baca itu? Tolong Anda jawab dengan skala: 'jelek', 'biasa', 'baik' atau 'sangat baik'

	Jelek	Kurang	Biasa	Baik	Sangat Baik	Tidak pernah Baca
Dari Redaksi						
Surat Pembaca						
Laporan Utama						
Editorial						
Manajemen Kita						
Bang Repot						
Bincang-bincang						
Muda Berprestasi						
Gereja & Masyarakat						
Kredo						
Konsultasi Hukum						

Serba-serbi						
Opini						
Konsultasi Keluarga						
Hikayat						
Konsultasi Teologi						
Kawula Muda						
Senggang						
Laporan Khusus						
Khas						
Konsultasi Kesehatan						
Resensi Buku						
Liputan						
Profil						
Ungkapan Hati						
Kontroversi						
Khotbah Populer						
Baca Gali ALKITAB - PPA						
Mata Hati						
Suluh						
Jejak						

Bagaimana Anda menilai REFORMATA dalam hal.....? Tolong Anda jawab dengan skala: 'jelek', 'biasa', 'baik' atau 'sangat baik'.

	Jelek	Kurang	Biasa	Baik	Sangat Baik	Tidak pernah Baca
Logo/Tulisan Nama REFORMATA						
Gambar-gambar cover/head line						
Layout/tata letak						
Jenis huruf yang digunakan						
Ukuran huruf tulisan (bukan judul)						
Warna-warna						
Kualitas foto						
Penampilan keseluruhan						

Apakah ada rubrik yang belum ada di REFORMATA yang menurut Anda perlu ditambahkan? Rubrik apa itu?

KEBIASAAN MEMBACA

Media keristen apa saja yang Anda baca dalam 12 bulan terakhir?

Media Kristen apa yang Anda baca secara teratur?

Media Kristen apa yang Anda baca dalam 1 bulan terakhir?

Media Kristen apa yang paling banyak Anda baca?

	Baca 12 bulan	Baca 1 bulan	Baca Teratur	Baca Paling Banyak
Bahasa				
Narvasu				
Reformata				
Lainnya (SEBUTKAN)				

Koran umum apa yang biasa Anda baca, jika ada?

Stasiun radio apa yang biasa Anda dengar, jika ada?

Majalah umum apa yang biasa Anda baca, jika ada?

Stasiun televisi apa yang biasa Anda tonton, jika ada?

Tabloid umum apa yang biasa Anda baca, jika ada?

DEMOGRAFI

Sekarang kami mohon informasi pribadi Anda untuk tujuan analisa statistik.

1. Termasuk dalam kelompok manakah umur Anda?

	TIK		TIK		TIK
Hingga 14 Tahun		20 - 29 Tahun		40 - 49 Tahun	
15 - 19 Tahun		30 - 39 Tahun		50 Tahun atau lebih	

2. Apakah pendidikan terakhir yang Anda tamatkan?

	TIK		TIK		TIK
SD atau Kurang		Kuliah tapi tidak selesai /SM/D3		Sarjana/S1	
SMP Tamat		SMU Tamat		S2/S3	

14a. Jenis Kelamin Anda?

Laki-laki

Perempuan

3. Apakah pekerjaan utama Anda?

	TIK		TIK		TIK		TIK
Pengusaha		Ibu Rumah Tangga		Pendeta		Lainnya (SEBUTKAN)	
Karyawan Swasta		Dosen		Penginjil			
Pegawai Negeri		Mahasiswa/siswa		Pensiun, tidak bekerja			

4. Apa posisi Anda di rumah?

- ☐ Kepala keluarga
☐ Ibu rumah tangga

- ☐ Anak usia 15+ tahun
☐ Anak usia 14 atau kurang

- ☐ Orang Tua
☐ Lainnya

5. Di gereja mana Anda biasanya beribadah?

6. Apakah Anda terlibat dalam pelayanan rohani atau gerejawi?

☐ Ya

☐ Tidak

7. Dapatkah Anda menunjukkan kepada kami termasuk dalam kelompok yang manakah pengeluaran rumah tangga Anda dalam sebulan untuk keperluan rumah tangga, yaitu untuk makan minuman, uang sekolah anak, uang transport, uang sekolah, listrik, air, telepon, gaji pembantu, dsb, namun tidak termasuk arisan dan sisihan pembelian barang mahal.

- ☐ Lebih dari Rp. 10.000.000,-
☐ Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000,-
☐ Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000,-

- ☐ Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000,-
☐ Rp. 1.500.001 - Rp. 2.000.000,-
☐ Rp. 1.000.001 - Rp. 1.500.000,-

- ☐ Rp. 700.001 - Rp. 1.000.000,-
☐ Rp. 500.001 - Rp. 700.000,-
☐ kurang dari Rp. 500.000,-

8. Apa saran-saran pribadi Anda untuk memperbaiki REFORMATA?



Bersama
dr. Irwan Silaban

Ada teman saya yang dalam sehari buang air besar sebanyak empat kali atau lebih. Saking seringnya dia "mengunjungi" WC, secara guyon kami mengatakan bahwa tempat paling menyenangkan baginya adalah TOILET. Bagaimana menolong teman saya itu? Apakah ada yang tidak beres pada perut atau alat pencernaannya?
Sarki-Depok, Jawa Barat

TUGAS utama dan terpenting saluran pencernaan adalah menyuplai secara terus-menerus kebutuhan tubuh, seperti makanan berupa cairan, vitamin, elektrolit, mineral, dan sebagainya. Proses pencernaan harus berlangsung terus-menerus dalam kecepatan yang sesuai (tidak boleh terlalu cepat atau terlalu lambat), supaya organ-organ berfungsi normal, serta punya kesempatan untuk menyerap makanan (absorpsi).

Penyaluran makanan mulai dari mulut-kerongkongan- lambung-kemudian ke sistem pencernaan

(usus). Usus dimulai dari duodenum-usus kecil yang terdiri dari yeyenum dan ileum terus ke usus besar dan seterusnya, sampai ke pembuangan sisa-sisa makanan yang disebut anus. Itu sebabnya bila bicara mengenai sistem pencernaan dan gangguannya, harus juga diketahui fase-fase yang dilalui oleh semua bahan makanan mulai dari mulut hingga anus.

Ada tiga fase: 1) Pergerakan makanan dan atau minuman melalui saluran pencernaan. 2) Sekresi getah pencernaan. 3) Absorpsi makanan dan atau minuman yang dicerna. Di samping

itu masih ada faktor lain yang dapat mengganggu semua jalannya sistem pencernaan ini, yang pada akhirnya menyebabkan kelainan pada hasil akhir dari pembuangan. Faktor itu adalah: 1) Dari segi kuantitas/sering atau jarang buang air besar. 2) Kualitas/keluaran hasil akhirnya padat atau cair.

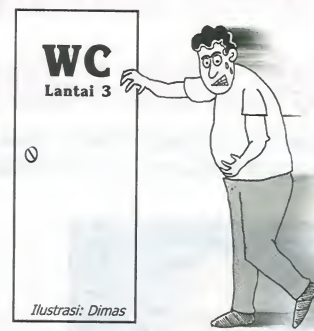
Kelainan-kelainan itu bisa juga disebabkan oleh beberapa faktor: 1) Intoleransi terhadap jenis makanan dan atau minuman yang masuk. Yang paling sering adalah intoleransi terhadap susu, lemak, dll. 2) Karena faktor mikro organisme seperti: kuman, bakteri, virus, parasit, dll. 3) Keganasan/kanker. 4) Faktor lain, karena kebiasaan (*bowel habit*), *stressing*/psikosomatis. 5) Dan lain-lain.

Kelainan-kelainan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tersebut di atas, antara lain: sering buang air besar, kotoran (tinja) encer/menceret. Jika ada gangguan pada pencernaan, tidak perlu risau, tapi langkah-langkah yang mungkin perlu dilakukan sebagai orang awam adalah: Mengingat-ingat makanan apa yang kita konsumsi dalam dua hari terakhir? Apakah makanan itu berupa sambal atau makanan

pedas, santan, atau jangan-jangan makanan itu sudah basi (kadaluarsa). Ketiga jenis makanan di atas adalah yang paling banyak menyebabkan diare, keracunan makanan.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan jika diare. Yang pertama, jangan panik atau tegang, tetapi tenang. Namun perlu disadari, dalam kondisi diare (menceret), badan bisa menjadi lemas karena kekurangan cairan dan elektrolit yang sangat dibutuhkan untuk metabolisme tubuh. Dalam kondisi seperti ini aktivitas jadi terganggu, bahkan dalam keadaan tertentu bisa menyebabkan kelainan pada ginjal bahkan bisa sampai merusak ginjal, bahkan gagal ginjal, dan tidak menutup kemungkinan menyebabkan kematian.

Supaya tidak sampai terjadi diare atau gangguan pencernaan: 1) Hindari makanan dan atau minuman yang diduga sebagai penyebab. 2) Ganti

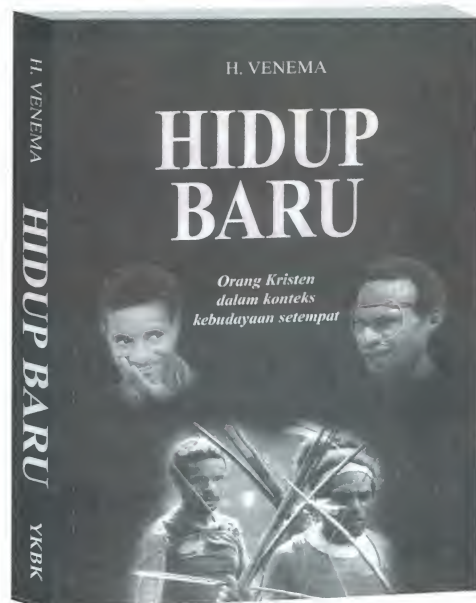


Ilustrasi: Dimas

cairan tubuh dan elektrolit yang terbuang dengan larutan gula garam (LGG), oralit dan sejenisnya. Caranya, ke dalam satu gelas teh hangat tambahkan satu sendok makan gula pasir dan seperempat sendok garam, lalu minum.

Atau bisa juga meminum dua gelas juice belimbing setiap kali menceret. Bila sakit berlanjut atau menceret menjadi lebih sering, segeralah ke tempat pengobatan. Jangan mengobati sendiri tanpa pengetahuan yang cukup. □

Resensi Buku



BUKU ini pada intinya menjelaskan tentang hal-hal kebudayaan, adat, dan tradisi. Sedangkan Kristen atau Kristiani, dalam konteks buku ini, menjadi pilihan perspektif sekaligus paradigma yang digunakan penulisnya untuk menjelaskan pentingnya kebudayaan di dalam kehidupan kita – termasuk di dalam pelayanan kita, khususnya ketika berhadapan dengan pelbagai komunitas masyarakat yang "tidak sama" dengan kita.

Setiap manusia, siapa pun dan di mana pun, hidup secara bersama-sama dalam konteks komunitasnya. Konteks itulah yang seiring waktu melahirkan kebudayaan, yang terdiri dari tujuh unsur jika mengacu pada antropolog Koentjaraningrat. Yaitu: ilmu pengetahuan, teknologi, agama, ekonomi, komunikasi/bahasa, kesenian, dan sistem pengelompokan sosial. Kebudayaan

itu sendiri merupakan pedoman menyeluruh dalam kehidupan manusia (atau "cara hidup manusia seutuhnya" – demikian definisi yang digunakan penulis buku ini), yang memberikan petunjuk bagi tindakan-tindakannya di dalam kehidupan sehari-hari. Kebudayaan, yang pada hakikatnya terletak di ranah kognisi manusia, juga berisi nilai-nilai, makna-makna, pandangan-pandangan, maupun konsep-konsep. Tapi, kebudayaan juga bisa mewujudkan sebagai benda-benda (material) yang merupakan hasil karya dari hal-hal yang berada di ranah pikiran manusia itu. Disebabkan hal itulah, meski sebenarnya abstrak karena berada di ranah kognitif, kebudayaan dari setiap komunitas manusia juga bisa diidentifikasi melalui tindakan-tindakan berpolanya sehari-hari, juga melalui hasil-hasil karyanya.

Buku ini secara garis besar terbagi menjadi 2 bagian, dan masing-

Kristen Sejati dan Kontekstualisasi Budaya

Judul Buku : Hidup Baru (Orang Kristen dalam Konteks Kebudayaan Setempat)
Sub-judul : Jemaat Kristus dan Pesta Ulut Sagu Suku Kombai Papua Selatan
Penulis : Henk Venema
Penyunting : HA Opusunggu
Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta
Cetakan : Pertama, 2006
Tebal Buku : 352 halaman

masing bagian terbagi lagi menjadi beberapa bab. Bagian pertama yang terdiri dari 8 bab membahas secara mendalam hakikat kebudayaan. Pendeknya, menurut tesis Henk Venema, penulisnya, manusia tak bisa hidup tanpa kebudayaan. Manusia tak bisa telanjang, tanpa ada kebudayaan tertentu yang melekat pada dirinya bagaikan busana. Kalau ia melepaskan kebudayaan yang satu, dengan alasan apa pun, ia kemudian harus mengenakan kebudayaan yang lain agar tetap survive. Sebab, tanpa kebudayaan, manusia seolah hidup tanpa pedoman. Itu jelas tak mungkin.

Kalau manusia diperbarui, menjadi sepenuhnya milik Kristus atau "lahir baru" karena sudah bertobat, lalu bagaimana dengan kebudayaannya? Ia tetap saja berbudaya, sebagaimana sebelumnya. Kalau ia Orang Dayak, maka ia tetap menjadi Orang Dayak, tapi sekaligus harus Kristiani. Apa artinya menjadi Orang Dayak yang Kristiani? Inilah yang kerap menjadi pertanyaan di kalangan Kristiani. Bagaimana Injil harus berhadapan dengan suatu kebudayaan – apalagi kalau terdapat banyak hal di dalam kebudayaan itu yang sepertinya meragukan atau membungkung jika diperbandingkan dengan firman Tuhan di dalam Alkitab? Haruskah Injil menolaknya, dan karenanya membuang kebudayaan itu?

"Tidak," demikian menurut Venema. Injil justru harus memperbarui kebudayaan itu. Jadi, kebudayaan itu tetap (harus) ada – meski tidak semuanya boleh diterima

begitu saja. Namun, kebudayaan itu haruslah diterangi dengan firman Tuhan. Itulah yang disebut – dalam buku ini – sebagai rekulturas. Bagaimana metodenya? Bab 5 membahas hal ini secara dalam dan gamblang.

Masuk ke bagian ke-2, Venema mengangkat sebuah studi kasus berdasarkan penelitiannya atas Jemaat Kristus dan Pesta Ulut Sagu yang dilakukan oleh Suku Kombai di Papua Selatan. Hal-hal kehidupan Suku Kombai dipaparkan secara rinci dalam bagian ini. Termasuk tentang adat mereka yang suka menyelenggarakan pesta ulut sagu, yang diwariskan dari generasi ke generasi sebagai tradisi, yang ternyata juga memiliki dimensi religius. Dari mulai tahap persiapan, pelaksanaan, sampai kemudian tahap pembaruan pesta itu hingga menjadi kristiani. Semuanya dibahas secara mendalam, bab demi bab, pada bagian ini.

Membaca buku ini mengingatkan kita pada beberapa buku yang substansinya senada, antara lain yang ditulis oleh Lothar Schreiner, *Adat dan Injil* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987), Malcolm Brownlee, *Tugas Manusia dalam Dunia Milik Tuhan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997), juga Richard Niebuhr, *Christ and Culture* (1951). Hanya saja, dalam buku ini, Venema menggunakan istilah-istilah yang berbeda dalam beberapa konsep kebudayaan yang diuraikannya.

Buku ini menarik dan bermanfaat untuk dibaca, apalagi oleh mereka yang terlibat dalam misi pelayanan

lintas-budaya. Menjadi Kristen sejati tidaklah berarti menolak kebudayaan suku-suku manapun. Sebaliknya, Kristen sejati justru harus mengkontekstualisasikan dirinya dengan kebudayaan setempat di mana mereka berada atau ke mana mereka membawa misi Kristus itu. Sebab, Kristus sendiri turun dari surga dan mengambil rupa seorang hamba – menjadi Orang Yahudi.

Venema adalah seorang pendeta, kelahiran Belanda, yang bergelar magister teologi (M.Th), dengan tesis "Misiologi tentang Mengisi Kevakuman". Tahun 1981, ia lulus oleh Zending Gereformeerde Kerken dan diperbantukan di Gereja-gereja Reformasi di Papua. Tahun 1986, ia bertugas sebagai pembina jemaat di tengah Suku Kombai dan Korowai. Sejak itu juga, sampai pertengahan 1992, ia menjadi dosen kemudian rektor di Sekolah Teologi Menengah di GGRI "Pelita" di Desa Bomakia, Kecamatan Kouh, Papua.

Dengan latar belakang seperti itu, dapatlah dikatakan bahwa buku ini bukan sekedar hasil karya keilmuan Venema, tetapi juga hasil pengamatan terlibatnya selama melayani bertahun-tahun di tengah warga masyarakat Papua. Buku ini niscaya membuat kita lebih memahami dan mampu berempati kepada Suku Kombai di Papua Selatan itu.

Victor Silaen

● Samuel Samy Runtuwene Tapak Mundur untuk Sebuah Langkah Maju

Evaluasi dan proyeksi menjadi satu rangkaian aktivitas menuju sukses, baik dalam berusaha maupun dalam kehidupan pribadi.



"Begitu pun dalam berusaha dan dalam kehidupan pribadi, saya selalu mengambil langkah mundur untuk mengevaluasi pencapaian saya," kata Direktur Utama CV Effata, Samuel Samy Runtuwene.

"Tapak mundur" yang dimaksud adalah kesempatan untuk evaluasi dan proyeksi usaha. "Evaluasi selalu berkaitan dengan proyeksi. Keduanya men-

IA bukan pelukis. Tapi satu kebiasaan dasar yang biasa dilakukan oleh para pelukis dalam merampungkan sebuah karya, menjadi salah satu pedoman penting baginya dalam berusaha.

Biasanya, setelah menuangkan ide ke atas kanvas, seorang pelukis akan mengambil langkah mundur untuk mengambil jarak dengan lukisannya, melihat dan menilai kalau-kalau ada bagian yang tak indah. Setelah itu baru dia maju dan menyempurnakan lukisannya.

jadi satu paket yang tidak bisa dipisahkan," kata pria kelahiran Manado, 9 Oktober 1954, ini. Lantaran itu, secara periodik – biasanya seminggu sekali – mereka mengadakan rapat evaluasi sekaligus proyeksi.

Memang, kata dia, ketika kita mengambil "langkah mundur" – seolah-olah kita mundur. "Tapi sebetulnya itu merupakan momen penting untuk melakukan langkah maju secara tepat dan bahkan bisa menjadi sebuah lompatan,"

katanya.

Sebagai pimpinan perusahaan yang bergerak dalam banyak bidang usaha dengan sektor utamanya di bidang *trading*, utamanya batu bara, pasir besi, biji besi, ia mengaku sangat mengutamakan kejujuran, konsistensi, dan komitmen pada perjanjian yang sudah dibuat bersama pembeli. "Kepercayaan itu nomor satu. Dan itu dibuktikan dengan kualitas barang yang kita ekspor," katanya. "Kalau kita terpaksa merugi karena perjanjian yang sudah kita buat, ya kita harus menerimanya sebagai risiko dari keputusan kita. Tentu, harus dijadikan pelajaran agar di masa datang lebih bijak mengambil keputusan bisnis," urainya.

Dinamika hidup

Dengan tiga anak – dua putri, satu putra – yang semuanya sudah selesai kuliah, Samuel melihat fase hidup masa lalunya sebagai sebuah fase hidup yang penuh dengan perjuangan untuk menampakkan eksistensi.

Setelah lulus SMA, Samuel memutuskan untuk mengadu nasib ke Jakarta. Tahun 1974, ia kuliah di Universitas Trisakti, jurusan hukum internasional. Tapi putus di tengah jalan karena kurang biaya. Sammy – begitu ia biasa disapa – memutuskan bekerja. Ia mulai sebagai supervisor di CV Libra yang bergerak di bidang pengerukan tanah. "Tapi karena kemungkinan berkembangnya minim, bahkan seperti *stagnan*, saya memutuskan mencari kesempatan lain," cerita dia.

Dari Jakarta dia ke Surabaya di tahun 1977 dan bergabung bersama Asuransi Jiwasraya. "Selama satu tahun saya pecahkan rekor sebagai kepala unit pemasaran termuda di seluruh Indonesia," katanya. Saat itu ia memang memegang wilayah Surabaya selatan. "Sebagai orang muda, pendorong utama saya meraih prestasi saat itu hanyalah untuk mendapatkan uang banyak," katanya jujur.

Ketika orang tuanya meninggal, ia minta supaya dipindahkan ke Manado. Tapi karena perusahaan menolak permintaannya, Samuel memutuskan keluar dari Jiwasraya. Lalu dia kembali ke Manado. Tahun 1980 ia diangkat sebagai sekretaris perusahaan daerah (PD) Manguni yang mengelola aset Kabupaten Minahasa. Tapi karena permainan politik, dia kembali ke Jakarta pada 1985.

Tiap pukul 12

Di Jakarta, ia kembali mulai dari nol lagi. Sering kali ia melewatkan hari tanpa uang. Tapi ada satu kebiasaan yang tak pernah ditinggalkan, yaitu berdoa di Gereja Kathedral,

Jakarta, tepat pukul 12 siang. "Waktu saya cari peluang rezeki ke mana-mana, saya selalu atur waktu agar setiap pukul 12 saya ada di Gereja Kathedral," tuturnya.

Beberapa pekerjaan serabutan sempat dia lakoni. Tahun 1990 Samuel kembali ke pekerjaan formal sebagai Direktur Operasional di PT. Yongindo yang bergerak di bidang properti, perhotelan dan jaringan restoran. "Saya yakin itu merupakan buah dari doa dan pengalaman yang lama di dunia *marketing*," jelasnya.

Kejujuran, disiplin dan kerja keras selalu dia tampilkan dalam bekerja sebagai wujud terima kasih karena kesempatan yang telah diberikan. "Pengeluaran berlebihan yang dibuat oleh pendahulu saya, saya pangkas semuanya," katanya. Lantaran itulah, ia mengaku mendapatkan kepercayaan lebih dari pemilik perusahaan.

Modal nilai kejujuran dan disiplin, diakuinya, diterimanya dari orangtuanya yang ABRI dan PNS. Ditambah lagi oleh pendidikan yang lama di sekolah pendidikan calon imam. "Itu semua sangat mempengaruhi kehidupan saya selanjutnya, terutama dalam hal moral," tukas prodiakon di Paroki Kemakmuran, Jakarta ini.

Kini, setelah mendapatkan rezeki berkecukupan, penggemar olahraga sepak bola dan renang ini berkeinginan untuk membangun rumah singgah bagi anak-anak yang di usia dini terpaksa cari rezeki di jalanan Jakarta. **Paul Makugoro**






Choco Nut
Memang Tango Enak
Wafer Renyah

PT. Pelangi Lestari Uni Sejahtera & Groups

KARYA TERBAIK KAMI UNTUK KENYAMANAN DAN INVESTASI MASA DEPAN BAGI ANDA DAN KELUARGA



PT. PANCAARGAAGUNG

(Purwokerto; Jateng) 0281-635112

1. Perumahan Arcawinangun Estate (Purwokerto)
2. Perumahan Limas Agung Estate (Purwokerto)
3. Perumahan Gunung Simping Permai (Cilacap)
4. Perumahan Limas Indah Estate (Pekalongan)
5. Perumahan Limas Garden Estate (Wonosobo)

PT. CITRA LESTARI SENTOSA

(Bandung; Jabar) 022-7319233, 022-2015552

1. Perumahan Kopo Permai
2. Perumahan Royal View (Ciwuruga)
3. Perumahan Palem Permai

PT. DUTA DHARMA BHAKTI

(Manado, Sulut) 0431-686151, 0431-867031

1. Kompleks Wanea Plaza
2. Perumahan Wenang Permai I (Kairagi)
3. Perumahan Wenang Permai II (Kombos)

PT. SIGMA LUHUR INDAH

(Palu: Sulteng) 0451-488132

1. Kompleks Palu Plaza
2. Perumahan Metro Palu Regency
3. Perumahan Bukit Nirwana Indah

PT. DUTA DHARMA BHAKTI

(Jember, Jatim) 0331-486019

Perumahan Grand Duta Estate

Rachellia, Mantan Lesbian

Dijamah Tuhan, Kembali Jadi Wanita Sejati

KELAINAN perilaku seksual, menyukai sesama jenis, agaknya bukan fenomena baru lagi. Bagi masyarakat kita, penyimpangan seksual ini masih dianggap sebagai momok menakutkan, sekaligus aib yang sangat memalukan. Seorang perempuan lesbian (lesbi) misalnya, akan menjadi aib bagi keluarganya. Dia akan menjadi bahan pergunjungan, diolok-olok, dan dihindari. Hal yang sama akan terjadi pada laki-laki penyandang homoseksual. Sejauh ini, para ahli belum mengetahui secara pasti apa penyebab perilaku ini. Padahal, konon, "penyakit" ini sudah ada sejak ribuan tahun silam. Alkitab Perjanjian Lama bahkan mencatat, di zaman Nabi Lot sudah ada orang yang berperilaku homoseksual dan lesbi.

Kehidupan sebagai lesbi pernah menjerat Rachellia. Perempuan yang kini berusia 28 tahun ini mengaku mulai menyadarinya sejak berusia 11 tahun. Waktu itu dia duduk di kelas 4 SD di Pangkalpinang, Bangka Belitung, yang dulu masih wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Ketika itu dia merasa "suka" hanya pada sesama perempuan. Sebagai remaja putri, dia bukannya *naksir* atau jatuh cinta pada cowok, tapi justru merasa "birahi" pada sesama wanita. Di dalam hatinya mulai timbul benih-benih cinta pada seorang teman sekelasnya yang juga wanita. Dengan polos, perasaannya itu dia ungkapkan melalui surat cinta, bagi seorang remaja wanita pada remaja pria. Karena ungkapan cintanya tidak mendapat sambutan, dia kecewa. Benih cinta "aneh" itu pun berangsur-angsur meredup hingga dia lulus SD.

Berbarengan dengan itu, mereka pindah rumah, namun masih tetap di Kota Pangkalpinang. Saat duduk di bangku SMP, perasaan cinta itu muncul lagi terhadap seorang gadis sebayanya, anak tetangga. Kali ini, rasa cinta itu sungguh bergelora. Tidak tahan memendam perasaan itu dalam hati, Rachel memberanikan diri untuk berkenalan dan berusaha

menjadi teman dekatnya. Pucuk dicinta ulam pun tiba, teman baru itu ternyata memberi sambutan hangat, bahkan secara spontan memberi ciuman. Singkat kata, mereka pun "berpacaran". Bagaimana sepasang muda-mudi yang sedang kasmaman, kedua makhluk sesama jenis itu kerap bercumbu dengan panasnya, tanpa ada yang tahu, selama kurang lebih empat tahun. "Kami sangat menikmati hubungan itu dan mendapat banyak pengalaman tentang hakekat lesbi," cetus anak ketiga dari empat bersaudara itu. Bahkan dia pun semakin berani mengekspresikan diri terhadap perempuan lain yang menurutnya punya daya tarik.

Di SMA, ada beberapa rekan siswi yang dia taksir. Kepada para siswi yang rata-rata berparas elok itu, Rachel terus terang menyatakan cintanya, namun tidak ada yang merespon.

Ke Jakarta

Akibat impitan ekonomi, orang tuanya hijrah ke Jakarta. Di sana, Rachel dititipkan di rumah tantenya yang memiliki beberapa usaha. Meski bermukim di Ibu Kota, hubungan Rachel dengan "sang pacar" di Pangkalpinang tetap saja terjalin, lewat telepon. Beberapa bulan kemudian, tante marah-marah karena biaya telepon yang membengkak, lantaran sering digunakan Rachel menginterlokasi sang "kekasih". Rachel makin sedih lantaran sang "pacar" menyatakan putus hubungan dengan alasan sudah bertobat dan menjadi aktivis gereja di Pangkalpinang. Rachel masih mencoba merayu supaya tetap melanjutkan hubungan, namun tidak digubris.

Ketika menjadi mahasiswa di sebuah perguruan tinggi swasta di bilangan Jakarta Utara, Rachel sempat merasa ada yang "ganjil" pada

dirinya ketika menyukai seorang pria, salah seorang seniornya di kampus. Namun, rasa cinta itu kandas setelah tahu bahwa pria itu sudah punya pasangan. Perasaan "patah hati" itu membuat Rachel kembali memosisikan dirinya sebagai lesbi, dan mendatangi salah satu teman kuliah untuk mencurahkan isi hatinya (curhat). Awalnya, temannya itu bersedia mendengarkan keluhan



Rachel dan memberi dorongan untuk lepas dari sifat lesbi itu. Celakanya, sifat dewasa dan perhatian teman curhat itu membuat Rachel jatuh cinta padanya. Melihat gelagat Rachel yang mulai "aneh", teman curhat itu pun menghindar selamanya dari Rachel.

Semester kelima, Rachel yang merasa tidak cocok dengan jurusan, memutuskan berhenti kuliah dan bekerja di perusahaan tantenya. Semenjak bekerja, Rachel sering dihindangi rasa sepi. Dia

merindukan mantan pasangan lesbinya yang ada di Pangkalpinang. "Setiap malam, apalagi malam minggu, saya kurang bergairah menjalani hidup karena kesepian tanpa seseorang yang bisa memberikan kelembutan dan kasih sayang," tutur perempuan yang lahir pada 19 April 1978 itu. Dia pun mencari teman kencan melalui internet. Seorang teman *chatting* di Bandung memperkenalkan seorang perempuan yang juga tinggal di Jakarta, sebut saja namanya Sri. Singkat kata, Rachel pun berteman akrab dengan Sri. Biar bisa dekat dengan Sri, Rachel minta pada tantenya supaya Sri diterima kerja, dan dikabulkan. Beberapa waktu kemudian, Rachel minta izin pada tantenya untuk tinggal satu kos dengan Sri.

Pada 2003, Rachel dan Sri mengikat ke Bandung untuk mencari suasana dan kehidupan baru. Ternyata tidak mudah mencari pekerjaan di Bandung. Tanpa penghasilan, uang mereka habis. Perhiasan dan barang-barang berharga Rachel pun dijual. Setelah semuanya habis, ia memutuskan kembali ke Jakarta. Di Jakarta, ia merasa kurang nyaman dan terpojok dengan tuduhan keluarga yang "curiga" melihat perilakunya itu.

Tidak tahan dirinya terus dicurigai dan dipojokkan, Rachel bersama Sri kembali kabur ke Bandung. Di Kota Kembang itu, untuk makan, mereka nekat mencuri bahan makanan di mal atau supermarket. Tak tahan dengan sulitnya kehidupan, membuat Rachel sadar harus pulang ke Jakarta, meski dengan hati yang sangat malu.

Dijamah Tuhan

Setelah di Jakarta, seorang teman mengundangnya menghadiri ibadah di salah satu gereja di Kelapagading. Awalnya dia meno-

lak, karena bukan orang percaya. Pada ibadah pertama itu dia duduk di bangku paling depan. Suasana peribadatan dan lagu-lagu pujian membuat hatinya terasa damai dan tenang. "Entah bagaimana, lagu-lagu itu mengangkat hati, dan tanpa sadar saya menangis terus hingga terdengar oleh orang-orang di sekitar saya," kata perempuan yang memiliki wajah manis ini. Dalam suasana hikmat itu dia merasakan jamah Tuhan. Dia pun memohon ampun pada Tuhan atas dosa-dosanya. Seketika itu Rachel merasakan perubahan di dalam dirinya, dan merasa kodratnya sebagai wanita sudah dipulihkan oleh Tuhan.

Usai ibadah, dia segera menemui keluarga untuk bersaksi kalau dirinya sudah dipulihkan Tuhan. Selama ini ibunya ternyata sering minta tolong pada dukun supaya Rachel lepas dari lesbi. Rachel pun menegaskan bahwa dia sudah sembuh, dan minta izin pada orang tuanya untuk dibaptis di gereja. Pada 9 November 2005, Rachel dibaptis di salah satu gereja di Kelapagading. Setelah itu dia aktif dalam kelompok sel (komsel) mendalami firman Tuhan.

Mengetahui bahwa Rachel telah sembuh, orang tuanya bahagia, meskipun sampai saat ini belum percaya Tuhan. Ibunya pun mengakui kesalahan dengan menjelaskan penyebab sehingga Rachel sempat terjatuh kelesbian seksual. Menurut ibunya, sewaktu Rachel dalam kandungan, kedua orang tuanya sangat mengkhawatirkan anak laki-laki. Pasalnya, kedua kakak Rachel adalah perempuan. Besar dugaan, harapan orang tua yang sirna itu berakibat negatif secara psikologis pada diri Rachel. Mendengar pengakuan sang ibu, hati Rachel bagai disayat pisau. Namun, rasa benciya perlahan sirna usai mengikuti *retreat* gereja. "Tuhan menegur saya agar selalu mengampuni kesalahan orang lain," tutur wanita yang mendambakan suami yang tak akan Tuhan ini.

Herbert Aritonang

Liputan

Ramadhan 1427 H

RPK FM Adakan Khitanan Massal

RAMADHAN, bulan yang disucikan oleh saudara kita, umat muslim, pada tahun 2006 ini dimulai pada tanggal 24 September sampai 23 Oktober. Sebagai sesama anak bangsa yang ditakdirkan Tuhan Yang Mahapencipta hidup dalam kepelbagaian, sangat tepat jika kita semua warga negara menyambutnya dengan suka cita. Dalam semangat kebersamaan

itu, Radio Pelita Kasih (RPK) FM Jakarta menyelenggarakan berbagai acara khusus untuk memeriahkan hari-hari yang membahagiakan bagi umat Islam sedunia tersebut.

Dalam rangka menyambut bulan suci itu, 96,30 RPKFM melaksanakan aksi khitanan massal pada tanggal 21 September 2006 lalu. Acara yang dimulai pukul 08.00 itu dilaksanakan di depan lobby kantor

RPK, Kompleks Hariun Suara Pembaruan, Jalan Dewi Sartika, Cawang, Jakarta Timur.

Acara itu mendapat sambutan yang baik dari umat muslim yang tinggal di sekitar kompleks Suara Pembaruan. Hari itu ada 70 orang anak yang dikhitkan. Mereka itu adalah warga RW 02 dan RW 12 Cawang. Acara khitanan massal itu terselenggara berkat kerja sama

96,30 RPK FM dengan Tim Medis Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia (RS UKI), Karang Taruna RW 02 dan RW 12 Cawang. Acara itu juga mendapat dukungan penuh Sinar Group yang mencakup Harian Umum Sore *Suara Pembaruan* dan PT Sinar Agape Press.

Pelayanan yang diberikan termasuk pemeriksaan kesehatan lima hari pasca-khitan. Setiap anak yang dikhitkan juga mendapatkan bantuan berupa baju koko, kopiah, sarung, serta uang tunai sebesar Rp 150 ribu per anak yang dikhitkan. Usai khitanan, ke-70 anak diarak dan

dihibur dengan kesenian tradisional seperti Marawis dan Hadr. Tidak hanya itu, 96,30 RPK FM juga mengadakan operasi hernia untuk salah seorang anak warga Rt 02/02 Gang Arus Cawang.

Biaya khitanan, pengobatan, perawatan pasca-khitanan hingga sembuh ditanggung Dompot Kasih 96,30 RPK FM. Dompot Kasih RPK FM merupakan sarana aksi donasi para pendengar 96,30 RPK FM untuk aksi-aksi sosial. Semantara operasi hernia didukung oleh RS Husada Jakarta.

Hpt

AGEN-AGEN LUAR KOTA

PULAU JAWA :

Bogor: 0812.999.2487
Bandung 022.620.8077
Cirebon 0231.201236
Purwokerto 0281.797101
Pemalang 0284.321876
Semarang 024.3580920
Solo, Salatiga 0812.2633286
0812.2594.476
Yogyakarta (0274).516644
0812.2594.476
0813.4300.6433
Jember 0817.5003668
Malang 0341.7760172
Surabaya 031.5458708

SUMATERA

Medan 061.457.0811
Bengkulu 0815.39279907
0813.6746.4206
Batam 0856.656.7333
0778.411573
Riau 0852.65643067
KALIMANTAN
Kalimantan Selatan 0812.504.2265
Pontianak 0815.882.7741
0815.224.5009
Palangkaraya 0536.26856
0536.25601
NTB & NTT
Alor 0386.21358
Kupang 0852.39045949

Bali

Denpasar 0361.73152
0815.578.7925
SULAWESI
Manado 0431.8413541
Palu 0451.426745
Makassar 0813.429.27717
MALUKU & PAPUA
Ambon 0911.352985
0813.4300.6433
Sorong 0951.327421
Papua 0967.581759
LUAR NEGERI:
Jerman 00491743695121
Hong Kong 0852 620 70701
Singapore +6597964232

Anda dapat memperoleh REFORMATA di Toko Buku daerah JABOTABEK:

Air Hidup, Alex Motor, Alpha Omega, Bejana Tiberias, Betlehem, Bless, BPK Gunung Mulia, Cinta Kasih, Citra Kemuliaan El Shaday, Europa, Gandum Mas, Genesareth, Getsemani, Gloria, Gracia Collection, Gramedia, Gunung Agung, H spirit, Haleluya, Harvest, Horas, Immanuel, Intermedia, JC Modernland, Kalam Hidup, Karisma, Katedral, Kidung Agung, LAI, Link, LM Baptis, Logos, Manna, Maruzen, Mawar Sharon, Metanola, Paga, Pemoi, Pondok Daun, Pondok Mazmur, Sion, Syalom, Tuberta, Unibaja Counter, Vine, Visi.

Mengutip Manuel II

Paus Tuai Kecaman Dunia Islam

Paus Benediktus XVI dituduh melukai hati umat Islam. Protes mengalir. Paus akhirnya menyatakan penyesalannya atas ucapannya yang ternyata telah menyakiti hati umat Islam.

TENTU Paus Benediktus XVI tak menyangka bahwa pernyataannya saat berkunjung ke kampung halamannya di Bavaria, Jerman, menyulut protes bahkan memakan korban. Ulama terpendang di Mogadishu Syekh Abubakar Hassan Malin menyerukan membunuh Paus. "Siapa pun yang menghina Nabi Muhammad patut dihukum mati," katanya seraya menambahkan bahwa pernyataan Paus di Jerman itu barbar. Di tempat yang sama, suster Leonella, seorang biarawati Katolik asal Italia yang telah berusia 66 tahun tewas ditembak, Minggu, 17 September silam. Di Palestina, tujuh gereja diserang.

Sadar bahwa pernyataannya memimpinnya mengundang reaksi keras, Menteri Luar Negeri Vatikan Kardinal Tarcisio Bertone segera minta maaf. "Paus tak bermaksud menyakiti umat Islam. Bapa Suci amat menyesal," katanya. Namun penyesalan Paus itu tak meredakan protes. Juru bicara pemerintah Yordania Nasser Jawdeh misalnya menuntut Paus tak hanya sekadar minta maaf. "Kami mengharapkan lebih dari itu (minta maaf)," katanya. Reaksi senada datang dari Malaysia dan Mesir. "Permohonan maaf belum cukup," kata Juru bicara Persaudaraan Muslim, kelompok oposisi di Mesir.

Reaksi yang lebih keras datang dari Iran dan Irak. Pemimpin tertinggi Iran Ali Khamenei menuduh Paus menciptakan konflik agama. "Paus menjadi mata rantai konspirasi Amerika Serikat dan Israel yang bertujuan menciptakan konflik antara agama," katanya. Sebagai ungkapan protes, pada Minggu 17 September silam, selu-

ruh pesantren di Iran tutup. Di Irak, Jaringan Al-Qaidah setempat bakal mengobarkan jihad sampai Barat dikalahkan. Sementara Tentara Mujahidin dan Liga Jihad Irak mengancam akan membalas pernyataan Paus.

Reaksi cepat

Meski mengaku kecewa atas pernyataan Paus itu, reaksi dari masyarakat Islam Indonesia memang tidak sedramatis di luar negeri. Hal itu terjadi karena pemerintah dan para tokoh agama langsung meredakan potensi reaksi keras atas pernyataan Paus itu.

Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono misalnya menyatakan kekecewaannya terhadap pernyataan Paus Benediktus XVI itu. "Selaku Kepala Negara RI, saya menyampaikan pernyataan Sri Paus tersebut. Di samping tidak bijak, juga tidak tepat," kata Presiden kepada para wartawan, di Havana, Kuba, Sabtu (16/9), di sela-sela KTT ke-14 Gerakan Non-Blok yang diadinkannya. Dan kepada masyarakat muslim Indonesia, Kepala Negara meminta mereka untuk tetap tenang menyikapi pernyataan Sri Paus tersebut. "Kepada rakyat RI, khususnya kepada umat Islam, meskipun saya memahami perasaan saudara, tetaplah sabar dan bisa menahan diri. Marilah terus kita pelihara persatuan di antara kita, termasuk kerukunan antarumat beragama di Indonesia," katanya.

Presiden juga mengajak masyarakat Indonesia untuk secara arif mencari solusi dari setiap masalah yang muncul. "Mudah-mudahan kita semua melakukan pembelajaran terbaik dari kejadian ini, untuk

membangun saling pengertian, saling menghormati di antara kita semua, baik pada tingkat masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia kita yang berbeda identitas, budaya, agama, dan segi-segi peradaban yang lain," ujarnya.

Terhadap pernyataan dan penyesalan Paus atas ucapannya itu, Ketua Muhammadiyah Prof. Dr. Din Syamsuddin meminta umat muslim untuk memberi maaf. "Kita patut tersinggung dengan pernyataan Paus tersebut tapi karena yang bersangkutan sudah menyadari kesalahannya dan menyesali ucapannya, maka baik bagi umat Islam untuk memberikan maaf. Umat Islam harus meyakini bahwa Islam dan umat Islam tidak akan menjadi rendah martabatnya walaupun dihina orang lain," katanya.

Din berharap agar hal serupa tidak terjadi lagi di kemudian hari. "Harus menjadi etika global agar setiap pemuka agama dan umat beragama tidak merendahkan doktrin agama-agama lain dan sebaliknya membangun kerukunan hidup atas dasar saling memahami dan saling menghormati," katanya.

Ucapan kontroversial itu

Ucapan Paus yang dinilai kontroversial itu terlintar dalam kuliah umum di Universitas Regensburg, Bavaria, Jerman, 12 September lalu. Ketika itu Paus berbicara tentang "Iman, Akal Budi dan Universitas". Dalam ceramah ilmiah tentang fungsi universitas untuk mengembangkan iman dan akal budi itu, Paus mengutip pendapat Kaisar Bizantium Manuel II Palaeologos ketika berdiskusi dengan seorang agamawan dari Persia. Dialog tentang kebenaran

di antara kedua agama (Kristen dan Islam) tersebut berlangsung di Barak, tidak jauh dari Ankara, pada musim dingin di tahun 1391.

Sungguh tak diduga jika sepenggal dialog yang terjadi sekitar 800 tahun silam itu, dan telah diterbitkan oleh Prof. Th. Khoury, memancing kemarahan umat Islam. Pernyataan Manuel II yang dikutip Paus itu menyatakan bahwa inovasi yang diperkenalkan oleh

Nabi Muhammad adalah kejahatan dan tidak berperikemanusiaan. "Tunjukkanlah kepadaku ajaran baru yang dibawa Muhammad, dan Anda bakal menemukan kejahatan dan perbuatan yang tidak berperikemanusiaan, sebagaimana perintahnya menyebarkan ajaran itu dengan pedang," kata Paus mengutip sang Kaisar. Kaisar Manuel II menyatakan itu di saat ia sedang gusar akibat kekaisarannya mulai melemah di tengah menguatnya gelombang Islam, di mana Usmaniah (Ottoman) telah menguasai sebagian besar wilayah kekuasaan Kristen Romawi Timur, Bizantium (kini Turki).

Ketua Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) Julius Kardinal Darmatmaja menyatakan bahwa pernyataan Paus itu sebenarnya tak bermaksud untuk melukai hati umat muslim. "Tapi karena de facto pernyataan itu melukai, KWI meminta maaf kepada seluruh umat Islam," katanya di kantor PBNU. Ia mencontohkan, kalau di kereta api yang sesak ada penumpang tak sengaja menginjak kaki seseorang, dan terasa sakit, sipenginjak akan meminta maaf. "Insiden di kereta api itu perkara kecil, tapi yang diungkapkan Paus itu perkara besar, sehingga luka dari umat Islam Indonesia juga besar. Sehingga wajar bila kami atas nama gereja, di mana pimpinan kami membuat statemen yang melukai, kami ikut minta maaf," tukasnya.



Repro Web

Untuk ke depan, Kardinal menghimbau pemimpin agama untuk tidak membicarakan, menyinggung iman orang lain, dengan interpretasi Kitab Suci atau sumber lain dengan cara yang salah.

Ajakan dialog

Lalu bagaimana reaksi Paus atas reaksi umat muslim sedunia itu? Pada Minggu, 17 September silam, Paus Benediktus XVI sendiri muncul dari balkon kediamannya, Kastil Gandolfo, mengatakan bahwa dirinya tak mengira ucapannya itu menyakiti hati umat Islam. "Saya harap permohonan maaf ini bisa menenangkan hati. Anggap ini sebagai undangan berdialog secara jujur dan tulus serta saling menghormati satu sama lain," katanya.

Pada Rabu, 22 September silam, kepada lebih dari seribu penganut Katolik yang berkumpul di lapangan St. Peter, Vatikan, Paus menyatakan bahwa kemarahan umat Islam di dunia adalah akibat dari "kesalahpahaman yang tak disengaja". Pemimpin tertinggi 1,1 miliar penganut Katolik sedunia ini kembali mengulangi bahwa ceramahnya di Jerman tak serta merta mewakili sikap dan pandangannya terhadap Islam. "Saya berharap ucapan saya itu mendorong semangat dialog antaragama," katanya.

■ Pmg/dbs.

• Suara Pinggiran

— Gabriel Silalahi, Pengamen Buta —

Tetap Berjuang sekalipun Ditolak Ngamen di Gereja

USAI mengikuti ibadah Minggu di gereja, kita tentu sering menyaksikan seorang atau sekelompok pengamen tunanetra memperontakan kebolehan mereka memainkan alat musik seperti gitar sambil menyanyikan lagu-lagu gerejawi. Jemaat yang merasa terhibur atau tersentuh melihat penampilan mereka lalu memberi "saweran".

Gabriel Silalahi (52), adalah salah seorang pengamen buta yang akhir-akhir ini kerap terlihat ngamen di gereja-gereja yang ada di Jakarta. Pria kelahiran Deliserdang, Sumatera Utara ini sebelumnya tidak bersedia diwawancara oleh REFORMATA dengan alasan tidak ada yang menarik dari dirinya untuk diberitakan. Namun setelah

dijelaskan bahwa pemuatan jati dirinya di tabloid ini adalah dalam konteks perjuangan, dia pun bersedia menjawab beberapa pertanyaan seputar suka-duka dalam mengarungi hidup dalam kebutaan.

Menyandang kebutaan memang menjadi persoalan pelik bagi Gabriel Silalahi. Ibarat benda mati yang bergerak ke sana kemari jika dipindahkan, begitulah dia menggambarkan kondisinya yang mesti dituntun-tuntun ketika bepergian ke suatu tempat atau ketika hendak beraktivitas. Kebutuhan yang dialaminya memang bukan bawaan dari lahir. Penyakit campak yang menyergapnya sejak usia tujuh tahunlah yang menjadi penyebab cacatnya itu. Faktor orang tua yang tidak cepat bertin-

dak, dan rumah sakit yang sangat jauh dari kampung, membuat dirinya kehilangan indera penglihatan itu, untuk selamanya. Dia tidak bisa bersekolah secara normal sebagaimana teman-teman sebayanya. Padahal, pria yang lahir pada 5 November 1954 ini mengaku memiliki kecerdasan intelektual yang lumayan. "Andaikan saya bisa menuntut ilmu secara normal, saya pasti mampu menjadi sarjana teknik, mendapat pekerjaan bagus, dan membahagiakan orang tua serta keluarga," tuturnya.

Tapi kebutaan tidak menghalanginya untuk berumah tangga. Dia menikah seorang wanita bernama Ida Nasution, dan mempunyai seorang putri yang saat ini menuntut ilmu di Sekolah Alkitab di Balige, Toba Samosir, Sumatera



Utara. Sayangnya, sang istri sudah berpulang beberapa tahun lalu.

Selama bertahun-tahun, sejak kematian istri, Silalahi tinggal di Wisma Panti Tunanetra Efata Tanjungrawa, Deliserdang. Meski buta, dia tidak mau hanya bergantung tangan. Dia anggota majelis di HKBP Sirangbua, Deliserdang. Untuk mencari nafkah, dia berkeliling kampung menjual sapu ijuk dan sapu lidi. Merasa bahwa usahanya itu tidak memperlihatkan kemajuan, Juni 2006 dia berangkat ke Jakarta bersama seorang temannya, Sinaga, sebagai penuntun jalan. Di Ibu Kota ini, keduanya mengadu nasib menjadi pengamen lintas gereja.

Namun, Jakarta tampaknya bukan tempat yang ramah bagi Silalahi dan temannya itu. Mencari makan dengan cara mengamen di gereja ternyata tidak segampang yang dia bayangkan. Tidak jarang dia meneteskan air mata mendengar penuturan temannya itu bahwa mereka tidak diperbolehkan oleh pengurus suatu gereja untuk mengamen di situ demi mendapatkan imbalan dari jemaat. Dia lebih terpuak lagi ketika mengetahui bahwa sebuah denominasi gereja yang selama ini dia banggakan pun menolaknya untuk mengamen di gereja itu.

Meski demikian dia tidak putus asa, dan tetap mengucap syukur sebab yakin masih banyak gereja yang peduli padanya. Lagu rohani berbahasa Batak berirama riang, "Marolopolop Tondingki" (Betapa Indah Hari-Nya: Kidung Jemaat No. 395), yang juga lagu kesukaannya sering dia bawaan kala mengamen. Dengan menyanyikan lagu itu, dia merasakan suatu penghiburan dan kekuatan untuk terus berjuang menghadapi kemjanya dunia. ■ Herbert Antang



Masih Adakah Hati Nurani?

HATI nurani, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hati yang bercahaya atau perasaan hati yang murni yang sedalam-dalamnya. Nurani itu sendiri berasal dari bahasa Arab "nu" yang berarti cahaya. Persoalan hati nurani saat ini sangat penting mengingat banyak peristiwa di masyarakat maupun tindakan pemerintah yang sangat bertentangan dengan rasa keadilan. Semua ini membuat kita bertanya: Di manakah hati nurani? Tidak ada lagikah hati nurani?

Dewasa ini yang namanya hati nurani itu sangat langka, bahkan di kalangan orang Kristen dan gereja pun mungkin sulit menemukan hati nurani yang suci kudus yang sesuai dengan kehendak Allah. Untuk itu kita perlu menunjukkan dan mempertontonkan pada dunia ini, karena dunia ini sangat mendambakannya. Kita jengkel kalau pejabat korupsi. Tetapi nanti dulu, apakah di gereja dapat dipastikan tidak ada korupsi? Kita selalu mengeluhkan dunia yang selalu ribut. Saya mau tanya, apakah kita sebagai orang Kristen tidak pernah ribut? Apakah gereja selalu aman damai dan tenteram dan sejahtera? Apakah di gereja jurang pemisah antara si kaya dan si miskin tidak ada lagi? Nanti dulu. Tapi yang jelas, kita sebagai orang Kristen sangat jago mengkamufase, menyampaikan khotbah-khotbah yang "bermutu" seakan kita baik, tetapi kita jarang menyampaikan khotbah yang mengoreksi diri sendiri.

Di sinilah diperlukan hati nurani. Hati nurani akan membawa kita untuk membicarakan yang realita, bukan fenomena. Hati nurani membawa kita untuk mengatakan apa adanya, bukan rekayasa. Hati nurani akan menolong kita untuk jujur, bukan memani-pulasi. Hati nurani akan membawa

kita untuk menyatakan kebenaran, bukan sekadar retorika atau gaya bicara yang luar biasa. Siapa pun kita, perlu dikoreksi secara seksa-ma, apakah sebagai orang Kristen kita sudah hidup suci dan kudus di hadapan Tuhan?

Secara umum, pembentukan hati nurani itu ditentukan beberapa hal. Masa lalu seseorang sangat menentukan cepat atau lambatnya pembentukan hati nurani itu. Pendidikan keluarga atau pola hidup keluarga juga berperan dalam membentuk hati nurani seseorang. Kalau anak berbuat salah tidak ditegor, jika nanti mencuri pun dia tidak akan merasa bersalah, karena sudah biasa. Demikian pula pola budaya atau adat-istiadat yang dianut. Misalnya, apakah adatnya mengesahkan balas dendam? Sehingga kalau membalas dendam tidak akan merasa bersalah, malah sebaliknya, kalau tidak membalas dendam justru merasa salah. Hal seperti ini akan membentuk hati nurani yang tidak murni, baik, tetapi rusak dan kacau-balau.

Pendidikan sekolah juga berpengaruh. Apa yang diterima

di sekolah? Kalau semasa sekolah sudah terbiasa membayar untuk naik kelas, maka kalau nanti jadi pejabat, dia biasa melakukan sogok. Baginya, melakukan

merasa bersalah melakukan hal-hal seperti itu. Uniknya, bahkan konsep ajaran agama pun bisa membentuk hati nurani seseorang tidak "beres". Misalnya, ada yang diajar bahwa

dialah yang paling hebat, kudus, suci, benar, dan segalanya. Karena pengajaran seperti itu sudah terbentuk dalam hatinya, dia pun terlatih dan merasa berhak untuk menghakimi orang lain yang tidak sepele dengan dia.

Sekarang, kita membicarakan pembentukan hati nurani secara khusus, yakni melalui pertobatan. Seseorang yang sudah menerima Kristus mengalami suatu titik balik dalam hidupnya. Ada "guncangan" dahsyat yang mengguncangkan kehidupannya, yang kita se-

but dengan pertobatan. Maka pertobatan menjadi satu titik balik dalam kehidupannya untuk menjadi kehidupan yang seharusnya, semestinya, sesuai kehendak Allah. Pertobatan akan mempengaruhi perubahan kualitas dari hati nurani

yang jelek, bobrok, tidak karuan. Pembentukan hati nurani secara khusus ini juga secara otomatis dipengaruhi firman Allah, bergaul dengan Allah. Roh Kuduslah yang mampu mengolah, menolong, mengubah firman dari pengetahuan menjadi sebuah tindakan. Karena kita bisa menikmati dan menyimpan di dalam hati, kita didorong untuk melakukannya. Itulah pekerjaan Roh Kudus.

Maka pertobatan karena firman Allah dan Roh Kudus ini secara khusus terus membawa kita dalam pembentukan hati nurani, tetapi bukan sekadar secara teoritis, melainkan suatu pengalaman tindakan, karena kita hidup bergaul dengan Allah, berjalan dengan Allah. Maka pengalaman bersama Allah inilah yang membuat rohani kita makin matang. Kita makin terbentuk. Makin kokoh, dan di sinilah nurani itu makin peka. Maka hati nurani ini makin diperbaiki. Ini tidak berlangsung satu-dua hari, atau satu dua tahun. Semakin mendalam firman Allah, bergumul, kita makin hati-hati dalam melangkah dalam hidup.

Bergaul dengan Tuhan membuat kita makin peka. Kepekaan membawa kita untuk mengerti apakah sesuatu itu baik atau tidak baik. Rasul Paulus berkata, "Segala sesuatu itu diperbolehkan, tetapi bukan segala sesuatu itu berguna" (1 Kor 10: 23). Ketika hendak melakukan sesuatu, kita perlu kepekaan, ketajaman. Di sinilah pengalaman dengan Tuhan bertumbuh dan bertambah. Renungkan dan tanyakanlah, apakah hati nurani kita masih berbunyi?

Pikirkanlah, apakah nurani gelisah ketika melakukan suatu dosa? Atau jangan-jangan malah menikmatinya? Jika memang demikian, minta ampun pada Tuhan. □



Ilustrasi

Mazmur 121



"Tuhan adalah Pertolonganku"

Di manakah ada tempat aman di dunia ini? Baik aman dari orang jahat, para teroris, maupun aman dari berbagai malapetaka di dunia ini. Banjir air ataupun lumpur panas, kebakaran yang melanda baik hutan maupun pemukiman, kemarau berkepanjangan, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan berbagai badai lainnya seperti akurab dengan alam kita. Ketika materi bga ini dibuat, dunia baru saja memperingati lima tahun kejadian 911. Ancaman yang bukan sekadar omong kosong terus menerus dikumandangkan, membuat hidup terasa tidak nyaman, penuh kekuatiran dan ketakutan, kapan giliran saya terkena musibah.

Memandang ke atas gunung-gunung yang tinggi bahkan yang puncaknya tertutup awan tidak cukup untuk mendatangkan rasa

aman apalagi kepastian pertolongan. Karena biar bagaimana pun, gunung yang tinggi tetap bagian dari bumi yang fana ini. Maka, mari bersama pemazmur kita melantunkan kidung pernyataan iman ini, bahwa pertolongan kita adalah dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. Ia peduli pada kita, dan Ia mau menolong kita.

Apa saja yang kubaca?

Nyanyian Keyakinan dari pemazmur akan dapat diandalkan. Tuhan dalam hidup umat Tuhan.

Ay. 1-2. Pemazmur yakin pertolongan satu-satunya Israel ada pada Tuhan, Pencipta alam semesta, dan bukan pada kekuatan apapun yang dicari manusia di tempat-tempat tinggi.

Ay. 3-4. Tuhan yang menjaga

Israel tidak pernah alpa dalam perlindungan-Nya.

Ay. 5-8. Tuhan menjaga Israel dari segala bentuk bahaya: dari alam (6), dari para musuh (7), dan dalam segala situasi (8).

Apa pesan yang kudapat?

Pelajaran:

Hanya satu yang dapat diandalkan dalam hidup ini, yaitu Pencipta dan Pemilik hidup karena Dia selalu menjaga umat-Nya.

Perintah:

Aku tidak boleh memercayakan hidup ini sepenuhnya kepada Tuhan karena Dia sanggup dan mau melindungi aku dari segala bahaya.

Peringatan:

Aku tidak boleh menyandarkan diri kepada apa atau siapa pun juga selain kepada Tuhan.

Apa responsku?

Bersyukur:

Tuhanku peduli dan berkuasa memelihara aku dari bahaya apapun. Aku tidak perlu kuatir terhadap apapun.

Berdoa:

Untuk anak-anak Tuhan yang dalam pergumulannya tergo-

untuk mencari pertolongan para dukun, orang pintar, dan kuasa-kuasa gelap, dll.

Melakukan sesuatu:

Setia pada Tuhan dan hanya mengandalkan Dia dalam segala perkara.

Bandingkan dengan Santapan Harian 1 Oktober 2006

* Hans Wuysang

Daftar Bacaan Alkitab 1-15 Oktober 2006

- | | | |
|-------------|--------------|-----------------|
| 1. Mzm. 121 | 6. Mzm. 126 | 11. Mzm. 131 |
| 2. Mzm. 122 | 7. Mzm. 127 | 12. Mzm. 132 |
| 3. Mzm. 123 | 8. Mzm. 128 | 13. Mzm. 133 |
| 4. Mzm. 124 | 9. Mzm. 129 | 14. Yer. 1:1-19 |
| 5. Mzm. 125 | 10. Mzm. 130 | 15. Yer. 2:1-19 |



Kewajiban Asasi Umat

Oleh Pdt. Bigman Sirait

ADA banyak hal yang menjadi kewajiban setiap orang percaya, sebagai konsekuensi keimanannya kepada Yesus Kristus. Perintah dalam Matius 5:13-16, adalah salah satunya, yakni wajib menjadi garam dan terang dunia. Fungsi wajib garam masa itu adalah untuk membersihkan kotoran atau kuman, mengawetkan makanan, memberi rasa enak pada makanan, mencegah infeksi, dan juga alat untuk beribadah (Imamat 2:13).

Singkatnya, garam sangat multi-fungsi, sangat bermanfaat dan sangat aktual, juga kontekstual.

Sementara fungsi wajib terang lebih akrab lagi, yaitu menelanjangi kegelapan, menguasi kegelapan, dan tentu saja menerangi kehidupan. Tanpa terang sama dengan tanpa pengharapan, tak ada kehidupan di sana. Sementara kegelapan sangat akrab dengan ketergelapan, keterpurukan, tak ada pengharapan. Kata terang bahkan telah menginspirasi R.A.Kartini dalam memberi judul bukunya: "Habis Gelap Terbitlah Terang". Ada sebuah harapan yang coba dibangun Kartini. Dan, kata "terang" pun kerap dipakai para polisi penyelidikan, dalam ungkapan sudah menemukan titik terang kasus yang sedang ditangani. Artinya harapan menyibak misteri adalah niscaya.

Kewajiban setiap orang percaya menjadi garam dan terang menuntut umat berperan aktif di atas panggung kehidupan. Tak boleh ada yang absen dengan alasan apa pun. Semua wajib, itu hukumnya. Wajib membersihkan kotoran-kotoran yang diciptakan manusia-manusia serakah, yang rajin menabur dosa. Mereka yang membangun kebenaran sendiri, yang menganggap dusta adalah biasa, bahkan bagian dari cara dalam memenangkan kompetisi hidup. Mereka menjungkirbalikkan kebenaran dengan menjadi saksi, dan membayar pendusta.

Di tengah maraknya gelombang ketidakbenaran, orang percaya harus tampil sebagai garam yang membersihkan, dan terang yang menelanjangi. Banyak orang akan berkata, betapa berat dan apa

mungkin? Sebuah pertanyaan yang sangat manusiawi, mengingat arus yang sangat kuat. Jika tak kuat, bukannya membersihkan atau menelanjangi, bahkan sebaliknya bisa-bisa malah terhanyut. Lalu bagaimana? Yang pasti, ketika Yesus Kristus, kepala gereja, memerintah maka mustahil perintah-NYA tak bisa dijalankan. Lebih lagi, DIA sendiri berjanji akan menyertai setiap orang yang bertindak atas nama-NYA, dan menjamin bahwa tindakan yang benar akan selalu menjadi pemenang.

Yang menjadi masalah justru terletak pada orang percaya sebagai eksekutor dalam mengeksekusi ketidakbenaran. Kurangnya kesadaran akan mutlak kewajiban menjadi kendala terbesar. Banyak umat berpikir bahwa percaya hanyalah sebuah situasi menyenangkan untuk menikmati berkat-berkat Tuhan belaka. Mereka beralih dan menjadikan paham seperti ini sebagai tempat persembunyian, sekaligus melepaskan diri dari panggilan yang sejati. Sembuh dari sakit, menjadi kaya meninggalkan kemiskinan, sukses, dan menjadi kepala, bukan ekor.

Berkat Tuhan tentu saja tidak salah, namun adalah salah jika menganggap bahwa berkat semata-mata: sembuh, kaya atau sukses. Apakah Paulus tak diberkati karena diri dalam tubuhnya yang sangat menyakitkan tak dicabut oleh Tuhan (II Kor 12:7-10), atau Timotius yang harus mengonsumsi sari anggur karena gangguan pencernaan yang berkepanjangan (I Tim 5:23). Apakah Petrus juga tak diberkati hanya karena tak memiliki emas dan perak (Kisah 3:6). Dan, apakah Yesus juga tak diberkati, mengingat semenjak lahir dan sepanjang hidup-NYA miskin?

Bahkan akhir jalan-NYA pun tak sukses, karena disalibkan, terhina dan bukannya jadi "raja mulia" di istana seperti Herodes.

Nah, konsep ini harus ditumbuhkan kembali dalam diri umat,

Kehadiran orang percaya harus nyata dalam panggung kehidupan. Ketidakbenaran harus ditelanjangi dengan siap menanggung segala konsekuensi yang bisa muncul. Dalam pimpinan Roh Tuhan, tampil

berhikmat dan bijaksana, tentu saja menjadi tuntutan utama.

Sebagai gereja, orang percaya seharusnya mampu melihat betapa bobrohnya moral dalam keseharian hidup di negeri yang tercinta ini. Coret-moret dalam berbagai kasus yang senantiasa mengorbankan yang lemah. "Kebenaran" hanya berpihak pada yang "berkuasa" dan "beruang". Mereka mengatur semua nada dan ritme kehidupan dalam kepongahan dan keserakahan. Koruptor merajalela, bahkan bangga dengan hasil cun-

riannya. Mereka tak lagi memiliki rasa malu, bahkan berani tampil berbicara seakan pahlawan, sekalipun yang mendengarkan ingin muntah, namun terpaksa

menahannya, jika tak ingin berurusan dengan koruptor gila kuasa. Koruptor yang senantiasa bangga bila berhasil menjebloskan orang yang berposisi dengannya kebalik tirai besi.

Entah sudah berapa banyak korban mereka, baik moril maupun materil, tapi yang pasti, itu tak akan pernah berhenti hingga maut menjemput mereka dan amuk api akhirat menjilat mereka. Namun, bagi orang percaya, harus diingat bahwa adalah dosa jika membiarkan semua yang terjadi dengan menutup mata. Mencari aman, seakan tak melihat atau merasa. Yang hanya mau melipat tangan berdoa, namun tak pernah berucap, apalagi mencegah. Gereja yang hanya tampil dalam asesoris surga, namun berjiwa dunia. Yang tidak pernah berani menjadikan kehendak Allah di bumi seperti di surga, sekalipun senantiasa menaikkan doa "Bapa Kami" secara fasih.

Bukankah sangat indah kehidupan ini jika setiap orang percaya senada bersinar sebagai terang, menggarami kehidupan yang terang, sehingga kebenaran tampak nyata seluruh kehadiran gereja Tuhan? Nah, rasanya tepat jika kita menggugat diri, sudahkah aku memenuhi kewajiban sebagai garam dan terang, atau sekedar berhenti pada hak berkat belaka? Semoga kita, gereja-NYA, menemukan jawabannya. □

Banyak umat berpikir bahwa percaya hanyalah sebuah situasi menyenangkan untuk menikmati berkat-berkat Tuhan belaka.

SIBAJA HARMONIKA
(Folding Gate)
PT. Sibarabara Abadi Jaya

<http://www.sibajaharmonika.com> • e-mail : info@sibajaharmonika.com

Pintu Harmonika
(Folding Gate)

Model :
Economi • Deluxe • Superior
Exclusive • Harmoni
atau

Bahan-bahan Pintu Harmonika Seperti :
Daun Roli, Kadalan "U" & "Z", Bebek-an, Handle, Plat Topi, Paku Keling,
Lager & As Lager, Ring, Pangkon, Er-Eran, Spei, Klose, Kunci & Rumah Kunci

Jl. Wisma Lidah Kulon, Kavling A 17/18, Surabaya 60213
(Depan Perumahan Wisma Lidah Kulon Blok A - 40)

Telp. (031) 752-5700 ; 7090-1858 Fax. (031) 752-5710

IKUTI JUGA PELAYANAN PAMA LAINNYA:
Bersama: Pdt. Bigman Sirait

1. PROGRAM RADIO:

JAKARTA, RPK FM, 96.30 FM (Indovision CH.210)
(SENIN MALAM, Pkl. 22.00-23.00 WIB)
(JUMAT PAGI, Pkl. 05.00 - 05.30 WIB)
BANYUWANGI - PURWOKAJATI, Radio Raka 88.9 FM
(MINGGU PAGI, Pkl. 05.00-06.00 WIB)
KARANGANYAR, Radio Suara Sion Perdana 131.4 AM
(SABTU PAGI, Pkl. 10.00 - 10.30 WIB)
SEMARANG, Radio Icthus 96.5 FM
(MINGGU SORE, Pkl. 17.00 - 17.30 WIB)
JOGJAKARTA, Radio Sasendo 90.3 FM
(SABTU MALAM, Pkl. 22.30-23.00 WIB)
MAKASSAR, Radio Crispy, 82.8 AM
(SENIN MALAM, Pkl. 22.30 - 23.00 WIB)
MAKASSAR, Radio Rhema, 88.5 FM
(SELASA MALAM, Pkl. 19.00 - 20.00 WIB)
PALU, Radio Proskunee, 105.8 FM
(SELASA SORE, Pkl. 15.00 - 15.30 WIB)
TANA TORAJA, Radio Suara Tambora, 111.6 KHz dan 96.2 Mhz
(MINGGU SORE, Pkl. 15.00 - 15.30 WIB)
SIDIKALANG, Radio Suara Berkati, 103.2 FM
(SABTU PAGI, Pkl. 05.00 - 05.30 WIB)
P. SIANTAR, Radio Budeya Simalungun, 102 FM
(SELASA & KAMIS, Pkl. 16.00-18.30 WIB)
KABANGJHE, Radio Begita, 129.6 KHz AM
(MINGGU SIANG, Pkl. 12.30 - 13.00 WIB)
Gn. SITOLI, Dian Mandiri, 100.5 FM
(SABTU MALAM, Pkl. 21.00-21.30 WIB)
BALL, Radio Citra Amugrah 77.4 Hz AM
(JUMAT PAGI, Pkl. 06.30-07.00 WIB)
MANADO, Swara Gita Sumber Kasih, 90.2 FM
(SENIN-SABTU, Pkl. 08.05-08.35 WITA)

2. PROGRAM WEBSITE:

www.yapama.com
3. PROGRAM BUKU
Mata Hati (Buku 1).
4. PROGRAM KASET
Tersedia 50 Vol Kaset Khotbah

Dapatkan segera buku dan kaset di toko-toko
buku Kristen terdekat atau
hubungi PAMA. 021.3924229

SEGERA TERBIT!

Mata Hati (Buku Ke-2)
e-mail :
pama@yapama.com
pama_yayasan@yahoo.com



Seluruh Hasil Keuntungan
dipakai untuk pelayanan
PAMA & MIKA

Bagi Anda yang merasa
diberkati dan ingin mendukung
pelayanan PAMA

(Yayasan Pelayanan Media
Antikhotbah), dapat mengirimkan
dukungan langsung ke:

Account: a.n. yayasan.Pelayanan
Media Antikhotbah BCA kcp Sunter
No: 4193024800

REFORMATA
<http://www.reformata.com>

Klik Website Reformata
www.reformata.com
dapatkan berita-berita lain
yang aktual, dan berbagai info
yang anda butuhkan



Lingkan Mangundap, Pengajar Anak Cacat Anak Cacat pun Memiliki Kelebihan

JIKA saja Lingkan Tenden Wulan Mangundap (39) tidak pernah bertemu dengan Sally Pattirani, mungkin keinginannya untuk menjadi guru bagi anak-anak yang mempunyai "kebutuhan khusus", seperti autisme, gangguan konsentrasi, gangguan emosi, *cerebral palsy* (tunadaksa) dan anak yang punya keterbelakangan mental (*mental retarded*), tidak akan pernah terwujud.

Persahabatan Lingkan dengan wanita yang mengalami keterbelakangan mental ini dimulai ketika ia dan keluarga pindah dari Palembang, Sumatera Selatan menuju Bandung, Jawa Barat. Ketika itu Lingkan masih berusia sepuluh tahun. Di Bandung, rumah Lingkan bersebelahan dengan rumah Sally.

Sally yang saat itu sudah berusia dua puluh tiga tahun, selalu datang ke rumah Lingkan untuk bermain-main. "Walaupun perbedaan umur kami sangat jauh, tapi saya merasa nyaman bermain dengannya karena dilakukan dan pola pikirnya masih kekanak-kanakan," jelas wanita bertutur kata lembut ini.

Keduanya jadi sahabat. Pulang sekolah, Lingkan menemui Sally. Jika sedang liburan, mereka punya banyak waktu bermain-main. Keakraban Lingkan dengan Sally itu agaknya menumbuhkan suatu sifat "setia kawan" khususnya bagi Lingkan. Jika ada orang lain yang mengganggu atau membodoh-bodohi Sally, Lingkan geram dan marah.

Dan memang bukan sekali-dua

kali Sally "dikerjai" orang. Misalnya, setiap disuruh orang tuanya membeli sesuatu ke toko atau ke pasar dengan naik becak, harga barang sering dibuat lebih mahal sehingga uang kembalian yang dibawa pulang tinggal sedikit. Bahkan ada kalanya uang kembalian tidak diberikan si penjual.

"Saya sangat kesal melihat orang yang selalu mempermainkan Sally. Setiap pulang belanja, dia selalu menangis karena dimarahi orang tuanya jika uang kembalian kurang," kenangnya.

Kemarahan dalam batinnya itulah yang mendorong Lingkan untuk melanjutkan sekolah di bidang pendidikan bagi anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus, setelah tamat SMA. Wanita berambut pendek ini mengambil jurusan Pendidikan Luar Biasa Program Studi Kelainan Mental di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP Jakarta (kini Universitas Negeri Jakarta). Pada awal-awal menjadi mahasiswa, Lingkan juga mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) Asih Budi, Jakarta. Dia memberi pelajaran agama Kristen kepada anak-anak yang mempunyai cacat seperti tuna netra, tuna grahita maupun tuna daksa. "Dari situ saya mulai mengajar ilmu bahasa, tapi hanya sebagai *volunteer*, alias tidak dibayar, namun suka rela," jelasnya.

Karena ingin menambah wawasan tentang dunia pengajaran bagi anak-anak kebutuhan khusus, wanita yang hobi membaca ini tidak menyalahi kesempatan melanjutkan pendidikan di Humboldt University Berlin, Jerman. Di sana ia mengambil jurusan Pendidikan

Luar Biasa, Program Study Lehramt For Mentally and Physically Handicaped.

Belum ada yang terbeban

Apa yang mendorong Lingkan sehingga terjun ke bidang pendidikan anak-anak yang kurang mendapat perhatian ini? Dengan nada serius wanita yang saat diwawancarai mengenakan kaos hijau dan celana pendek coklat ini menuturkan, "Selain karena persahabatan dengan Sally, hingga saat ini masih sedikit orang yang punya kerinduan membagi kasih sayang dengan cara mengajar anak-anak yang punya kebutuhan khusus."

Lama "bergaul" dengan orang-orang terbelakang mental membuat Lingkan sadar kalau anak yang memiliki tubuh kurang sempurna tidak boleh dipandang sebelah mata, atau dikasihani. Sebab, "Di dalam kecatatan tubuhnya, mereka pasti memiliki sesuatu kelebihan yang berharga di mata orang lain," tandas Lingkan.

Segala kelebihan yang ada dalam diri mereka, menurut Lingkan harus disalurkan melalui jalur pendidikan, baik secara formal maupun non-formal. Paling tidak apabila anak-anak ini memiliki kemampuan berpikir rendah mereka mampu untuk menolong dirinya sendiri.

"Kalau kita lihat dalam Alkitab, tidak ada perbedaan manusia di mata Tuhan, baik orang yang memiliki tubuh sempurna maupun cacat, semua dikasihi dan ditebus dosanya oleh Kristus. Jadi, seharusnya kita bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada kaum cacat ini, jangan cuma

mengurus kepentingan orang pintar dan cemerlang pemikirannya," ujarnya.

Di sisi lain, wanita kelahiran Palembang 23 Desember 1967 ini ingin mengubah pandangan masyarakat yang selama ini menganggap semua orang yang memiliki kekurangan tubuh sebagai orang cacat (*disable*). Bagi Lingkan, mereka bukan orang cacat, tapi dapat digolongkan sebagai kaum *differentiable* atau yang mempunyai perbedaan.

"Hal ini dikarenakan mereka yang tergusur dari masyarakat ini masih mempunyai perasaan, rasa, dan kebiasaan," terangnya.

Tergantung kemampuan berpikir

Tentang metode belajar, Lingkan mengakui terdapat perbedaan pola pengajaran, baik kepada mereka yang dikategorikan memiliki tubuh kurang sempurna (*disable*), maupun anak-anak yang termasuk memiliki kebutuhan khusus. Hal ini sangat tergantung dengan daya kemampuan berpikir (*intelegensi*).

Bila seorang anak memiliki kemampuan intelegensi di bawah 60 atau 70 poin (di bawah rata-rata kemampuan berpikir orang normal), pelajarannya diarahkan bagaimana mereka mampu bertanggung jawab pada diri sendiri, seperti berjalan sendiri ke toilet,



makan sendiri dan mampu mengetahui bahaya. "Namun anak-anak ini tidak bisa diharapkan untuk dapat membaca dan menulis," cetus Lingkan.

Sedangkan bila anak tersebut punya kemampuan intelegensi rata-rata (kisaran 90 poin), selain diharapkan mampu bertanggung jawab pada diri sendiri, mereka juga dapat baca tulis dan berinteraksi dengan orang lain. Mereka diajari membaca dan menulis secara sederhana, baik melalui melalui bentuk gambar atau pun warna. "Anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus dilatih berkonstruksi, lalu memperbaiki emosi agar lebih stabil. Latihan meliputi perbaikan saraf motorik kasar, saraf motorik halus dengan menggunakan bola, sikat dan kain," kata Lingkan.

—Daniel Siahaan

Jejak

C.S. LEWIS (1898-1963)

Sastrawan Kristen Sejati Abad 20

LIVE Staples Lewis, biasa dikenal dengan sebutan C.S. Lewis, lahir di Belfast, Irlandia (Irlandia Utara), dari pasangan Albert James Lewis dan Flora Augusta Hamilton Lewis pada tanggal 29 November 1898. Ia mempunyai kakak laki-laki, Warren Hamilton Lewis (Warnie), yang tiga tahun lebih tua darinya. Sewaktu kecil ia memakai nama "Jack", karena ia menyukai bunyinya. Sejak saat itu ia dikenal dengan nama kecil ini oleh teman-teman dekat dan anggota keluarganya. Lewis suka sekali dengan "binatang yang berpakaihan". Ia sangat menyukai cerita-cerita Beatrix Potter dan seringkali menulis cerita-cerita binatang dan membuat ilustrasinya.

Lewis gemar membaca, karena rumah ayahnya penuh dengan buku. Ia merasa bahwa menemukan buku yang belum dibacanya sama mudahnya seperti menemukan sehelai rumput. Pada masa remajanya, ia kagum terhadap Richard Wagner dan lagu-lagu serta legenda-legenda Negeri Utara. Ibu Lewis meninggal pada 1908. Selanjutnya, Lewis memasuki sejumlah sekolah di Inggris. Tahun 1913 ia meninggalkan iman

Kristen yang ia miliki sejak masa kanak-kanaknya. Sekalipun Lewis dibesarkan dalam keluarga Kristen, namun pada masa mudanya mengikuti pemikiran ateisme yang membuatnya memahami agama sebagai suatu kewajiban.

Ia belajar dari Kirk Patrick ("The Great Knock") untuk mendalami literatur dan mitologi Yunani, hal inilah yang meningkatkan kemampuan debat dan ketajaman berpikirnya. Tahun 1916, Lewis mendapatkan beasiswa untuk belajar di Universitas College, Oxford selama PD I. Ia juga didaftarkan sebagai tentara tahun 1917 dan menjadi komandan batalion 3 dan tanggal 15 April 1917 ia mengalami luka parah dalam peperangan Aras serta mengalami depresi. Desember 1918 ia dibebaskan-tugaskan dan kembali melanjutkan studinya, dan mendapat penghargaan dalam literatur Yunani dan Latin tahun 1920 dan bahasa Inggris tahun 1923. Tahun 1931, melalui diskusi yang panjang dengan Tolkien dan rekan-rekan dekatnya, Lewis kembali kepada kekristenan dan bergabung dengan gereja di Inggris.

Tahun 1925 hingga tahun 1954, Lewis menjadi pengajar di

Magdalen College, Oxford dan merupakan profesor pertama dalam literatur Abad Pertengahan dan Pencerahan di Universitas Cambridge dan Magdalene College, Cambridge. Selain mengajar, Lewis juga menulis beberapa novel yang terkenal serta tulisan-tulisan fiksi. Novel pertamanya setelah menjadi Kristen kembali, merupakan perjalanan rohaninya yang diberi judul "The Pilgrim Regress" yang dilatarbelakangi oleh karya John Bunyan "The Pilgrim Progress." Lewis juga menghasilkan karya-karya agung seperti "Heaven and Hell," "The Great Divorce," "The Problem of Pain," "Miracles". Banyak orang Kristen dan penulis Kristen di abad 20, bahkan penulis-penulis besar dunia yang mengakui bahwa mereka mendapatkan inspirasi dari tulisan-tulisan Lewis, seperti: Daniel Handler (*A Series of Unfortunate Events*), Eoin Colfer (*Artemis Fowl*), Philip Pullman (*His Dark Materials Trilogy*), dan JK Rowling (pengarang *Harry Potter*) mengacu sangat dipengaruhi oleh tulisan berseri karya Lewis.

Karya besar Lewis yang sering dicetak ulang dan telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dunia adalah *Mere Christianity*, yang



terpilih menjadi buku terbaik abad ke-20 versi majalah *Christianity Today* tahun 2000. Dalam buku *Mere Christianity*, Lewis mengkritisi ide umum yang menganggap Yesus hanya sebagai guru moral yang agung, karena banyak orang menerima Yesus sebagai guru moral, tetapi menolak keilahian-Nya. Ia juga mencoba memberikan jawaban dan penjelasan atas keberatan-keberatan umum terhadap kekristenan, serta mencoba memberikan prinsip-prinsip Alkitab mengenai masalah dan misteri kehidupan yang sulit untuk dijawab misalnya: "Bagaimana Allah yang baik mengizinkan penderitaan/kepedihan (*pain*) di dalam dunia?"

Salah satu karya fiksinya yang sangat terkenal dan akhirnya memasuki layar lebar belakangan ini di seluruh dunia adalah "The Chronicles of Narnia," yang berisi alegori tema-tema kekristenan seperti dosa, kejahatan dan penebusan. Dalam seluruh karyanya, Lewis memiliki kerinduan yang besar untuk selalu mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip kebenaran dalam kekristenan.

Lewis meninggal pada 22 November 1963, tepat seminggu sebelum ulang tahunnya yang ke-65, bersamaan dengan terbunuhnya Presiden AS, John F. Kennedy, juga hari kematian penulis buku *Brave New World*, Aldous Huxley. Ia dikuburkan di Headington Quarry Churchyard, Oxford. Ia pernah menuliskan: "*Education without values, as useful as it is, seems rather to make man a more clever devil*"—"Pendidikan tanpa nilai hanya membawa manusia lebih pandai dalam kejahatan." Tentu nilai-nilai yang dimaksud adalah kebenaran yang ia terima dari Kristus yang telah menyelamatkannya setelah suatu saat ia tersesat dari kebenaran itu. Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Yohanes 14: 6.

—Robert R. Siahaan

Niko Harnadi, Pemilik Matahari Lines Tour & Travel Tengah Malam pun Layani Klien



bengkel mobil yang selalu berisik pun, usaha travel bisa dijalankan.

"Saya tidak perlu punya kantor besar. Yang penting dekat dengan kantor maskapai penerbangan maupun para klien," tutur Niko membuka percakapan dengan REFORMATA di tempat usahanya itu belum lama ini.

Naluri bisnis pria kelahiran Jakarta 19 Oktober 1979 ini mulai diasah ketika dirinya bekerja di maskapai penerbangan Bali Air, sebagai *general sales agent* (SGA). Dia melihat adanya peluang

TAK perlu harus memiliki kantor besar atau ruangan di gedung-gedung perkantoran untuk memulai sebuah usaha travel. Niko Harnadi, pemilik Matahari Lines Tour & Travel, telah membuktikan bahwa di ruangan sederhana berukuran 4x13 meter, bahkan bersebelahan dengan

usaha di GSA yang cukup menarik, karena bisa mendapat layanan penjualan tiket perjalanan langsung dari perusahaan penerbangan tersebut. Dan *travel agent* bersangkutan dapat mendistribusikan tiket ke agen-agen perjalanan yang ada di bawahnya. Selain menjual tiket pesawat, perwakilan dari per-

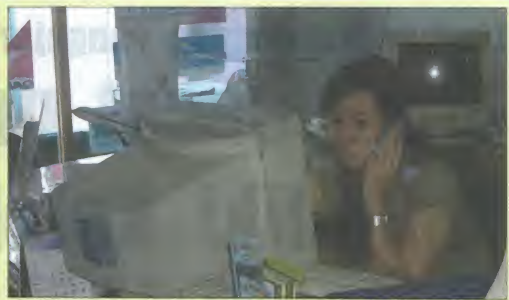
sahaan *airlines* itu juga menyediakan jasa mulai dari penjualan, pengurusan dokumen di *airport*, pengurusan kru pesawat sampai urusan bagasi di pesawat.

Untuk menjadi anggota GSA memang tidak mudah. Ada beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi, seperti wajib mempunyai akte usaha pendirian usaha perusahaan terbatas (PT), kemudian harus melayani segala sesuatu menyangkut kebutuhan maskapai penerbangan yang bersangkutan, dan memiliki deposito minimal Rp 200 juta.

Saat maskapai penerbangan tempatnya bekerja yang ber Kantor pusat di Kemayoran, Jakarta Pusat, itu gulung tikar, ternyata masih banyak kliennya yang datang minta disediakan tiket pesawat.

"Dari sinilah saya punya ide mendirikan usaha *tour and travel* sendiri, supaya tetap bisa melayani mereka menyediakan tiket pesawat," ujar pria lajang yang aktif beribadah di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPII) di bilangan Ketapang, Jakarta Pusat, ini.

Ketika kemudian Niko mendirikan Matahari Lines Tour & Travel, dia harus menggelon-



Seorang karyawan Matahari Lines Tour

torkan uang investasi sebesar Rp 100 juta, terlepas dari deposito yang ditaruh di GSA. Dana tersebut ia gunakan antara lain untuk sewa ruangan, membeli meja, kursi kantor, komputer, dan memasang jaringan internet.

Masyarakat masih butuh

Apa *sih* keuntungan bisnis tiket perjalanan? Pria yang hobi olahraga ini menguraikan bahwa ke depan, peluang usaha ini masih amat menjanjikan. Pasalnya, masyarakat masih membutuhkan layanan jasa penyedia tiket pesawat. Di samping itu, agen perjalanan juga dapat menyediakan jasa penjualan *voucher* menginap di hotel-hotel berbintang. Intinya, pemilik agen perjalanan bisa mendapatkan dua keuntungan dari segi omzet, yaitu penjualan tiket dan penjualan *voucher* menginap.

"*Travel agent* ini sebenarnya

lebih luas. Ini suatu bidang jasa, tentang bagaimana kita harus memenuhi kebutuhan klien. Kalau kita tidak bisa memenuhi kebutuhan klien, *kan* lucu," tutur pria berkulit putih ini.

Kendati demikian, maraknya usaha travel di Jakarta yang bak 'cendawan di musim hujan' terkandung menimbulkan persaingan tak sehat di antara perusahaan sejenis. Mereka berlomba menyediakan jasa tiket pesawat dengan harga murah, tanpa memikirkan kualitas pelayanan.

Untuk menyiasati hal itu, Niko punya kiat khusus, misalnya memberikan layanan jasa tiket yang langsung diantar ke alamat si pemesan. Kemudian, ia juga membuka jasa tiket pesawat *online* 24 jam. Jadi bila ada kliennya yang membutuhkan tiket tengah malam pun, ia mampu menyediakannya.

— Daniel Siahaan



CHARITY CONCERT
Eliata Choir directed
by Renata Lim

CORONATION MASS (Krönungs-Messe)

W.A.Mozart

DER PSALM 95

Felix Mendelssohn

Eliata Choir & Chamber Orchestra

Conductor :

BILLY KRISTANTO

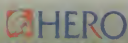
Friday, October 6, 2006 - 07.30pm

Gereja Kristus Ketapang

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 9, Jakarta Pusat

Tempat pengambilan undangan:

ANTIM Harmoni - (021) 6386 6124, 6386 6988-9, ANTIM Permata Buana - (021) 581 1741,
ANTIM Kelapa Gading - (021) 4585 1912, ANTIM Laurensia - (021) 531 22301



Liberal Kolomang Sendiri

Tibo dkk Dieksekusi, Massa Mengamuk



Keluarga almarhum Tibo dkk, usai mengikuti misa arwah di Gereja Santa Maria, PALU

SEPERTI dikhawatirkan banyak pihak, eksekusi terhadap Tibo dan kawan-kawan yang akhirnya dilaksanakan pada dini hari Jumat (22/9) menuai kemarahan dari masyarakat yang tidak rela jika ketiga terpidana kasus kerusuhan Poso itu dihukum mati.

Atambua, ibu kota Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT), rusuh pada hari Jumat pagi, atau beberapa jam setelah ketiganya tewas di ujung senapan para eksekutor.

Sekitar pukul 06.00 waktu setempat, massa memblokir semua ruas jalan dalam kota Atambua menggunakan kayu dan batu. Massa yang sudah berkumpul di sejumlah titik yang sudah ditentukan, selanjutnya membakar ban-ban bekas.

Selanjutnya, pukul 08.00, kurang-lebih seratus orang bergerak dari arah Jalan Simpang Lima. Dalam perjalanan, massa melempari toko-toko, rumah penduduk, warung makan. Mereka juga melampirkan kemarahan terhadap Kantor Dinas Pendidikan Belu, Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Tiba di Pasar Baru, massa melempari toko-toko,

merusak kios-kios. Tidak puas sampai di situ massa juga melempari polisi yang berada di tengah pasar.

Kemudian massa berjalan kaki menuju Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Atambua yang jaraknya sekitar empat kilometer dari Pasar Baru. Sepanjang perjalanan, mereka melempari rumah-rumah warga, kantor, hotel, dan stasiun radio Belu.

Dari kantor Kejari, massa merangsek ke rumah dinas Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Atambua, Saut Smanjuntak yang ajaknya kira-kira 300 meter dari kantor tersebut, dan membakar rumah dinas itu. Untunglah, penghuni rumah yang mungkin sudah menduga akan adanya aksi anarkis tersebut sudah meninggalkan tempat itu.

Bukan hanya di Atambua masyarakat yang tidak puas atas vonis Tibo dan kawan-kawan memperlihatkan rasa amarahnya. Di Maumere pun, massa yang tidak menepati hukuman yang dinilai sangat tidak adil itu membuat kerusuhan. Massa antara lain membakar gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

— Hapete/KOM

IKLAN MINI

Untuk pemasangan iklan, silakan hubungi Bagian Iklan :

Jl. Salemba Raya No 24, Jakarta Pusat Tlp. (021) 3924229, Fax. (021) 3148543
Hp.0811991086 / 70053700

Tarif iklan baris: Rp.6.000,-/baris

(1 baris=30 karakter, min 3 baris)

Tarif iklan 1 Kolom : Rp. 2.500,-/mm (Minimal 30 mm)

Tarif iklan umum BW: Rp. 2.500,-/mmk

Tarif iklan umum FC : Rp. 3.000,-/mmk

BIRO JASA

Bantu urus visa + job: Usa, Jpg Cnd, Bld (ada kkr), Eropa, proses cepat biaya murah. hub: Aditya (6832.2623/6831.9108/9299.8732)

BIRO JASA

Jaminan Asuransi/Bank, J. penawaran, J. pelaksanaan, J. pembayaran uang muka, J. pemeliharaan-CAR, CGL, EAR, dll. hub. Bp. Alpen/Binsar hp. 0813 1569 0046, 0812 932 9876

BIRO JASA

Info job: Japan, USA, Aussie! Prs cpt, biaya ringan, lngsng brngkt, bnt urus pasport tnp dok hub: (021) 70547725, 98820043, fax:66671641

BUKU

Miliki buku Mata Hati karangan Pdt. Bigman Sirait Hub. Mercy telp 021-3924229

DESAIN

GIHON DESIGN. Mendesain & membuat INTERIOR/ FURNITURE rmh,kantor,kafe, showroom,apartemen,dll. trima desain PRODUK (kemasan,botol,dll), GRAFIS (label, logo, kartu nama, dll). Jelambar Fajar-ph. 66698250, 92733114.

KOMPUTER

GRATIA KOMPUTER Terima pesanan, service&upgrate komputer, Notebook, LCD, Prjector, dll. Untuk pribadi, gereja, kantor terima kartu kredit, Visa, Master, BCA Card Glodok Plaza Lt. 2 blok B No.32 (dgn ATM BCA)Tlp: 62302775, Fax: 62302776,08159112310

KURSUS

Mie ayam, bakso, fried chicken, pempek, otak2, somay, batagor, Chicken nugget, ayam kremes, sabun colek/risno, shampoo,dll. Hny 175 rb, Hub: (021) 68276212 terima panggilan

LES PRIVAT

English club 0856 973 10681 menyediakan partner latihan berkomunikasi dlm bhs Inggris, melatih berkomunikasi, u/ profesional, pelajar & house wife

LES PRIVAT

Susah Belajar Mat/Fis/kim?? Metoda khusus terbukti & terjamin Hub:0815-710.3065 (Bpk. Thomas)

OBAT TRADISIONAL

BUAH MERAH BERKUALITAS: Dipakai Keluarga since 2004 smp skrg, saat itu masih sepi/DIN-KES 021-55958560, 0818-960258

PELUANG BISNIS

Dapatkan penghasilan tambahan dlm \$\$\$ dari internet mulai saat ini Klik www.peluangbisnis4u.com

PELUANG BISNIS

Dapatkan penghasilan tambahan dlm \$\$\$ dari internet mulai saat ini Klik www.peluangbisnis4u.com

RIAS JENAJAH

A Christian Funeral is a special service to give thanks for the life of the one who has passed away & learns from it valuable lessons and to say 'good-bye' until we see each other again, which the body should be buried with loving care call Mrs. Ria: 0816 149 1577.

SAHABAT PENA

Sahabat pena serius,pria usia min 34 thn, kerja info hub Lita 0816.134.9859

TERIMA KOST

Terima kost khusus pria, drh tenang, aman daerah Utan Kayu. Jak Tim. hub: (021) 851.8260 0813.812.50608

SERVICE JASA

Terima poles marmer, granit, cuci karpet, sofa, horden, cleaning rumah, ktr/gdng, coating Vinyl, dll hub:Ibu Lina P Hp: 0815-86826288

SEWA MOBIL

EL SHADAY TRANSPORT, menyewakan mobil kijang kapsul thn 2002/2003 dgn harga Rp.250.000/12jam. Hub Bpk.Stanley 0816.1490.437

TOUR & TRAVEL

PO. DEBORAH sewakanBUS/MINIBUS AC/NON AC untuk antar jemput,tour, dll. Telp.021.788.88127, 70158708,0816.788252 & 0812-8886932

TANAH DIJUAL

Jual tanah Cipanas Puncak Luas 1392m2 sertifikat. Butuh uang untuk beli rumah, utk pelayanan kesehatan yg selama ini sedang berjalan Hub. ibu Jemy telp. 8500748.Hp.081311273439

MINISTRY MUSIC CENTRE

Kami melayani jual-beli, tukar tambah, service, rental alat-alat musik & sound system berbagai merek dengan harga spesial
Menteng Prada Lt. I unit 3G
Jl. Pegangsaan Timur 15A, Jakarta 10320, Telp. 021-3929080, 4203829, 7075.1610
HP. 0816.852622, 0816.1164468

AROMA TRADISIONAL

SPECIALIST :

- NASI BOGANA
- NASI BALI
- NASI LIWET
- NASI UDANG



TERIMA PESANAN
Rp.10.000
per bungkus

BOULEVARD RAYA PA 1/23 KELAPA GADING PERMAI
Teip : 4501714 - 4528659

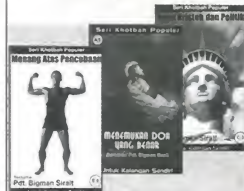
"SYALOM!.. anda ingin BEBAS dari penyakit tidak menular?"

(obesitas, kanker/tumor/stroke/jantung-coroner/ gagal.ginjal/batu empedu/diabetes/fatty liver/ambeien/ maag kronis/sinusitis/alergi/osteoporosis/arthritis/asam urat,dll)

Gunakan **NUTRISI SELULER** kami dan Terapkan Pola Hidup Sehat <TIDAK cukup hanya dengan doa, anggur perjamuan dan minyak urapan>
hubungi p.mul: 0816.931.134 - 0811.159.263

Telah Terbit!

Dapatkan segera kaset kotbah populer pdt. Bigman Sirait



DAPATKAN SEGERA DITOKO BUKU KRISTEN TERDEKAT ATAU HUBUNGI:

PELAYANAN MEDIA ANTOKHIA
WISMA BERSAMA Jl. Salemba Raya No.24B. Jkl.10430
Telp: 021.392.4229 Fax: 021.314.8543

HERBALIFE NUTRISI TURUN - NAIK BERAT BADAN 5-30kg



HERBALIFE Dist. Independent **0811-84 35 35 021-6830-9788**

100% Alami Roemah Obat Alami Banten DICARI PARTNER SELURUH INDONESIA

INOVASI TERBARU "PENGOBATAN PRAKTIS & HEMAT"

LAYANAN KONSULTASI & DETEKSI PENYAKIT JARAK JAUH "GRATIS" MEMBERIKAN SOLUSI DENGAN HERBAL

Produk kami: PHALERIA MIX MAHKOTA DEWA (kemasan teh celup), kapsul Ekstrak,susu kedelai MKA - 10 instant & VCO Dengan 5 tahun pengalaman kami, herbal telah terbukti mengatasi: Tumor/kanker, jantung, liver, Diabet, Maag, Asam Urat, Kolesterol, Hipertensi, Keputihan, Gangguan Sexual, dll.

Alamat : Komp. Depag Blok 17/D4, Bambuapus. Pamulang - Tangerang, Banten
Kontak Person : Joko (08176006362/68636391), M.Arifal (081586123488)
Tel./Fax kantor: 021 7420527

SIMPATI JAYA MOTOR

Melayani Tukar-Tambah, Jual-Beli, Mobil Baru - Bekas, Cash-Credit



Jl. KH. Hasyim Ashari No. 13
Jakarta Pusat
Phone: 021.630.5192
HP: 0813.1919.8000

CAHAYA ABDI KARYA



Jual-Beli, Tukar-Tambah, Mobil Baru / Bekas, Cash-Credit

KIRANA AUTOMOTIVE

Jl. Raya Boulevard Timur Blok ZA/9
Kelapa Gading Permai - Jakarta Utara
Phone: 4526742-43-44
Fax : 4526741

STOP!!!

Jangan jual mobil Anda sebelum hubungi kami, jika mobil Anda dalam kondisi prima (km rendah & asli)

Hubungi:
MOTOR MAHKOTA
Jl. K.H. Samanhudi (Krekot Raya) No. 24
Jakarta 10710
Telp. 3806668 (4 lines)
Fax. 3848333

Melayani:
Jual beli, kontan/kredit, tukar-tambah, mobil baru & bekas.
Khusus membeli dengan harga-harga tinggi mobil-mobil bekas kondisi prima (km rendah dan asli)

AUTO 168

MOBIL BEKAS BERKUALITAS Menerima:

Jual-beli cash/kredit & tukar tambah. mobil bekas pakai & baru (segala merk)
Kerjasama peminjaman dana cash/kredit (leasing resmi) dengan jaminan BPKB/mobil (proses cepat)



Keterangan lebih lanjut hub:
AUTO 168:
Jl. Angkasa Raya No. 16A-18A (dekat rel KA)
Jakarta Pusat
Telp. (021) 4209877-4219405
Fax: (021) 4209877

PELUANG BISNIS

Produk Mudah Laku Profit Cepat Untung Besar Menjadi Agen untuk :

ALAT PENGEHAT LISTRIK s/d 300% EFEKTIF TURUNKAN BIAYA LISTRIK RMH HENGGGA 30%

- Hemat biaya listrik s/d 30% (tanpa mengurangi daya)
- Mengurangi panas & arus yg berlebihan pd jaringan
- Mengurangi kejutan pada setiap tarikan awal
- Menstabilkan secara maksimal daya listrik rumah
- Multi daya > cukup 1 alat untuk daya rumah 900-4.400 Watt
- Praktis cara pemasangan (siapaapun bisa)

Produk Legal & Tidak Melanggar Aturan Harga Sabian @ Rp.200.000 (Kompetitif)
Harga bagi agen Rp.100.000 (min order 20 unit)
Gratis Spanduk + Brosur
* Tersedia alat bantu demo pembuktian

DICARI AGEN BARU SE-INDONESIA
HUBUNGI: Bpk. Ferdinand
021- 92741036
0819.32193370

REFORMATA

menyuarakan kebenaran dan keadilan



ANTIBIOTIK ALAMI

Pure Natural Antler
Veldeer
NUTRIBALANCE FOR IMMUNE SYSTEM & JOINTS

Pada saat Anda mengalami penyakit infeksi yang terpicu dalam benak Anda adalah ANTIBIOTIK yang harus di minum. Padahal ANTIBIOTIK tidak boleh sembarang diminum karena berbahaya bagi kesehatan. Sekarang ada cara mudah dan aman untuk mengatasi infeksi, terutama infeksi tenggorokan. Veldeer mengandung semua komponen yang sangat berkualitas dengan kualitas prima (Grade A), 100% alami (Pure Natural Antler) tanpa pewarna, flavor, pengawet, artifisial dan gluten. Diproses dan dikemas dalam bentuk kapsul yang higienis dan berbeda dengan produk-produk lain.

USA, Jepang, Kanada, Rusia, Australia, dan Selandia Baru telah meneliti dan membuktikan bahwa tanduk menjangkan jantan muda sangat bermanfaat bagi kesehatan khususnya dalam meningkatkan kekebalan tubuh (Immune System) dan persendian.

Manfaat Veldeer dapat membantu :

- Meningkatkan sistem kekebalan dengan merangsang kelenjar timus (pabrik antibodi) untuk menghasilkan antibodi dan meningkatkan kemampuan sel makrofage untuk memangsa (fagositosis) virus, bakteri, jamur, kanker dan benda asing lainnya sehingga tubuh terhindar dari berbagai macam serangan penyakit.
- Membantu mempercepat penyembuhan penyakit infeksi tenggorokan, tifus, demam berdarah, hepatitis, herpes, cacar.
- Membantu mempercepat penyembuhan luka operasi.
- Membantu memperbaiki penyakit sendi dan mencegah keropos tulang.
- Membantu memperbaiki anemia, migrain, dan vertigo.
- Membantu menyeimbangkan YIN dan YANG.

Petunjuk Pemakaian :

Cukup 1 kapsul/hari dan perbanyak minum air putih.



CONTRIBUTED WORLDWIDE BY
PRIME & FIRST NEW WORLD

JAKARTA Telp. 62-21-2500135/6 Email : pfirst@pfirstnewworld.com
SURABAYA Telp. 62-31-5025287 Email : pfirsty@pfirstnewworld.com
BANDUNG Telp. 62-22-2031610 Email : pfirstbandung@pfirstnewworld.com
MEDAN Telp. 62-61-7322662 Email : pfirstmedan@pfirstnewworld.com
www.pfirstnewworld.com




180°
ONE EIGHT ZERO
WORSHIPPERS
ALBUM **LAYAK - LAYAK**

1. Aku Percaya (Pada Firman-Mu)
2. Bersama Dia
3. Betapa Baiknya Tuhan Itu
4. Kalahkan Iblis
5. Bapaku yang di Surga
6. Layak-Layak
7. Tak'kan Kuberpaling
8. In You
9. Betapa Dahsyatnya Allah Kita
10. Jadikan Kami Bintang

Tuhan teramat sangat baik. Suatu hari, Dia melawat kami dan berkata: "Aku tidak menghukum engkau, pergi dan jangan berbuat dosa lagi!" Biarlah hidup kita masuk dalam pertobatan yang sungguh-sungguh: Pertobatan 180 derajat. Fight the evil, and sin no more! Lord, You're the only One. Hanya Kristus yang dimashyurkan dalam setiap Pujian dan Penyembahan album ini, lahir dari hati yang penuh ucapan syukur dan komitmen pertobatan.







AVAILABLE IN CASSETTE & CD
KASET & CD DAPAT DIPEROLEH DI TOKO-TOKO KASET TERDEKAT DI KOTA ANDA.